

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019/
Consolidated financial statements
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
and for the six-month period ended 30 June 2020 and 2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yasushi Itagaki
 Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12,
 Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
 12920
 Alamat Rumah : Pacific Place Residence Tower 2
 unit 21A
 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
 Jakarta 12190
 Nomor Telepon : (021) 80645000
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Muljono Tjandra
 Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16,
 Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
 12920
 Alamat Rumah : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8
 Taman Permata Buana
 RT 017/RW 009
 Kembangan, Jakarta Barat
 Nomor Telepon : (021) 80645000
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020 AND
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Yasushi Itagaki
 Office Address : Menara Bank Danamon 12th
 Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok
 C No.10, Karet Setiabudi,
 Jakarta, Indonesia 12920
 Residential Address : Pacific Place Residence Tower
 2 unit 21A
 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
 Lot Jakarta 12190
 Telephone : (021) 80645000
 Title : President Director
2. Name : Muljono Tjandra
 Office Address : Menara Bank Danamon 16th
 Floor, Jl. HR. Rasuna Said
 Blok C No.10, Karet Setiabudi,
 Jakarta, Indonesia 12920
 Residential Address : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8
 Taman Permata Buana
 RT 017/RW 009
 Kembangan, Jakarta Barat
 Telephone : (021) 80645000
 Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not content any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

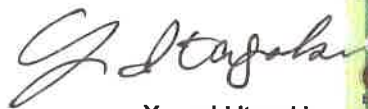
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Juli/July 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors 



Yasushi Itagaki
Direktur Utama/President Director





Muljono Tjandra
Direktur/Director

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 30 June 2020 and 31 December 2019 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019		
ASET				ASSETS	
Kas	2b,2f,4 2b,2f,2h, 2i,5	2.116.115	2.950.563	Cash	
Giro pada Bank Indonesia		3.132.107	5.403.446	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.726 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp686)				Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp1,726 as of 30 June 2020 (31 December 2019: Rp686)	
- Pihak berelasi	2b,2f,2i, 2p,6 2ai,47	7.701	15.945	Related parties -	
- Pihak ketiga		1.923.478	2.599.729	Third parties -	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.015 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp2.291)				Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp2,015 as of 30 June 2020 (31 December 2019: Rp2,291)	
- Pihak berelasi	2b,2f,2j, 2p,7 2ai,47	195.561	189.886	Related parties -	
- Pihak ketiga		7.295.485	5.400.836	Third parties -	
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp15.782 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp26.983)				Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp15,782 as of 30 June 2020 (31 December 2019: Rp26,983)	
Obligasi Pemerintah	2f,2k, 2p,8 2f,2k,15	6.313.110	9.405.926	Government Bonds	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		20.433.723	14.227.098	Securities purchased under resale agreements	
	2f,2l,9 2f,2m	3.884.339	3.732.413		
Tagihan derivatif	10	502.242	159.123	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.950.642 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp3.105.836)				Loans, net of allowance or impairment losses of Rp4,950,642 as of 30 June 2020 (31 December 2019: Rp3,105,836)	
- Pihak berelasi	2f,2n,2p, 11 2ai,47	54.554	69.720	Related parties -	
- Pihak ketiga		107.733.344	106.795.782	Third parties -	
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.829.020 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp1.564.136)				Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp1,829,020 as of 30 June 2020 (31 December 2019: Rp1,564,136)	
	2f,2p,2r, 12	26.071.038	29.624.404		
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp19.030 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp10.075)				Finance lease receivables, net of allowance for impairment losses of Rp19,030 as of 30 June 2020 (31 December 2019: Rp10,075)	
	2f,2p,2s, 13	273.595	290.517		
Dipindahkan		179.936.392	180.865.388	Carried Forward	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 30 June 2020 and 31 December 2019 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Pindahan		179.936.392	180.865.388
Tagihan akseptasi			Carried Forward
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.294 pada tanggal 30 Juni 2020			Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of Rp4,294 as of 30 June 2020
(31 Desember 2019: RpNihil)	2f,2p,2w,14		(31 December 2019: RpNil)
- Pihak berelasi	2ai,47	4.944	-
- Pihak ketiga		1.262.455	862.696
Pajak dibayar dimuka	2ad,27a	735.547	676.276
Investasi dalam saham	2f,2o,16	96.042	115.592
Investasi pada entitas asosiasi	2d,20	881.750	908.858
Aset tak berwujud,			Investment in associate
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.429.145 pada tanggal 30 Juni 2020			Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,429,145 as of 30 June 2020
(31 Desember 2019: Rp2.328.112)	2q,2t,17	1.638.574	1.608.296
Aset tetap,			(31 December 2019: Rp2,328,112)
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.029.768 pada tanggal 30 Juni 2020			Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp3,029,768 as of 30 June 2020
(31 Desember 2019: Rp2.985.116)	2q,2u,18	1.699.217	1.785.994
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,27d	2.915.478	2.799.727
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp178.122 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019:	2c,2f,2p,2q, 2v,19		Deferred tax assets - net
Rp149.369)	2ai,47	15.181	86.071
- Pihak berelasi		5.255.415	3.825.072
- Pihak ketiga			
JUMLAH ASET		194.440.995	193.533.970
			TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019			As of 30 June 2020 and 31 December 2019	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2x,21			Deposits from customers
- Pihak berelasi	2ai,47	452.814	590.957	Related parties -
- Pihak ketiga		114.263.378	109.200.953	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2f,2x,22			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2ai,47	320.038	266.031	Related parties -
- Pihak ketiga		2.149.777	4.216.591	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2l	66.448	-	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	2f,2w,23			Acceptance payables
- Pihak berelasi	2ai,47	54.854	83.443	Related parties -
- Pihak ketiga		1.216.839	779.253	Third parties -
Utang Obligasi	2f,2ab,24			Bonds payable
- Pihak berelasi	2ai,47	635.000	490.000	Related parties -
- Pihak ketiga		8.040.428	12.319.342	Third parties -
Sukuk Mudharabah	2f,2ac,25			Mudharabah bonds
- Pihak berelasi	2ai,47	40.000	40.000	Related parties -
- Pihak ketiga		293.000	597.000	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2f,26	11.854.503	10.400.058	Borrowings
Utang pajak	2ad,27b	75.185	473.076	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f,2m,10	546.630	581.662	Derivative liabilities
Pinjaman Subordinasi	2f,2ai,2aj,28,47	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ae,29			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2ai,47	1.519.480	1.669.575	Related parties -
- Pihak ketiga		9.740.695	6.384.002	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS		151.294.069	148.116.943	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 30 June 2020 and 31 December 2019 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
Tambahan modal disetor	2ag,31	7.985.971	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2k,2m	240.675	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	470.018	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	2ae	28.018.882	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		28.488.900	Total retained earnings
		42.711.312	
Kepentingan non-pengendali	2d,48	435.614	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		43.146.926	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		194.440.995	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		193.533.970	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Six-month Period Ended 30 June 2020 and 2019 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES	
Pendapatan bunga	2y,2ai,34,47	10.694.153	10.584.527	Interest income	
Beban bunga	2y,2ai,35,47	(3.329.735)	(3.597.343)	Interest expense	
Pendapatan bunga netto		7.364.418	6.987.184	Net interest income	
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME	
Pendapatan provisi dan komisi	2z	576.615	693.082	Fees and commission income	
Imbalan jasa lain	37	1.381.221	951.435	Other fees	
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2k,2m,2aa,10,15a,38	244.510	104.966	Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net	
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		186.832	(89.186)	Realized gains/(losses) from derivative instruments - net	
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		(109.042)	117.346	Gains from foreign exchange transactions - net	
Pendapatan dividen		1.817	2.447	Dividend income	
Bagian laba bersih entitas asosiasi		24.757	-	Share in net income of associate	
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2k,8a,15a	149.458	67.010	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net	
		2.456.168	1.847.100		
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES	
Beban provisi dan komisi lain	2z	(171.323)	(172.869)	Other fees and commissions expenses	
Beban umum dan administrasi	2c,2t,2u,39	(1.264.622)	(1.306.930)	General and administrative expenses	
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ae,2ai,40,47	(2.630.642)	(2.578.955)	Salaries and employee benefits	
Kerugian penurunan nilai	2p,6,7,8,11,12,13,14,19	(3.213.679)	(1.699.486)	Impairment losses	
Lain-lain		(1.126.294)	(821.451)	Others	
		(8.406.560)	(6.579.691)		
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		1.414.026	2.254.593	NET OPERATING INCOME	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES	
Pendapatan bukan operasional	41	28.266	43.393	Non-operating income	
Beban bukan operasional	42	(99.522)	(65.303)	Non-operating expenses	
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		(71.256)	(21.910)	NON-OPERATING INCOME - NET	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.342.770	2.232.683	INCOME BEFORE INCOME TAX	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ad,27c	(450.296)	(622.685)	INCOME TAX EXPENSE	
LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		892.474	1.609.998	NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

LAMPIRAN – 2/2 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Six-month Period Ended 30 June 2020 and 2019 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019		
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:	
Pemilik entitas induk				Equity holders of the parent entity	
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan		845.128	1.534.747	Net income from continuing operations	
Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	45	-	277.951	Net income from disposal group classified as held-for-sale	
		<u>845.128</u>	<u>1.812.698</u>		
Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interests	
Kepentingan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan		47.346	75.251	Non-controlling from continuing operations	
Kepentingan non-pengendali dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	48	-	22.571	Non-controlling from disposal group classified as held-for-sale	
		<u>47.346</u>	<u>97.822</u>		
		892.474	1.910.520		
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:	
Pemilik entitas induk				Equity holders of the parent entity	
Laba bersih komprehensif dari operasi yang dilanjutkan		956.958	1.534.428	Comprehensive income from continuing operations	
Laba bersih komprehensif dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	340.511	Comprehensive income from disposal group classified as held-for-sale	
		<u>956.958</u>	<u>1.874.939</u>		
Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interests	
Kepentingan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan		49.032	68.468	Non-controlling from continuing operations	
Kepentingan non-pengendali dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	48	-	28.122	Non-controlling from disposal group classified as held-for-sale	
		<u>49.032</u>	<u>96.590</u>		
		1.005.990	1.971.529		
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2af,45			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)	
Dari operasi yang dilanjutkan		86,47	157,03	From continuing operations	
Dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	28,44	From disposal group classified as held-for-sale	
		<u>86,47</u>	<u>185,47</u>		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain- neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan- nya/ Unappropri- ated ¹⁾					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		5.995.577	7.985.971	189	261.972	(140.997)	429.284	30.405.170	44.937.166	479.861	45.417.027	Balance as of 1 January 2020
Dampak penerapan awal PSAK 71	48	-	-	-	1.532	-	-	(1.297.358)	(1.295.826)	(9.051)	(1.304.877)	Effect of initial implementation PSAK 71
Dampak penyesuaian tarif pajak	48	-	-	-	6.338	-	-	(60.294)	(53.956)	(606)	(54.562)	Impact on tax rate adjustment
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan PSAK 71 dan dampak penyesuaian tarif pajak		5.995.577	7.985.971	189	269.842	(140.997)	429.284	29.047.518	43.587.384	470.204	44.057.588	Balance as of 1 January 2020, after initial implementation of PSAK 71 and impact on tax rate adjustment
Jumlah laba periode berjalan												Total income for the period
Laba bersih periode berjalan	48	-	-	-	-	-	-	845.128	845.128	47.346	892.474	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak												Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2m,48	-	-	-	-	19.583	-	-	19.583	1.686	21.269	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - neto	2k	-	-	-	92.247	-	-	-	92.247	-	92.247	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	92.247	19.583	-	-	111.830	1.686	113.516	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	92.247	19.583	-	845.128	956.958	49.032	1.005.990	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	40.734	(40.734)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2ah,32,48	-	-	-	-	-	-	(1.833.030)	(1.833.030)	(83.622)	(1.916.652)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020		5.995.577	7.985.971	189	362.089	(121.414)	470.018	28.018.882	42.711.312	435.614	43.146.926	Balance as of 30 June 2020

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity												
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Changes in fair value on available-for- sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan- nya/ Unappro- priated ¹				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606	629.215	41.939.821	Balance as of 1 January 2019
Jumlah laba periode berjalan												Total income for the period
Laba bersih periode berjalan	48	-	-	-	-	-	-	1.812.698	1.812.698	97.822	1.910.520	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak												Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2m,48	-	-	-	-	(37.579)	-	-	(37.579)	(3.237)	(40.816)	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2ae,48	-	-	-	-	-	-	(83.074)	(83.074)	(3.546)	(86.620)	Remeasurement of obligation for post-employment-benefits
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2k, 48	-	-	-	182.894	-	-	-	182.894	5.551	188.445	Changes in fair value on available-for- sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	182.894	(37.579)	-	(83.074)	62.241	(1.232)	61.009	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	182.894	(37.579)	-	1.729.624	1.874.939	96.590	1.971.529	Total comprehensive income for the period
Penerbitan saham dari penggabungan usaha		94.455	713.717	-	-	-	-	-	808.172	-	808.172	Shares issued from merger
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	39.222	(39.222)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2ah,32,48	-	-	-	-	-	-	(1.372.712)	(1.372.712)	(88.660)	(1.461.372)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019		5.995.577	7.970.041	189	84.566	(93.457)	429.284	28.234.805	42.621.005	637.145	43.258.150	Balance as of 30 June 2019

^{*)} Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

^{*)} Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		7.012.789	5.603.607	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		22.688.627	21.858.074	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(10.298.138)	(19.721.757)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(3.061.947)	(3.226.862)	Payments of interest, fees, and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(494.279)	(496.164)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		5.318.632	7.742.353	Proceeds in relation to joint financing
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(5.899.502)	(6.502.054)	Repayment in relation to joint financing
Pendapatan operasional lainnya		1.381.251	514.867	Other operating income
(Keuntungan)/kerugian atas transaksi mata uang asing - neto		(218.315)	117.839	(Gains)/losses from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(5.040.643)	(4.498.109)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto		(73.249)	(23.724)	Non-operating expense - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		11.315.226	1.368.070	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		3.020.725	(1.269.982)	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Penerimaan kas dan setara kas dari penggabungan usaha		-	2.250.529	Receipts of cash and cash equivalents from merger
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		624.834	(154.897)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(151.926)	(1.152.594)	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan		(7.236.090)	(3.215.759)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(265.393)	(63.088)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		4.972.209	176.882	Current accounts -
- Tabungan		1.276.284	82.294	Savings -
- Deposito berjangka		(1.630.726)	(34.919)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		(2.016.670)	(568.737)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(149.428)	272.602	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(811.665)	(629.781)	Income tax paid during the year
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi		8.947.380	(2.939.380)	Net cash provided from/ (used by) operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		7.401.287	9.015.355	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(10.461.888)	(8.119.041)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,57	(187.790)	(244.756)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	18	5.202	27.175	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		44.996	142.310	Receipt from investment
Pencairan deposito		-	419.850	Withdrawal of time deposit
Penerimaan dividen kas		1.817	2.447	Receipt of cash dividends
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi		(3.196.376)	1.243.340	Net cash (used by)/provided from investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		66.448	(216.277)	Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(4.467.000)	(2.015.500)	Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		23.779	5.124.434	Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds
Pembayaran dividen tunai		(1.916.205)	(1.461.194)	Payments of cash dividends
Penerimaan pinjaman		8.692.300	8.678.100	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman		(7.339.717)	(8.082.891)	Repayments of borrowings
Kenaikan pokok liabilitas sewa		281.094	-	Increase in principal of lease liabilities
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan		(4.659.301)	2.026.672	Net cash (used by)/provided from financing activities
Penurunan kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - neto		-	(261.116)	Net decrease in cash and cash equivalents from disposal group classified as held for sale
Kenaikan kas dan setara kas - neto		1.091.703	69.516	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		39.828	(142.741)	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		13.074.963	19.028.980	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir tahun		14.206.494	18.955.755	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	2.116.115	2.236.385	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	3.132.107	5.407.945	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	1.932.905	982.938	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		7.025.367	10.328.487	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		14.206.494	18.955.755	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.6 tanggal 1 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0351285 tanggal 25 Oktober 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total*</u>	
Kantor cabang utama konvensional	44	Conventional main branches
Kantor cabang pembantu konvensional, Kantor Kas dan Kantor Fungsional	395	Conventional sub-branches, Cash branches and Functional branches
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	11	Sharia branches and sub-branches

*sesuai ijin BI/OJK

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.6 dated 1 October 2019, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0351285 dated 25 October 2019.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 30 June 2020, the Bank had the following branches and representative offices:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centres throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V were 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Saham Seri A/ A Series Shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1989
Saham pendiri	22.400.000	Founders' shares
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	Founders' shares in 1996
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	Shares resulting from stock split in 1997
	2.240.000.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	112.000.000	Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share Through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	22.400.000	Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 Juni 2020 (Catatan 30)	22.400.000	Total A series shares as of 30 June 2020 (Note 30)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

	Saham Seri B/ B Series Shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) III in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (<i>BTOs</i>) in 2000
	<u>488.452.200.000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000	Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000	Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) IV in 2009
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) V in 2011
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)		Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)
- 2005	13.972.000	2005 -
- 2006	24.863.000	2006 -
- 2007	87.315.900	2007 -
- 2008	13.057.800	2008 -
- 2009	29.359.300	2009 -
- 2010	26.742.350	2010 -
- 2011	5.232.500	2011 -
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	<u>188.909.505</u>	Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019
Jumlah saham seri B pada tanggal 30 Juni 2020 (Catatan 30)	<u>9.751.152.870</u>	Total B series shares as of 30 June 2020 (Note 30)

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351. TAHUN 2019 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351. TAHUN 2019 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's data amendment..

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/Total assets	
			30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019		30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1990	31.960.225	35.116.853
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/in liquidation)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	99,00%	99,00%	2003	142.142	141.990

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan goodwill pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026
Jumlah liabilitas	(1.241.411)
Aset neto	330.615
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615
Harga perolehan	850.000
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian Call Option, yang terakhir diubah dengan "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian Call Option tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. Call option ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement" yang memperpanjang jatuh tempo Call Option menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan Call Option, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas call option ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Fair value of net assets (100%)
Purchase price
Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

**Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)
(continued)**

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No.19 tanggal 21 Mei 2015. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for *call option* of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No.19 dated 21 May 2015. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and *goodwill* as of the exercise date are as follows:

Jumlah aset	3.592.024	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	Total liabilities
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1.628.812	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	Fair value of net assets acquired (20%)
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812	<i>Goodwill</i> (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of *goodwill* as calculated below:

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/After consolidating AI and AQ				
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	Fair value of net assets acquired
<i>Goodwill</i> (Catatan 2t)	695.789	667.872	-	-	667.872	<i>Goodwill</i> (Note 2t)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

Adira Quantum (AQ)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)
(continued)**

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

Adira Quantum (AQ)

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No.15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Quantum (AQ) (lanjutan)

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 13 Agustus 2010.

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan permintaan AQ kepada OJK untuk mencabut izin usaha AQ, OJK telah mengabulkan permintaan tersebut dengan mencabut izin usaha berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No.KEP-103/D.05/2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, AQ masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Quantum (AQ) (continued)

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No.29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No.9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.65 dated 13 August 2010.

AQ has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Based on AQ's request to OJK to cancel AQ's business license, the permission has been granted by OJK on the Decision Letter of the Board of Commissioners of OJK dated 21 December 2017 No.KEP-103/D.05/2017. As of the issuance date of the consolidated financial statements, AQ is still in the process of liquidation settlement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2020
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Takayoshi Futae
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Komisaris	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Komisaris	Bpk./Mr. Noriaki Goto ¹⁾
Komisaris	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki ¹⁾
Komisaris Independen	-
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Made Sukada
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Direktur Utama	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki ¹⁾
Wakil Direktur Utama	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto ¹⁾
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Direktur	Bpk./Mr. Muljono Tjandra ¹⁾
Direktur	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan
Direktur	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra
Direktur	Bpk./Mr. Dadi Budiana
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mirasari
Direktur	Bpk./Mr. Naoki Mizoguchi ¹⁾

¹⁾ Pengangkatan Noriaki Goto, Nobuya Kawasaki, Yasushi Itagaki, Honggo Widjojo Kangmasto, Muljono Tjandra, dan Naoki Mizoguchi berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator. Sehingga berdasarkan persetujuan Regulator tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi efektif.

²⁾ Manggi Taruna Habir sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota komisaris (independen) sesuai hasil keputusan RUPST 23 Maret 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Bank dan Entitas Anak mempunyai 23.264 karyawan tetap dan 3.705 karyawan tidak tetap (31 Desember 2019: 23.825 karyawan tetap dan 5.088 karyawan tidak tetap).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2020
Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanudin, M.Ag.
Anggota	Bpk./Mr. Asep Supyadillah, M.Ag.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember/December 2019	
Bpk./Mr. Takayoshi Futae	Bpk./Mr. Takayoshi Futae	President Commissioner
Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Independent Vice President Commissioner
Bpk./Mr. Masamichi Yasuda	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda	Commissioner
Bpk./Mr. Noriaki Goto ¹⁾	Bpk./Mr. Noriaki Goto ¹⁾	Commissioner
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki ¹⁾	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki ¹⁾	Commissioner
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ²⁾	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ²⁾	Independent Commissioner
Bpk./Mr. Made Sukada	Bpk./Mr. Made Sukada	Independent Commissioner
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Independent Commissioner
Bpk./Mr. Yasushi Itagaki ¹⁾	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki ¹⁾	President Director
Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany	Vice President Director
Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto ¹⁾	Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto ¹⁾	Vice President Director
Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Director
Bpk./Mr. Muljono Tjandra ¹⁾	Bpk./Mr. Muljono Tjandra ¹⁾	Director
Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan	Director
Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra	Director
Bpk./Mr. Dadi Budiana	Bpk./Mr. Dadi Budiana	Director
Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Director
Bpk./Mr. Naoki Mizoguchi ¹⁾	Bpk./Mr. Naoki Mizoguchi ¹⁾	Director

¹⁾ The appointment of Noriaki Goto, Nobuya Kawasaki, Yasushi Itagaki, Honggo Widjojo Kangmasto, Muljono Tjandra, and Naoki Mizoguchi based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator. Thus based on the Regulator's approval, the composition of Boards of Commissioners and Directors is effective.

²⁾ Manggi Taruna Habir no longer serves as a member of the board of commissioners (independent) according to the decision of the AGMS on 23 March 2020.

As of 30 June 2020, the Bank and Subsidiaries had 23,264 permanent employees and 3,705 non-permanent employees (31 December 2019: 23,825 permanent employees and 5,088 non-permanent employees).

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	31 Desember/December 2019	
Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Chairman
Bpk./Mr. Drs Hasanudin, M.Ag.	Bpk./Mr. Drs Hasanudin, M.Ag.	Member
Bpk./Mr. Asep Supyadillah, M.Ag.	Bpk./Mr. Asep Supyadillah, M.Ag.	Member

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2020¹⁾
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok Bpk./Mr. Johannes Berchmans
Anggota	Kristiadi Pudjosukanto
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Mawar IR Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Zainal Abidin
Anggota (Pihak Independen)	-

¹⁾ Komposisi baru Komite Audit secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 21 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi. Pengangkatan ketua komite audit telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 22 April 2020.

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2020
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada ¹⁾
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki ²⁾
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Mawar IR Napitupulu ¹⁾
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Zainal Abidin ¹⁾
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ³⁾

¹⁾ Pengangkatan Made Sukada, Mawar IR Napitupulu, dan Zainal Abidin secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 3 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.

²⁾ Pengangkatan Nobuya Kawasaki berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.

³⁾ Pengangkatan Manggi Taruna Habir berlaku efektif mulai tanggal 1 Mei 2020.

h. Komite Nominasi

Susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2020
Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans
Anggota	Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Takayoshi Futae
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Noriaki Goto ¹⁾
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana

¹⁾ Pengangkatan Noriaki Goto berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.

1. GENERAL (continued)

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	31 Desember/December 2019
Bpk./Mr. Made Sukada	Chairman
-	Member
Ibu/Ms. Angela Simatupang	(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	(Independent Party) Member

¹⁾ The new composition of Audit Committee was formally approved and established on 21 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution. The appointment of the audit committee chairman was submitted to OJK on 22 April 2020.

g. Risk Monitoring Committee

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	31 Desember/December 2019
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Bpk./Mr. Masamichi Yasuda	Member
Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Ibu/Ms. Angela Simatupang	(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	(Independent Party) Member

¹⁾ The appointment of Made Sukada, Mawar IR Napitupulu, and Zainal Abidin were formally approved and established on 3 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.

²⁾ The appointment of Nobuya Kawasaki based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.

³⁾ The appointment of Manggi Taruna Habir will be effective at 1 May 2020.

h. Nomination Committee

The composition of the Nomination Committee as of 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	31 Desember/December 2019
Bpk./Mr. Johannes Berchmans	Chairman
Kristiadi Pudjosukanto	Member
Bpk./Mr. Takayoshi Futae	Member
Bpk./Mr. Made Sukada	Member
-	Member
Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana	Member

¹⁾ The appointment of Noriaki Goto based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Komite Remunerasi

Susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2020
Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans
Anggota	Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Takayoshi Futae
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada ²⁾
Anggota	Bpk./Mr. Noriaki Goto ¹⁾
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana
¹⁾ Pengangkatan Noriaki Goto berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.	
²⁾ Pengangkatan Made Sukada secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 3 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.	

j. Komite Corporate Governance

Susunan anggota Komite Corporate Governance pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2020
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok ²⁾
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada ²⁾
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki ¹⁾
¹⁾ Pengangkatan Nobuya Kawasaki berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.	
²⁾ Pengangkatan Peter Benyamin Stok dan Made Sukada secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 3 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.	

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2020
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok ²⁾
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki ¹⁾
Anggota	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko
Anggota	Bpk./Mr. Zainal Abidin ²⁾
Anggota	-
¹⁾ Pengangkatan Nobuya Kawasaki berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.	
²⁾ Pengangkatan Peter Benyamin Stok dan Zainal Abidin secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 3 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.	

1. GENERAL (continued)

i. Remuneration Committee

The composition of the Remuneration Committee on 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	31 Desember/December 2019	
Bpk./Mr. Johannes Berchmans	Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Bpk./Mr. Takayoshi Futae	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana	-	Member
¹⁾ The appointment of Noriaki Goto based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.		
²⁾ The appointment of Made Sukada were formally approved and established on 3 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.		

j. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	31 Desember/December 2019	
Bpk./Mr. Made Sukada	-	Chairman
Bpk./Mr. Masamichi Yasuda	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
¹⁾ The appointment of Nobuya Kawasaki based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.		
²⁾ The appointment of Peter Benyamin Stok and Made Sukada were formally approved and established on 3 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.		

k. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	31 Desember/December 2019	
Bpk./Mr. Made Sukada	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda	Chairman
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Member
Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko	Member
Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Member
Ibu/Ms. Angela Simatupang	Ibu/Mrs. Ariyanti Yulianto	Member
¹⁾ The appointment of Nobuya Kawasaki based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.		
²⁾ The appointment of Peter Benyamin Stok and Zainal Abidin were formally approved and established on 3 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 30 June 2020 and 31 December 2019 For the Six-month Period Ended 30 June 2020 and 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
1. UMUM (lanjutan) l. Sekretaris Perusahaan Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rita Mirasari. m. Satuan Kerja Audit Intern Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi. n. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2020.	1. GENERAL (continued) l. Corporate Secretary The Corporate Secretary of the Bank as of Integrated Corporate Governance Committee as of 30 June 2020 and 31 December 2019 was Rita Mirasari. m. Internal Audit Task Force As of 30 June 2020 and 31 December 2019 Yenny Linardi is the Chief Internal Audit Unit (SKAI). n. Authorization date of The Consolidated Financial Statements The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 29 July 2020.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN Kebijakan akuntansi signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: a. Pernyataan kepatuhan Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No.VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the years ended 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows: a. Statement of compliance The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting 1 January 2013), rule No.VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company". The sharia business unit's financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;

jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;

the reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan". PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
- PSAK 73 "Sewa". PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 disahkan pada tanggal 30 Mei 2020. Amandemen ini mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait COVID-19 merupakan suatu modifikasi sewa dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi agar cara praktis tersebut dapat diterapkan. Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen atas PSAK 15 ini menjelaskan entitas memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas digunakan, menggunakan PSAK 71 Instrumen Keuangan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2020 and are relevant to the Bank and Subsidiaries:

- PSAK 71 "Financial Instrument". PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customer". A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer.
- PSAK 73 "Leases". PSAK 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases. Amendment PSAK 73 "Leases" of Lease Consession related to COVID-19 was issued in 30 May 2020. This amendment suggests, as a practical method, that lessor can choose to not assess whether a lease modification and states requirements that need to be met to apply this practical method. This amendment became effective for annual reporting period beginning at or after 1 June 2020 with early adoption allowed.
- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures" regarding Longterm Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is applied, using PSAK 71 Financial Instruments.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

c. Changes in accounting policies (continued)

- Amandemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen ini mengklarifikasi definisi material, termasuk menambahkan istilah pengaburan (*obscuring*).
- Amandemen terhadap PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Referensi pada PSAK lain yang disebutkan di dalam PSAK 101 mengalami pemutakhiran disebabkan keluarnya PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi Murabahah". PSAK 102 (Revisi 2019) merevisi acuan 'pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan' kepada ISAK 101. Sebelumnya transaksi ini mengacu pada PSAK 50, PSAK 55, dan PSAK 60. PSAK 102 (Revisi 2019) juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan lain yang tidak signifikan.
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan". ISAK 101 akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan 'metode pendapatan efektif' yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah". ISAK 102 merupakan bridging standard yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti incurred loss, regulatory provisioning, atau pendekatan lain.
- Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan PSAK 8 tentang Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan PSAK71 tentang Instrumen Keuangan tanggal 1 April 2020.

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" and PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendment clarifies the definition of material, including addition of the term *obscuring*.
- Amendment to PSAK 101 "Presentation of Sharia Financial Statements". Reference of other PSAKs noted in PSAK 101 is updated resulted from issuance of PSAK 71 "Financial Instrument" and PSAK 72 "Revenue from Contract with Customer".
- PSAK 102 (Revised 2019) "Murabahah Accounting". PSAK 102 (Revised 2019) revised the reference for 'recognition of deferred murabahah revenue without significant risk on ownership of inventory' to ISAK 101. Previously this transaction is referenced to PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60. PSAK 102 (Revised 2019) also includes additional definitions, changes in scope, and other insignificant requirements.
- ISAK 101 "Recognition of Deferred Murabahah Revenue Without Significant Risk on Ownership of Inventory". ISAK 101 will be the guidance for entity that applies 'effective revenue method' which previously referenced to PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60.
- ISAK 102 "Impairment Losses for Murabahah Receivables". ISAK 102 is a bridging standard until the new PSAK related to impairment losses from sharia-based assets is issued. ISAK 102 required entity to apply existing accounting policy related to the impairment losses of murabahah receivables, for example incurred loss, regulatory provisioning, or other approach.
- Press release of the Indonesian Accountants Association (IAI) on the impact of the COVID-19 pandemic on the adoption of PSAK 8 concerning Events after the Reporting Period and PSAK71 concerning Financial Instruments dated 1 April 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan ISAK 102 tentang Penurunan Nilai Piutang Murabahah tanggal 14 April 2020.

Dampak penerapan awal PSAK 73 “Sewa”

Pada tahun berjalan, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 73 (seperti yang dikeluarkan oleh DSAK pada tahun 2017) yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dan mengharuskan pengakuan atas aset hak guna dan liabilitas sewa pada saat inisiasi semua kontrak sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset dengan nilai rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, ketentuan untuk akuntansi pesewa sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada Laporan Keuangan Konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Bank dan Entitas Anak adalah 1 Januari 2020. Bank dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali dan ditampilkan, sebagaimana dilaporkan sebelumnya, dibawah PSAK 30 dan interpretasi terkait.

(a) Dampak definisi baru dari sewa

Bank dan Entitas Anak telah menggunakan kebijakan praktis yang tersedia untuk transisi ke PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan atau berisi sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 akan tetapi diterapkan pada kontrak yang berlaku atau dimodifikasi sebelum 1 Januari 2020.

Perubahan dari definisi suatu sewa terutama berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset yang teridentifikasi pada jangka waktu tertentu sebagai ganti atas suatu imbalan. Hal ini berbeda dengan fokus terhadap 'risiko dan imbalan' pada PSAK 30.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

- Press release of the Indonesian Accountants Association (IAI) on the impact of the COVID-19 pandemic on the adoption of ISAK 102 concerning Impairment on Murabahah Receivables dated 14 April 2020.

Effect of initial application of PSAK 73 “Leases”

In the current year, the Bank and Subsidiary has applied PSAK 73 (as issued by the DSAK in 2017) that is effective for annual periods that begin on or after 1 January 2020.

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK 73 on the consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of PSAK 73 for the Bank and Subsidiary is 1 January 2020. The Bank and Subsidiary has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach, the comparative information presented for 2019 has not been restated and it is presented, as previously reported, under PSAK 30 and the related interpretations.

(a) Impact of the new definition of a lease

The Bank and Subsidiary has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract is or contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 will continue to be applied to those contracts entered or modified before 1 January 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK 30.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	---

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak yang berlaku atau dimodifikasi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Dalam persiapan untuk penerapan pertama kali PSAK 73, Bank dan Entitas Anak telah melakukan proyek implementasi. Proyek tersebut telah menunjukkan bahwa definisi baru pada PSAK 73 tidak akan secara signifikan mengubah ruang lingkup dari kontrak yang memenuhi definisi dari suatu sewa pada Bank dan Entitas Anak.

(b) Dampak pada Akuntansi Penyewa

(i) Sewa Operasi

PSAK 73 mengubah cara Bank dan Entitas Anak mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, sebagai transaksi rekening administratif (*off balance sheet*). Menerapkan PSAK 73, untuk semua sewa (kecuali yang disebutkan di bawah ini), Bank dan Entitas Anak:

- (a) Mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- (b) Mengakui penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa pada laporan laba rugi;
- (c) Memisahkan jumlah total pembayaran kas ke bagian pokok (disajikan dalam aktivitas pendanaan) dan bunga (disajikan dalam aktivitas pendanaan) pada laporan arus kas konsolidasian.

Insentif sewa (misalnya: periode sewa gratis) diakui sebagai bagian dari pengukuran aset hak guna dan liabilitas sewa dimana pada PSAK 30 hal tersebut menghasilkan pengakuan insentif sewa, yang mengurangi biaya sewa secara umum pada metode garis lurus.

Pada PSAK 73, aset hak guna diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48. Untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa atas aset bernilai rendah, Bank dan Entitas Anak telah memilih untuk mengakui biaya sewa secara garis lurus sebagaimana diizinkan oleh PSAK 73. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

c. Changes in accounting policies (continued)

Effect of initial application of PSAK 73 "Leases" (continued)

The Bank and Subsidiary applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 73 to all contracts entered into or changed on or after 1 January 2020. In preparation for the first-time application of PSAK 73, the Bank and Subsidiary has carried out an implementation project. The project has shown that the new definition in PSAK 73 will not significantly change the scope of contracts that meet the definition of a lease for the Bank and Subsidiary.

(b) Impact on Lessee Accounting

(i) Former operating leases

PSAK 73 changes how the Bank and Subsidiary accounts for leases previously classified as operating leases under PSAK 30, which were off balance sheet. Applying PSAK 73, for all leases (except as noted below), the Bank and Subsidiary:

- (a) Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;
- (b) Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;
- (c) Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.

Lease incentives (e.g. rent-free period) are recognised as part of the measurement of the right-of-use assets and lease liabilities whereas under PSAK 30 they resulted in the recognition of a lease incentive, amortised as a reduction of rental expenses generally on a straight-line basis.

Under PSAK 73, right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48. For short-term leases (lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets, the Bank and Subsidiary has opted to recognise a lease expense on a straight-line basis as permitted by PSAK 73. This expense is presented within general and administrative expenses in profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

(c) Dampak pada Akuntansi Pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial bagaimana pencatatan sewa pada pesewa. Pada PSAK 73, pesewa mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Namun, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas pengungkapan yang dipersyaratkan, khususnya terkait bagaimana pesewa mengelola risiko yang timbul dari nilai sisa dalam aset yang disewakan.

Pada PSAK 73, pesewa-antara mencatat suatu sewa utama dan sub-sewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Pesewa-antara diharuskan untuk mengklasifikasikan sub-sewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasari seperti pada PSAK 30).

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian

Pada saat penerapan PSAK 73, Bank dan Entitas Anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’ berdasarkan prinsip-prinsip pada PSAK 30 “Sewa”. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Bank Dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa di muka yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

Effect of initial application of PSAK 73 “Leases” (continued)

(c) Impact on Lessor Accounting

PSAK 73 does not change substantially how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently.

However, PSAK 73 has changed and expanded the disclosures required, in particular with regard to how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

Under PSAK 73, an intermediate lessor accounts for the head lease and the sub-lease as two separate contracts. The intermediate lessor is required to classify the sub-lease as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease (and not by reference to the underlying asset as was the case under PSAK 30).

Impact on consolidated financial statements

On the initial implementation of PSAK 73, the Bank and Subsidiary recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as ‘operating lease’ under the principles of PSAK 30 “Leases”. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Bank and Subsidiary’s incremental borrowing rate as of 1 January 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid rent recognized in the statement of financial position as of 31 December 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas

d.1. Entitas Anak

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai goodwill (Catatan 2t).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting

d.1. Subsidiary

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2t).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.1. Entitas Anak (lanjutan)

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

d.2. Entitas Asosiasi

Bank tidak lagi mengkonsolidasikan investasi karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai Entitas Asosiasi.

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Bank atas laba rugi pasca akuisisi dari Entitas Asosiasi atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari Entitas Asosiasi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Bank atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Bank dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Bank dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi Entitas Asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.1. Subsidiaries (continued)

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

d.2. Associate

Bank ceases to consolidate an investment because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate.

Associate is an entity over which the Bank has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

Under the equity method, the investment is adjusted thereafter to recognise the Bank's share of the post-acquisition profits or losses of the Associate in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of Associate in other comprehensive income.

When the Bank's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.

Unrealised gains on transactions between the Bank and its Associate are eliminated to the extent of the Bank's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the Associate has been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.2. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada periode enam bulan tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Dolar Amerika Serikat	14.255	13.883
Dolar Australia	9.774	9.725
Dolar Singapura	10.214	10.315
Euro Eropa	15.999	15.571
Yen Jepang	132	128
Poundsterling Inggris	17.509	18.238
Dolar Hong Kong	1.839	1.783
Franc Swiss	14.971	14.337
Baht Thailand	462	465
Dolar Selandia Baru	9.140	9.335
Dolar Kanada	10.423	10.640
Yuan China	2.017	1.994

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.2. Associate (continued)

Dividends received or receivable from Associate is recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Bank determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of six-month period ended 30 June 2020 and 31 December 2019 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

United States Dollar
Australian Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Japanese Yen
Great Britain Poundsterling
Hong Kong Dollar
Swiss Franc
Thailand Baht
New Zealand Dollar
Canadian Dollar
China Yuan

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Klasifikasi

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities

f.1. Classification

Policy of PSAK 71 which applicable from 1 January 2020

There are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiary considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiary considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features; and
- Prepayment and extension terms.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan dipersyaratkan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Tersedia untuk dijual;
- Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan dalam kategori untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dari perubahan harga atau suku bunga dalam jangka pendek atau untuk lindung nilai instrumen *trading book* lainnya.

Aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Policy of PSAK 71 which applicable from 1 January 2020 (continued)

Assets may be sold out of *hold to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("*hold to collect and sell*") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will mandatorily be held at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an *accounting mismatch*.

Policy applicable before 1 January 2020

The Bank classifies its financial assets in the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- Available-for-sale;
- Held-to-maturity; and
- Loans and receivables.

Financial assets in held for trading category are those financial assets that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing with the intention of benefiting from short-term price or interest rate movements or hedging other elements of the trading book.

Financial assets in available-for-sale category consist of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo dan bukan merupakan aset yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
- Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and
- Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortised cost.

f.2. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (atau aset keuangan tersedia untuk dijual sebelum 1 tanggal Januari 2020) dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (atau pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo sebelum tanggal 1 Januari 2020) dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (or available-for-sale financial assets before 1 January 2020) and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost (or loans and receivables and held to maturity investment before 1 January 2020) are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition (continued)

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.4. Saling hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

- i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
- ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020).

f.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (harga keluaran).

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Offsetting (continued)

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

- i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparties; and
- ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses before 1 January 2020).

f.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (exit price).

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi long diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi short diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

- The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:
 - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
 - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
 - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Policy of PSAK 71 which applicable from 1 January 2020

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Investasi dalam saham/ <i>Investments in shares</i>	
		Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investments in associate</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/ <i>Derivatives liabilities - Non hedging</i>
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i>	
		Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Utang Obligasi/ <i>Bonds payable</i>	
		Sukuk Mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Policy applicable before 1 January 2020

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets held for trading	Efek-efek/Marketable securities
			Obligasi Pemerintah/Government Bonds
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables - Non hedging related
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas/Cash	
			Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia
			Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
			Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia
			Pinjaman yang diberikan/Loans
			Efek-efek/Marketable securities
			Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements
			Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables
			Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables
			Tagihan akseptasi/Acceptance receivables
			Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity investments	Efek-efek/Marketable securities	
			Obligasi Pemerintah/Government Bonds
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities	
			Obligasi Pemerintah/Government Bonds
			Investasi dalam saham/Investments in shares
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related
			Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/Derivatives liabilities - Non hedging
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Simpanan nasabah/Deposits from customers	
			Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
			Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreements
			Utang akseptasi/Acceptance payables
			Utang Obligasi/Bonds payable
			Sukuk Mudharabah/Mudharabah bonds
			Pinjaman yang diterima/Borrowings
			Pinjaman subordinasi/Subordinated loan
			Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial liabilities held for trading	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal periode pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada periode ini.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

Policy of PSAK 71 which applicable from 1 January 2020

The Bank and Subsidiaries shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting period following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this period.

Policy applicable before 1 January 2020

The Bank and Subsidiaries shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meet the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity of the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

h. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

(iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.

Financial assets classified as available-for-sale could be reclassified as loans and receivables if there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized to the current year profit or loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

h. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasi, ditransfer ke laba rugi. Untuk efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

k. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.

Policy of PSAK 71 which applicable from 1 January 2020

After initial recognition, securities held at amortised cost is amortised using the effective interest rate. While securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss. For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognised in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Policy applicable before 1 January 2020

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

k.1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laba rugi tahun berjalan.

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, saat dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

k.1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs recognized directly to the current year profit or loss. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments to the current year profit or loss.

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.

Interest income is recognized to profit or loss using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in profit or loss.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, upon where the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest rate method. Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current year and the following two financial years.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest rate method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the current year profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

k.3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan efek-efek utang yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif dan yang tidak dimiliki untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK No.110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

k.3. Loans and receivables

Marketable securities classified as loan and receivables are debt securities which have no quoted price in active market, and are not held-for-sale.

After initial recognition, marketable securities classified as loan and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK No.110, "Accounting for Sukuk" as follows:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi
Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK No.110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)
Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

- Fair value through profit or loss
At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- Fair value through other comprehensive income
At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK No.110, "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- Fair value through other comprehensive income (continued)
After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swap*, *swap* suku bunga, dan kontrak *future*. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara sangat efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

m. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swap, cross currency swap, interest rate swap, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

n. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discontinued, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

n. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with predefined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized to profit or loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (atau tersedia untuk dijual sebelum tanggal 1 Januari 2020) dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020)

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Secara garis besar Bank dan Entitas Anak mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Bank dan Entitas Anak akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 bulan & ECL lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*Stage 1, Stage 2, Stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investments in shares

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income (or available-for-sale before 1 January 2020) is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities which fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which are accounted for at fair value after initial recognition.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020)

Policy of PSAK 71 which applicable from 1 January 2020

Overall, the Bank and Subsidiaries should measure the loss allowance of financial asset as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial asset has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Bank and Subsidiary measures the loss allowance for the financial asset as much as 12-months ECL.

12 Months & Lifetime ECL

12-month ECLs are the portion of the lifetime ECLs that represent the ECLs that result from default events on a financial asset that are possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months). 12-month ECLs are weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECLs are the losses that result from all possible default events over the expected life of the financial asset.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment Stages (*Stage 1, Stage 2, Stage 3*) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instrument since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitor yang telah *impaired* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Stage 1) atau ECL *lifetime* (Stage 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Bank menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy of PSAK 71 which applicable from 1 January 2020 (continued)

Staging Criteria (continued)

Stage 1: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized. Lifetime ECL are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instrument.

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This Stage has obligors that already are impaired (defaulted).

The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date that the Bank becomes a party to the irrevocable commitment shall be considered to be the date of initial recognition for the purposes of applying the impairment requirements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable before 1 January 2020

At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets which are not specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas probability of default, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian, dan saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than that of suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized to profit or loss and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized to profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan cadangan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukkan.

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Khusus untuk piutang dengan akad murabahah yang merupakan pembiayaan dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dilakukan sesuai dengan PSAK No.102 yang mengacu pada PSAK No.55, sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- p. Allowance for expected credit lossess (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written off assets.

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

In accordance with the OJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015 and the latest update POJK No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. Specifically for murabahah receivables that represents financing which identification and measurement of the impairment losses is evaluated individually, the allowance for impairment losses is provided based on PSAK No.102 which refers to PSAK No.55, whereas the allowance for impairment losses on productive assets for other agreement is calculated using the following guidelines:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Usaha syariah (lanjutan)

- i. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
- ii. Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Bank dan Entitas Anak menghapusbuku saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

- q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk goodwill dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- p. Allowance for expected credit lossess (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Sharia business (continued)

- i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.
- ii. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

- q. Allowance for impairment losses on non-financial assets

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Cadangan penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan. Cadangan penurunan nilai *goodwill* yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Cadangan kerugian penurunan nilai, kecuali *goodwill*, dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

r. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year profit or loss. Impairment losses of goodwill recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

An impairment loss, except goodwill, is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment losses had been recognized.

r. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses before 1 January 2020).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi (atau pinjaman yang diberikan dan piutang sebelum tanggal 1 Januari 2020), dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables are classified as at amortized cost (or loans and receivables before 1 January 2020), and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) Pembiayaan bersama Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (<i>without recourse</i>) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan margin dan beban margin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama. s. Sewa pembiayaan Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Entitas Anak mengakui aset yang disewakan sebagai piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai <i>lessor</i> dalam sewa pembiayaan. Bila terjadi wanprestasi, piutang sewa pembiayaan dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak. t. Aset takberwujud Aset takberwujud terdiri dari <i>goodwill</i> dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.	r. Consumer financing receivables (continued) Joint financing All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions. s. Finance leases The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. The Subsidiary recognized assets held under a finance lease as receivables in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases. In the events of default, finance lease receivables could be settled by selling the motor vehicle financed by the Subsidiary. t. Intangible assets Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset takberwujud (lanjutan)

t.1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

t.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible assets (continued)

t.1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired Subsidiaries' net assets at the date of acquisition. Non-controlling interest are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date.

Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

t.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Perlengkapan kantor	4-5	25%-20%	Office equipment
Kendaraan bermotor	3-5	33,33%-20%	Motor vehicles

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost until they reach their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to profit or loss. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

w. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

y. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

v. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

w. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

x. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

y. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (atau tersedia untuk dijual sebelum 1 Januari 2020) yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (atau yang diperdagangkan sebelum 1 Januari 2020). Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (atau yang diperdagangkan sebelum 1 Januari 2020) dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expenses (continued)

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;
- Interest on fair value through other comprehensive income (or available for sale before 1 January 2020) financial assets calculated on the effective interest rate method;
- Interest on all fair value through profit or loss (or trading before 1 January 2020) financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss (or trading before 1 January 2020) financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

z. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

ab. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ac. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ad. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

ab. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

ac. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ad. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.24: Imbalan Kerja.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Taxation (continued)

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ae. Employee benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003").

Bank and Subsidiaries applies PSAK No.24, Employee Benefits.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

Bank and Subsidiaries also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiaries pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiaries' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

Other long-term employment benefits

Bank and Subsidiaries provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiaries' Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak dan diamortisasi selama masa tunggu.

af. Laba bersih per saham

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

ag. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ah. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiary and is amortized during the holding period.

af. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

ag. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ah. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK No.7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aj. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ak. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset atas kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset atas kelompok lepasan dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Suatu komponen diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK No.7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

aj. Subordinated Loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

ak. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations

Assets of disposal group classified as held-for-sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable.

Assets of disposal group classified as held-for-sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

The assets of disposal group and liabilities of disposal group classified as held-for-sale are presented in the consolidated statement of financial positions as assets of disposal group classified as held-for-sale and liabilities of disposal group classified as held-for-sale.

A component is classified as discontinuing operations when the criteria to be classified as held-for-sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ak. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual". Bank dan entitas anak menyajikan kembali pengungkapan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan catatan terkait untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

al. Penggabungan usaha entitas sepengendali

Transaksi penggabungan usaha antara Bank dan BNP tergolong sebagai transaksi penggabungan usaha entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi bisnis yang dialihkan dicatat di ekuitas dan disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations (continued)

The results of discontinuing operations are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Net income from disposal group classified as held-for-sale". The Bank and subsidiaries represented the disclosure of consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and related notes for prior periods presented in the consolidated financial statements.

al. Business combination under common control

Merger transaction between the Bank and BNP classified as business combination under common control transaction. Business combination transaction between entities under common control, in form of business transfer including the related assets and liabilities in the event of reorganisation of entities under the same Group does not constitute change in ownership by economic substance definition. Therefore such transaction is recognised at carrying value under pooling of interest method. Difference between consideration received/paid and carrying value of business transaction being transferred is recorded in equity and presented as part of additional paid-in capital account.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

- a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebelum 1 Januari 2020)

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (atau tersedia untuk dijual sebelum 1 Januari 2020).

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Secara garis besar Bank dan Entitas Anak mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

- a.1. Allowances for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020)

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income (or available-for-sale before 1 January 2020) are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Policy of PSAK 71 which applicable from 1 January 2020

Overall, the Bank and Subsidiaries should measure the loss allowance of financial asset as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial asset has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Bank measures the loss allowance for the financial asset as much as 12-months ECL.

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure At Default* (EAD).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

- a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebelum 1 Januari 2020)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

- a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

- a.1. Allowances for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020)

Policy applicable before 1 January 2020

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how accurate these future cash flows are estimated for individual allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

- a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

a.5. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

b. Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.5. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

b. Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- Quoted market price in an active market for an identical instrument.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

b. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies (continued)

b. Valuation of financial instruments (continued)

- Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	30 Juni/ June 2020
Rupiah	1.889.473
Mata uang asing (Catatan 55)	226.642
	2.116.115

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp242.393 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp333.061).

4. CASH

	31 Desember/ December 2019
Rupiah	2.790.177
Foreign currencies (Note 55)	160.386
	2.950.563

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp242,393 as of 30 June 2020 (31 December 2019: Rp333,061).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 Juni/ June 2020
Rupiah	2.482.079
Dolar Amerika Serikat (Catatan 55)	650.028
	3.132.107

Sesuai PBI No.20/3/PBI/2018 dan perubahannya dalam PBI No.22/3/PBI/2020; PADG No.20/10/PADG/2018 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.22/10/PADG/2020 yang efektif berlaku tanggal 1 Mei 2020 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, GWM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Adapun sesuai PBI No.22/4/PBI/2020 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona (COVID-19), terdapat insentif GWM dalam mata uang rupiah sebesar 0,5% jika memenuhi persyaratan. Pada tanggal 30 Juni 2020, Bank telah memenuhi persyaratan insentif sehingga GWM dalam mata uang rupiah ditetapkan sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahannya dalam PBI No.21/12/PBI/2019 dan PADG No.21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.22/11/PADG/2020 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 6% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 3,01% dan 6,03% (rata-rata) dan PLM masing-masing sebesar 18,04% dan 16,17%. GWM Bank dalam valuta asing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 4,11% dan 8,86% (rata-rata).

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 2019
Rupiah	3.931.049
United States Dollar (Note 55)	1.472.397
	5.403.446

In accordance with BI regulation PBI No.20/3/PBI/2018 and its amendment in PBI No.22/3/PBI/2020; PADG No.20/10/PADG/2018 and its latest amendment in PADG No.22/10/PADG/2020 which was effective since 1 May 2020 regarding Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency of Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units for 3.5% of total third party funds in Rupiah. As per PBI No.22/4/PBI/2020 regarding Incentives for Banks that Provide Funds for Certain Economic Activities to Support the control in Economic Impacts due to Corona Virus (COVID-19) Outbreak, there is a GWM incentive in Rupiah currency of 0.5% if Bank meet the requirements. As of 30 June 2020, the Bank has fulfilled the incentive requirements thus GWM in rupiah is set at 3% of total third party funds in Rupiah. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. In accordance with PBI No.20/4/PBI/2018 and its amendment in PBI No.21/12/PBI/2019 and PADG No.21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No.22/11/PADG/2020 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 6% of total third party funds in Rupiah.

The GWM of the Bank in Rupiah as of 30 Juni 2020 and 31 December 2019 was 3.01% and 6.03% (average), respectively and PLM was 18.04% and 16.17%, respectively. GWM of the Bank for foreign currency as of 30 Juni 2020 and 31 December 2019 was 4.11% and 8.86% (average), respectively.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement and Macroprudential Liquidity Buffer on Commercial Banks.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah	984.457	1.214.835
Mata uang asing (Catatan 55)	948.448	1.401.525
	1.932.905	2.616.360
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.726)	(686)
	1.931.179	2.615.674
Terdiri dari - neto:		
- Pihak berelasi	7.701	15.945
- Pihak ketiga	1.923.478	2.599.729
	1.931.179	2.615.674

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah 0,10% untuk Rupiah dan 0,23% untuk mata uang asing (31 Desember 2019: 0,27% dan 0,82%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digolongkan lancar.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	686	715
Dampak penerapan awal PSAK 71	394	-
Pengurangan selama periode berjalan	517	(6)
Selisih kurs	129	(23)
Saldo akhir	1.726	686

	30 Juni/June 2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	686
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	394
Saldo awal PSAK 71	1.080	-	-	1.080
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.483	-	-	1.483
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	409	-	-	409
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(1.375)	-	-	(1.375)
Selisih kurs	129	-	-	129
Saldo Akhir	1.726	-	-	1.726

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah	984.457	1.214.835
Foreign currencies (Note 55)	948.448	1.401.525
	1.932.905	2.616.360
Less:		
Allowance for impairment losses	(1.726)	(686)
	1.931.179	2.615.674
Consist of - net:		
Related parties -	7.701	15.945
Third parties -	1.923.478	2.599.729
	1.931.179	2.615.674

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month period that ended 30 June 2020 was 0.10% for Rupiah and 0.23% for foreign currencies (31 December 2019: 0.27% dan 0.82%).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as of 30 June 2020 and 31 December 2019 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

Beginning balance	715
Effect of initial implementation PSAK 71	-
Reversal during the period Exchange rate difference	(6)
Ending balance	686

Beginning balance	686
Effect of initial implementation of PSAK 71	394
Beginning balance of PSAK 71	1.080
New financial assets	1.483
Net change in exposure and remeasurment	409
Derecognition of financial assets	(1.375)
Exchange rate difference	129
Ending Balance	1.726

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

**c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

**c. Movements of allowance for impairment losses
(continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	5.219.218	-
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) Syariah	400.000	320.000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-	100.000
	<u>5.619.218</u>	<u>420.000</u>
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	250.000
Standard Chartered Bank Indonesia	-	300.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	250.000
PT Bank Permata Tbk	-	100.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	100.000
PT BPD Jawa Tengah	-	30.000
	-	<u>1.030.000</u>
Sertifikat deposito		
PT Bank KEB Hana Indonesia	197.057	190.696
MUFG Bank, Ltd.	197.057	190.106
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	147.792	143.318
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	49.264	290.320
PT Bank Mizuho Indonesia	19.706	296.449
PT Bank Mandiri Taspen Pos	-	89.033
	<u>610.876</u>	<u>1.199.922</u>
	<u>6.230.094</u>	<u>2.649.922</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
Bank Indonesia	1.140.400	2.943.091
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura	122.567	-
	<u>1.262.967</u>	<u>2.943.091</u>

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By type and currency

Rupiah	
Placements with Bank Indonesia	
Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
Certificate of Bank Indonesia Sharia	
Placements with Other Banks	
Call money	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT BPD Jawa Tengah	
Certificates of deposits	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Mandiri Taspen Pos	
Foreign currencies (Note 55)	
Placements with Other Banks	
Call money	
Bank Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
	7.493.061	5.593.013
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.015)	(2.291)
	7.491.046	5.590.722
Terdiri dari - neto:		
- Pihak berelasi	195.561	189.886
- Pihak ketiga	7.295.485	5.400.836
	7.491.046	5.590.722

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah 5,04% untuk Rupiah dan 0,87% untuk mata uang asing (31 Desember 2019: 6,04% dan 2,38%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2020 digolongkan sebagai lancar.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	2.291	254
Dampak penerapan awal PSAK 71	1.030	-
(Pengurangan)/penambahan selama periode berjalan	(1.256)	2.038
Selisih kurs	(50)	(1)
Saldo akhir	2.015	2.291

	30 Juni/June 2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	2.291
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.030
Saldo awal PSAK 71	3.321	-	-	3.321
Aset keuangan yang baru diperoleh	3.290	-	-	3.290
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(4.546)	-	-	(4.546)
Selisih kurs	(50)	-	-	(50)
Saldo Akhir	2.015	-	-	2.015

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. By type and currency (continued)

Less:
Allowance for impairment losses

Consist of - net:
Related parties -
Third parties -

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2020 was 5.04% for Rupiah and 0.87% for foreign currencies (31 December 2019: 6.04% and 2.38%).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 30 June 2020 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

Beginning balance
Effect of initial implementation PSAK 71
(Reversal)/addition during the period
Exchange rate difference
Ending balance

Beginning balance
Effect of initial implementation PSAK 71
Beginning balance of PSAK 71
New financial assets
Net change in exposure and remeasurement
Exchange rate difference
Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 Juni/ June 2020		31 Desember/ December 2019	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):				
Rupiah				
- Surat berharga lainnya	1.476.073	1.476.073	2.457.019	2.457.019
Mata uang asing (Catatan 55)				
- Wesel ekspor	38.739	38.739	17.886	17.886
- Surat berharga lainnya	162.642	162.642	282.304	282.304
	201.381	201.381	300.190	300.190
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1.677.454	1.677.454	2.757.209	2.757.209
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar):				
Rupiah				
- Obligasi korporasi	3.177.100	3.212.144	3.560.400	3.612.092
- Efek utang lainnya	270.000	273.488	270.000	272.571
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp32.147)	-	-	1.815.789	1.791.183
	3.447.100	3.485.632	5.646.189	5.675.846
Mata uang asing (Catatan 55)				
- Obligasi korporasi	163.933	168.057	159.649	166.073
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp3.252 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp10.709)	997.850	997.240	841.113	832.827
	1.161.783	1.165.297	1.000.762	998.900
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.608.883	4.650.929	6.646.951	6.674.746
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar):				
Rupiah				
- Obligasi korporasi	500	509	950	954
Jumlah efek-efek	6.286.837	6.328.892	9.405.110	9.432.909
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.782)		(26.983)
Jumlah efek-efek-neto		6.313.110		9.405.926

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

Amortized cost (cost, net of unamortized premium/diskonto):
Rupiah
Other marketable securities -
Foreign currencies (Note 55)
Export bills -
Other marketable securities -
Total amortized cost
Fair value through other comprehensive income (fair value):
Rupiah
Corporate bonds -
Other debt securities -
Certificate of -
Bank Indonesia, net of unamortized discount of RpNihil as of 30 Juni 2020 (31 December 2019: Rp32,147)
Foreign currencies (Note 55)
Corporate bonds -
Certificate of -
Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp3,252 as of 30 June 2020 (31 December 2019: Rp10,709)
Total fair value through other comprehensive income
Fair value through Profit or Loss (fair value):
Rupiah
Corporate bonds -
Total marketable securities
Less:
Allowance for impairment losses
Total marketable securities-net

The export bills are not listed at a stock exchange.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp241 (31 Desember 2019: kerugian neto sebesar Rp28).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp2.760 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 (30 Juni 2019: keuntungan neto sejumlah Rp1.750).

b. Berdasarkan penerbit

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Bank Indonesia	997.240	2.624.010
Bank-bank	1.731.341	1.748.410
Korporasi	3.600.311	5.060.489
	6.328.892	9.432.909
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.782)	(26.983)
	6.313.110	9.405.926

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digolongkan sebagai lancar.

d. Berdasarkan peringkat

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

During the six-month period ended 30 June 2020, unrealized net gains arising from changes in fair value of Marketable securities classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp241 (31 December 2019: net losses amounting to Rp28).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp2,760 for the six-month period ended 30 June 2020 (30 June 2019: net gains amounting to Rp1,750).

b. By issuer

Bank Indonesia	
Banks	
Corporates	

Less:

Allowance for impairment losses

c. By BI collectability

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of 30 June 2020 and 31 December 2019 were classified as current.

d. By rating

		Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
		31 Desember/ December			
Pemeringkat/ Rated by	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost					
Rupiah/Rupiah					
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	56.968	33.561
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	1.419.105	2.423.458
				1.476.073	2.457.019
Mata uang asing/Foreign currencies					
Wesel Ekspor/Export Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	38.739	17.886
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	162.642	282.304
				201.381	300.190
Jumlah dimiliki biaya perolehan diamortisasi/ Total amortized cost				1.677.454	2.757.209

LAMPIRAN – 5/73 – SCHEDULE

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/
Fair value through other comprehensive income(continued):
Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)

Sertifikat Bank Indonesia

Mata Uang Asing/Foreign Currencies

Sertifikat Bank Indonesia

Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahun 2019

Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Tahun 2019

Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/

Total fair value through other comprehensive income

**Nilai wajar melalui laba rugi/fair value through profit or loss
Rupiah/Rupiah**

Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A

Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I tahun 2019 Seri C

**Jumlah nilai wajar melalui laba rugi/Total fair value
through profit or loss**

Jumlah efek-efek/Total marketable securities

Dikurangi/Less:

Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for
impairment losses

Jumlah efek-efek-neto/Total marketable securities-net

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	54.484	(96.237)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	5.497	146.750	Additional unrealized gains/(losses) during the year - net
Kerugian yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	(2.128)	(3.245)	Realized losses from sale of marketable securities during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	57.853	47.268	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(12.728)	(13.831)	Deferred income tax
Divestasi atas AI - neto	-	7.426	Divestment of AI - net
Saldo akhir - neto	45.125	40.863	Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

f. Movements of allowance for impairment losses

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	26.983	41.823	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	5.701	-	Effect of initial implementation PSAK 71
Pemulihan selama periode berjalan	(16.973)	(14.422)	Reversal during the period
Selisih kurs	71	(418)	Exchange rate difference
Saldo akhir	15.782	26.983	Ending balance

	30 Juni/June 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	26.983	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 pada saldo laba	-	-	-	5.701	Effect of initial implementation PSAK 71 to Retained Earnings
Dampak penerapan awal PSAK 71 pada komponen ekuitas lainnya	-	-	-	1.532	Effect of initial implementation PSAK 71 to Other equity components
Saldo awal PSAK 71	22.386	11.830	-	34.216	Beginning balance of PSAK 71
Aset keuangan yang baru diperoleh	28.869	-	-	28.869	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.398	(3)	-	1.395	Net change in exposure and remeasurment
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	11.391	(11.391)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(46.707)	(431)	-	(47.138)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	76	(5)	-	71	Exchange rate difference
CKPN HTCS yang dicatat ke komponen ekuitas lainnya	(1.631)	-	-	(1.631)	Allowance of HTCS recorded in other equity component
Saldo Akhir	15.782	-	-	15.782	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga/margin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the six-month period ended 30 June 2020 and 31 December 2019

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Sertifikat Bank Indonesia	5,82%	6,44%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi - Rupiah	7,94%	8,02%	Corporate bonds - Rupiah
Obligasi korporasi - mata uang asing	4,29%	3,82%	Corporate bonds - foreign currency
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	5,06%	Certificates of Deposit - Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia - mata uang asing	1,89%	2,51%	Certificates of Bank Indonesia - foreign currency

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

30 Juni/June 2020						
Pihak penjual/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia Jakarta	FR64_05_28	500.000	5,49%	18 Oktober/ October 2019	16 Oktober/ October 2020	452.778
Bank Indonesia Jakarta	FR68_03_34	500.000	5,07%	14 Februari/ February 2020	13 November/ November 2020	547.577
Bank Indonesia Jakarta	FR82_09_30	310.000	5,11%	14 Februari/ February 2020	15 Februari/ February 2021	313.525
Bank Indonesia Jakarta	FR82_09_30	500.000	4,79%	6 Maret/ March 2020	4 September/ September 2020	508.424
Bank Indonesia Jakarta	FR82_09_30	500.000	4,79%	6 Maret/ March 2020	4 September/ September 2020	508.424
Bank Indonesia Jakarta	FR64_05_28	398.230	5,50%	18 Oktober/ October 2019	16 Oktober/ October 2020	360.618
Bank Indonesia Jakarta	FR82_09_30	301.587	5,04%	7 Februari/ February 2020	7 Agustus/ August 2020	304.460
Bank Indonesia Jakarta	FR82_09_30	301.587	5,04%	7 Februari/ February 2020	7 Agustus/ August 2020	304.460
Bank Indonesia Jakarta	FR82_09_30	301.587	5,04%	7 Februari/ February 2020	7 Agustus/ August 2020	304.460
Bank Indonesia Jakarta	FR68_03_34	255.319	5,08%	14 Februari/ February 2020	13 November/ November 2020	279.613
		3.868.310				3.884.339

31 Desember/December 2019						
Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia Jakarta	FR78_05_29	500.000	5,34%	9 Oktober/ October 2019	8 Januari/ January 2020	525.433
Bank Indonesia Jakarta	FR78_05_29	500.000	5,33%	9 Oktober/ October 2019	8 Januari/ January 2020	525.433
Bank Indonesia Jakarta	FR77_05_24	500.000	5,36%	11 Oktober/ October 2019	13 April/ April 2020	519.449
Bank Indonesia Jakarta	FR77_05_24	500.000	5,37%	11 Oktober/ October 2019	13 April/ April 2020	519.449
Bank Indonesia Jakarta	FR64_05_28	500.000	5,49%	18 Oktober/ October 2019	16 Oktober/ October 2020	452.778
Bank Indonesia Jakarta	FR64_05_28	398.230	5,50%	18 Oktober/ October 2019	16 Oktober/ October 2020	360.619
Bank Indonesia Jakarta	FR57_05_41	300.000	5,91%	26 Juli/ July 2019	24 Januari/ January 2020	342.823
Bank Indonesia Jakarta	FR65_05_33	200.000	5,94%	2 Agustus/ August 2019	30 April/ April 2020	173.730
Bank Indonesia Jakarta	FR65_05_33	100.000	5,95%	2 Agustus/ August 2019	30 April/ April 2020	86.865
Bank Indonesia Jakarta	FR50_07_38	110.000	5,34%	8 Oktober/ October 2019	7 Januari/ January 2020	134.421
Bank Indonesia Jakarta	FR68_03_34	90.000	5,34%	8 Oktober/ October 2019	7 Januari/ January 2020	91.413
		3.698.230				3.732.413

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

30 Juni/June 2020							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
			Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	95.023.456	14.234.521	4.073	481	5.560	2.670	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	275.320.909	75.665.969	35.879	17.278	3.787	3.406	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	754.620.952	127.831.283	280.825	22.609	119.989	3.717	Foreign currency swap
Cross currency swap	27.500.000	142.925.000	2.736	115.017	7.861	2.734	Cross currency swap
			323.513	155.385	137.197	12.527	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap	617.083.333	-	23.344	-	396.906	-	Cross currency swap
			346.857	155.385	534.103	12.527	
31 Desember/December 2019							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
			Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	32.397.169	1.145.470	322	16	753	1	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	33.505.493	110.840.826	-	21.621	6.981	901	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	474.388.161	77.112.700	78.424	16.203	36.830	-	Foreign currency swap
Cross currency swap	40.833.333	100.832.500	4.349	38.188	21.637	4.340	Cross currency swap
			83.095	76.028	66.201	5.242	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap	500.833.333	-	-	-	510.219	-	Cross currency swap
			83.095	76.028	576.420	5.242	

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp244.755 (2019: keuntungan sebesar Rp104.217).

For the six-month period ended 30 June 2020, the gains from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp244,755 (2019: gains of Rp104,217).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

ADMF entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, ADMF mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, ADMF has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

Movements of unrealized losses:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	(204.572)	(81.306)	Beginning balance
Keuntungan/(kerugian) penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	35.137	(123.266)	Gain/(Losses) on fair value adjustments of cashflow hedge
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(169.435)	(204.572)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	37.269	51.145	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	(132.166)	(153.427)	Ending balance - net

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the total amount had been reclassified from equity to the current period profit or loss are as follow:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs - bersih	107.401	(302.021)	The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange - net
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(219.371)	(383.099)	The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges
	(111.970)	(685.120)	

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	58.450.132	55.107.509	Working capital
Konsumsi	27.184.872	28.733.467	Consumer
Investasi	15.559.857	16.583.621	Investment
Ekspor	1.622.211	822.440	Export
	<u>102.817.072</u>	<u>101.247.037</u>	
Mata uang asing (Catatan 55)			Foreign currencies (Note 55)
Modal kerja	7.328.220	6.342.480	Working capital
Investasi	1.852.049	1.468.483	Investment
Ekspor	741.199	913.338	Export
	<u>9.921.468</u>	<u>8.724.301</u>	
Jumlah	112.738.540	109.971.338	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.950.642)	(3.105.836)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	<u>107.787.898</u>	<u>106.865.502</u>	Total - net
Terdiri dari - neto:			Consist of - net:
- Pihak berelasi	54.554	69.720	Related parties -
- Pihak ketiga	107.733.344	106.795.782	Third parties -
	<u>107.787.898</u>	<u>106.865.502</u>	

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan dan berdasarkan jenis:

Loans quality by staging approach and by type:

	30 Juni/June 2020					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Modal kerja	56.582.727	4.356.728	2.846.777	4.340.528	68.126.760	Working capital
Konsumsi	23.336.037	1.261.663	1.244.317	1.342.855	27.184.872	Consumer
Investasi	14.525.824	584.739	1.223.625	1.092.720	17.426.908	Investment
	<u>94.444.588</u>	<u>6.203.130</u>	<u>5.314.719</u>	<u>6.776.103</u>	<u>112.738.540</u>	
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.374.360)	(642.956)	(2.748.896)	(184.430)	(4.950.642)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	<u>93.070.228</u>	<u>5.560.174</u>	<u>2.565.823</u>	<u>6.591.673</u>	<u>107.787.898</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

11. LOANS (continued)

b. By economic sector

Loans quality based on economic sector and collectability:

30 Juni/June 2020								
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net		
Rupiah								Rupiah
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.204.125	341.339	4.100	6.705	27.725	(62.302)	2.521.692	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	97.874	16.582	392	860	311	(2.479)	113.540	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	380.850	57.107	886	2.647	2.521	(12.366)	431.645	Mining and excavation
Industri pengolahan	16.516.341	579.340	50.222	107.813	351.659	(593.418)	17.011.957	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	1.126.837	11.395	107	92	307	(20.048)	1.118.690	Electricity, gas, and water
Konstruksi	2.176.375	80.258	18.924	99.475	168.700	(167.501)	2.376.231	Construction
Perdagangan besar dan eceran	29.270.009	1.318.299	156.883	410.151	1.483.611	(1.594.700)	31.044.253	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.229.212	110.750	1.222	7.473	11.177	(82.045)	1.277.789	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.733.292	413.303	39.072	85.625	148.207	(231.627)	3.187.872	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	10.103.597	27.139	8.347	19.216	279	(114.953)	10.043.625	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	2.663.596	276.308	49.710	10.758	23.036	(80.565)	2.942.843	Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	667	101	-	-	-	(6)	762	Government, administration defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	22.693	5.220	108	136	21	(379)	27.799	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	212.008	3.653	467	496	1.243	(2.718)	215.149	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	255.542	14.417	2.192	2.470	20.627	(17.646)	277.602	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.267	175	-	-	-	(43)	2.399	Individual services to households
Rumah tangga	21.574.028	4.346.127	412.268	387.546	463.896	(1.637.058)	25.546.807	Households
Lain-lain	35.144	14.364	4.177	2.738	140	(4.881)	51.682	Others
	<u>90.604.457</u>	<u>7.615.877</u>	<u>749.077</u>	<u>1.144.201</u>	<u>2.703.460</u>	<u>(4.624.735)</u>	<u>98.192.337</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

Loans quality based on economic sector and collectability:

30 Juni/June 2020							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan IDoubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.057.817	-	-	-	-	(10.092)	1.047.725 Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	604.298	230.019	-	23.162	-	(195.976)	661.503 Mining and excavation
Industri pengolahan	4.606.315	53.936	4.562	-	41.825	(82.361)	4.624.277 Manufacturing
Listrik, gas dan air	11.003	-	-	-	-	(4)	10.999 Electricity, gas, and water
Konstruksi	610.347	-	-	-	-	(4.403)	605.944 Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.130.962	163	-	-	7.132	(10.737)	1.127.520 Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	- Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	150.885	11.956	-	8.167	-	(7.328)	163.680 Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	1.247.801	-	-	-	-	(12.896)	1.234.905 Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	109.588	-	-	11.530	-	(2.110)	119.008 Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	- Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	-	-	-	-	-	-	- Households
	<u>9.529.016</u>	<u>296.074</u>	<u>4.562</u>	<u>42.859</u>	<u>48.957</u>	<u>(325.907)</u>	<u>9.595.561</u>
Jumlah - neto	<u>100.133.473</u>	<u>7.911.951</u>	<u>753.639</u>	<u>1.187.060</u>	<u>2.752.417</u>	<u>(4.950.642)</u>	<u>107.787.898</u>
							Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

Loans quality based on economic sector and collectability:

31 Desember/December 2019

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan /Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai Allowance for Impairment Losses	Neto/Net	
Rupiah								Rupiah
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.895.819	236.763	4.937	10.587	22.424	(48.857)	2.121.673	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	99.723	19.558	457	1.155	162	(2.881)	118.174	Fisheries
Pertambangan dan penggalan	355.305	32.613	308	1.201	4.340	(7.225)	386.542	Mining and excavation
Industri pengolahan	17.195.356	695.209	59.091	59.448	492.896	(569.312)	17.932.688	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	91.605	9.303	143	223	394	(2.239)	99.429	Electricity, gas, and water
Konstruksi	2.513.893	177.467	4.407	52.401	132.838	(88.435)	2.792.571	Construction
Perdagangan besar dan eceran	31.726.844	1.784.610	227.605	290.035	1.168.791	(881.821)	34.316.064	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.327.626	139.904	1.307	3.139	11.800	(25.242)	1.458.534	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.133.689	342.759	7.128	22.221	146.335	(107.019)	3.545.113	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	4.379.533	64.266	2.227	2.528	-	(52.724)	4.395.830	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	2.641.327	214.422	5.195	9.693	19.106	(54.147)	2.835.596	Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	998	59	-	-	-	(28)	1.029	Government administration, defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	25.764	816	194	-	134	(457)	26.451	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	238.262	2.959	446	520	599	(3.037)	239.749	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	311.974	19.923	1.961	9.905	17.169	(12.192)	348.740	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.569	122	-	-	-	(57)	2.634	Individual services to households
Rumah tangga	24.336.501	3.694.806	175.129	236.858	289.160	(914.506)	27.817.948	Households
Lain-lain	21.855	16.033	-	205	-	(1.012)	37.081	Others
	90.298.643	7.451.592	490.535	700.119	2.306.148	(2.771.191)	98.475.846	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

Loans quality based on economic sector and collectability:

31 Desember/December 2019							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan IDoubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net
Mata uang asing							
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	784.532	-	-	-	-	(8.183)	776.349
Pertambangan dan penggalian	960.434	246.566	-	-	-	(184.537)	1.022.463
Industri pengolahan	3.938.636	120.448	-	-	45.870	(112.803)	3.992.151
Listrik, gas dan air	11.077	-	-	-	-	(64)	11.013
Konstruksi	243.713	-	-	-	-	(2.452)	241.261
Perdagangan besar dan eceran	743.800	6.945	-	-	7.635	(6.757)	751.623
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	13.299	-	-	-	-	(161)	13.138
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	203.842	24.096	-	-	-	(8.419)	219.519
Perantara keuangan	1.081.077	-	-	-	-	(8.126)	1.072.951
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	15.849	-	-	-	-	(1.061)	14.788
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	276.465	-	-	-	-	(2.082)	274.383
Rumah tangga	17	-	-	-	-	-	17
	<u>8.272.741</u>	<u>398.055</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>53.505</u>	<u>(334.645)</u>	<u>8.389.656</u>
Jumlah - neto	98.571.384	7.849.647	490.535	700.119	2.359.653	(3.105.836)	106.865.502

Foreign currencies
Agriculture, hunting,
and forestry
Mining and
excavation
Manufacturing
Electricity, gas, and
water
Construction
Wholesale
and retail
Accommodation
and food
and beverages
Transportation,
warehousing,
and communications
Financial intermediary
Real estate,
leasing services, and
servicing companies
Services in social,
art, culture,
recreation, and other
individual services
Households

Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

Loans quality by staging approach and economic sector:

30 Juni/June 2020						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.996.603	207.128	123.263	314.817	3.641.811	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	103.005	4.171	1.634	7.209	116.019	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	934.489	37.020	258.503	71.478	1.301.490	Mining and excavation
Industri pengolahan	19.606.178	1.476.105	698.841	530.889	22.312.013	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	100.982	482	45.397	1.002.880	1.149.741	Electricity, gas, and water
Konstruksi	2.323.773	222.253	247.287	360.766	3.154.079	Construction
Perdagangan besar dan eceran	28.834.734	2.486.852	2.042.428	413.196	33.777.210	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.140.946	108.641	103.296	6.951	1.359.834	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.839.543	273.487	405.891	71.586	3.590.507	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	8.961.629	144	10.406	2.434.200	11.406.379	Financial intermediary Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	768	-	-	-	768	Government, administration defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	24.212	2.870	264	832	28.178	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	212.867	195	2.206	2.599	217.867	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	243.638	7.736	25.290	18.584	295.248	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.330	-	-	112	2.442	Individual services to households
Rumah tangga	23.335.030	1.261.663	1.244.317	1.342.855	27.183.865	Households
Lainnya	38.587	9.561	6.944	1.471	56.563	Others
	94.444.588	6.203.130	5.314.719	6.776.103	112.738.540	
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.374.360)	(642.956)	(2.748.896)	(184.430)	(4.950.642)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	93.070.228	5.560.174	2.565.823	6.591.673	107.787.898	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	64.626.239	57.945.675
Sumatera Utara	9.744.709	10.700.100
Jawa Barat	8.760.464	9.561.149
Jawa Timur	8.683.584	9.405.723
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.576.517	6.806.126
Sulawesi, Maluku, dan Papua	6.154.380	6.601.012
Kalimantan	4.290.779	4.910.510
Sumatera Selatan	1.883.489	2.143.523
Bali, NTT, dan NTB	2.018.379	1.897.520
Jumlah	112.738.540	109.971.338
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.950.642)	(3.105.836)
Jumlah - neto	107.787.898	106.865.502

Jakarta, Bogor, Tangerang,
Karawang, Bekasi, and
Lampung
North Sumatera
West Java
East Java
Central Java and Yogyakarta
Sulawesi, Maluku, and Papua
Kalimantan
South Sumatera
Bali, NTT, and NTB
Total

Less:
Allowance for impairment
losses
Total - net

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai kualitas kredit atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2020 berdasarkan tingkat risiko:

The following table sets out information about the credit quality of loans as of 30 June 2020 based on risk rate:

	30 Juni/June 2020					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Grade 1-22: risiko yang dapat diterima	90.343.610	3.727.985	6.108	-	94.077.703	Grade 1-22: acceptable risk
Grade 23-25: risiko tinggi	4.100.878	2.292.117	908.452	-	7.301.447	Grade 23-25: high risk
Grade 26-28: kredit bermasalah	100	183.028	4.400.159	-	4.583.287	Grade 26-28: non-performing loan
Syariah	-	-	-	6.776.103	6.776.103	Sharia
	94.444.588	6.203.130	5.314.719	6.776.103	112.738.540	
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.374.360)	(642.956)	(2.748.896)	(184.430)	(4.950.642)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	93.070.228	5.560.174	2.565.823	6.591.673	107.787.898	Total - net

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

d. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Pinjaman yang direstrukturisasi	21.563.938	2.898.729
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.435.002)	(537.981)
	20.128.936	2.360.748

Restructured loans
Less:
Allowance for impairment losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp2.269.652 (31 Desember 2019: Rp1.776.922). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar 1,21% - 38,04% dan 0,92% - 38,04% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 30 June 2020 amounted to Rp2,269,652 (31 December 2019: Rp1,776,922). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 30 June 2020 and 31 December 2019 ranges 1.21% - 38.04% and 0.92% - 38.04% of each syndicated loan facility.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

f. Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	3.105.836	2.921.197	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	1.424.091	-	Effect of initial implementation PSAK 71
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	2.227.162	2.831.174	Impairment losses during the period
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	223.821	1.044.960	Recoveries from loans written off
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(2.075.991)	(3.563.668)	Write offs during the period
Selisih kurs	45.723	(127.827)	Exchange rate difference
Saldo akhir	4.950.642	3.105.836	Ending balance

30 Juni/June 2020						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	-	-	-	3.105.836		Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.527.300		Effect of initial implementation PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	1.259.543	726.284	2.521.591	125.718	4.633.136	Beginning balance of PSAK 71
Aset keuangan yang baru diperoleh	769.667	176.920	14.144	-	960.731	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(102.320)	743.554	2.562.506	-	3.203.740	Net change in exposure and remeasurment
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	563.988	(446.011)	(117.977)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasinya sepanjang umurnya (Tahap 2)	(348.681)	510.511	(161.830)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(24.583)	(761.763)	786.346	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	223.821	-	223.821	Recoveries from loans write off
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(12.955)	(7.403)	(2.055.633)	-	(2.075.991)	Write offs during the period
Aset keuangan yang telah dilunasi	(681.586)	(294.536)	(1.033.531)	-	(2.009.653)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	35.753	511	9.459	-	45.723	Exchange rate difference
Syariah	-	-	-	58.712	58.712	Sharia
KKE - Transaksi Rekening Administratif (Catatan 29)	(84.466)	(5.111)	-	-	(89.577)	ECL - Off balance sheet (Note 29)
Saldo Akhir	1.374.360	642.956	2.748.896	184.430	4.950.642	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

f. Movements of allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

g. Mutasi pinjaman yang diberikan

Mutasi pinjaman yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

g. Movements of loans

Movements of loans by staging are as follows:

	30 Juni/June 2020					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	92.747.643	8.013.158	4.682.780	4.527.757	109.971.338	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	62.619.872	2.286.590	37.793	-	64.944.255	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(7.655.271)	1.178.925	1.014.037	-	(5.462.309)	Net change in exposure and remeasurment
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	6.027.389	(5.873.346)	(154.043)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasinya sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5.550.427)	5.888.129	(337.702)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(390.515)	(2.313.966)	2.704.481	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(12.955)	(7.403)	(791.568)	-	(811.926)	Write offs during the period
Aset keuangan yang telah dilunasi	(53.011.148)	(2.968.957)	(1.841.059)	-	(57.821.164)	Derecognition of financial assets
Aset keuangan yang direklasifikasi	(330.000)	-	-	-	(330.000)	Reclassification of financial assets
Syariah	-	-	-	2.248.346	2.248.346	Sharia
Saldo Akhir	94.444.588	6.203.130	5.314.719	6.776.103	112.738.540	Ending Balance

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp26.001.183 (31 Desember 2019: Rp26.631.631).

h. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 30 June 2020 was Rp26,001,183 (31 December 2019: Rp26,631,631).

i. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2020, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (31 Desember 2019: Rp350.561).

i. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As of 30 June 2020, the balance of channelling loans amounted to Rp350,561 (31 December 2019: Rp350,561).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 30 Juni 2020, rasio *Non-performing Loan NPL-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 4,19% dan 1,92% (31 Desember 2019: 3,21% dan 2,15%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp2.495.880 (31 Desember 2019: Rp2.660.640).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp6.776.103 (31 Desember 2019: Rp4.527.756) (Catatan 56).

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar 21,01% (31 Desember 2019: 23,58%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah 9,74% untuk Rupiah dan 3,68% untuk mata uang asing (31 Desember 2019: 10,35% dan 4,36%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. LOANS (continued)

j. Other significant information relating to loans

As of 30 June 2020, the percentage of *Non-performing Loan NPL-gross* and *NPL-net* were 4.19% and 1.92% (31 December 2019: 3.21% and 2.15%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016.

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Total loans with cash collaterals as of 30 June 2020 was Rp2,495,880 (31 December 2019: Rp2,660,640).

Included in loans as of 30 June 2020 is sharia financing at gross amount of Rp6,776,103 (31 December 2019: Rp4,527,756) (Note 56).

Ratio of micro, small and medium business loans to total loans as of 30 June 2020 was 21.01% (31 December 2019: 23.58%).

The weighted average effective interest rate per annum for six-month period ended 30 June 2020 was 9.74% for Rupiah and 3.68% for foreign currencies (31 December 2019: 10.35% and 4.36%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga		
- pembiayaan bersama	10.355.524	10.371.030
- pembiayaan sendiri	32.029.742	36.518.120
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(14.485.208)	(15.700.610)
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(1.829.020)	(1.564.136)
Jumlah - neto	26.071.038	29.624.404

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp964.463 dan Rp600.226.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Produk	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Mobil	18,57%	18,25%
Motor	32,18%	31,21%
Barang konsumtif	50,35%	47,87%
Lainnya	37,80%	37,11%

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp6.033.678 (31 Desember 2019: Rp5.349.188) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 26), sebesar Rp3.949.625 (31 Desember 2019: Rp4.909.125) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (Catatan 24), dan sebesar Rp166.500 (31 Desember 2019: Rp318.500) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 25).

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Consumer financing receivables - third parties		
joint financing - self financing -		
Unrecognized consumer financing income - third parties		
Less:		
Allowance for impairment losses - third parties		
Total - net	26.071.038	29.624.404

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp964,463 and Rp600,226, respectively.

The weighted average effective interest rates per annum for the six-month period ended 30 June 2020 and 31 December 2019 were as follows:

Produk	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	Products
Mobil	18,57%	18,25%	Cars
Motor	32,18%	31,21%	Motorcycles
Barang konsumtif	50,35%	47,87%	Durable goods
Lainnya	37,80%	37,11%	Others

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Consumer financing receivables as of 30 June 2020 amounting to Rp6,033,678 (31 December 2019: Rp5,349,188) were used as collateral to borrowings (Note 26), amounting to Rp3,949,625 (31 December 2019: Rp4,909,125) were used as collateral to bonds payable (Note 24), and amounting to Rp166,500 (31 December 2019: Rp318,500) were used as collateral to mudharabah bonds (Note 25).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Dalam pembiayaan bersama murabahah antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	1.564.136	1.436.234
Dampak penerapan awal PSAK 71	153.395	-
Kerugian penurunan nilai selama period berjalan	1.043.453	1.976.363
Penghapusan piutang	(931.964)	(1.848.461)
Saldo akhir	1.829.020	1.564.136

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

In murabahah joint financing arrangement between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher margin rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Effect of initial implementation PSAK 71
Impairment loss during the period
Receivables written-off
Ending balance

	30 Juni/June 2020					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	1.564.136	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	153.395	Effect of initial implementation PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	1.065.321	127.748	357.086	167.376	1.717.531	Beginning balance of PSAK 71
Aset keuangan yang baru diperoleh	189.087	-	-	38.181	227.268	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	353.605	489.739	804.452	200.818	1.848.614	Net change in exposure and remeasurment
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	234.222	(186.194)	(48.028)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasinya sepanjang umurnya (Tahap 2)	(395.939)	412.448	(16.509)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(36.351)	(335.098)	371.449	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dilunasi	(448.077)	(339.812)	(129.401)	(115.139)	(1.032.429)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(36.510)	(15.015)	(784.121)	(96.318)	(931.964)	Write offs during the period
Saldo Akhir	925.358	153.816	554.928	194.918	1.829.020	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang pembiayaan konsumen

Movements of consumer financing receivables

Mutasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahapan adalah:

Movements of consumer financing receivables by staging are as follows:

	30 Juni/June 2020					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	26.889.566	649.037	638.163	3.011.774	31.188.540	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	5.065.369	-	-	958.339	6.023.708	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(5.116.570)	(1.514.162)	(713.940)	(1.035.554)	(8.380.226)	Net change in exposure and remeasurment
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.160.561	(1.070.621)	(89.940)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasinya sepanjang umurnya (Tahap 2)	(4.353.305)	4.385.595	(32.290)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(305.400)	(1.715.683)	2.021.083	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(36.510)	(15.015)	(784.121)	(96.318)	(931.964)	Write offs during the period
Saldo Akhir	23.303.711	719.151	1.038.955	2.838.241	27.900.058	Ending Balance

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai kualitas kredit atas piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2020 berdasarkan tingkat risiko:

The following table sets out information about the credit quality of consumer financing receivables 30 June 2020 based on risk rate:

	30 Juni/June 2020					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Grade 1-22: risiko yang dapat diterima	19.612.553	39.036	18.457	-	19.670.046	Grade 1-22: acceptable risk
Grade 23-25: risiko tinggi	3.691.158	680.115	1.140	-	4.372.413	Grade 23-25: high risk
Grade 26-28: kredit bermasalah	-	-	1.019.358	-	1.019.358	Grade 26-28: non-performing loan
Syariah	-	-	-	2.838.241	2.838.241	Sharia
	23.303.711	719.151	1.038.955	2.838.241	27.900.058	
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(925.358)	(153.816)	(554.928)	(194.918)	(1.829.020)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	22.378.353	565.335	484.027	2.643.323	26.071.038	Total - net

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp9.230.889 dan Rp501.064.

The restructured consumer financing receivables as of 30 June 2020 and 31 December 2019 were Rp9,230,889 and Rp501,064 respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	341.296	355.222	Finance lease receivables - gross
Nilai residu yang terjamin	133.571	133.203	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(48.671)	(54.630)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(133.571)	(133.203)	Security deposits
	<u>292.625</u>	<u>300.592</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.030)	(10.075)	Allowance for impairment losses
	<u>273.595</u>	<u>290.517</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2020, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk pendapatan transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp128 (31 Desember 2019: Rp166).

As of 30 June 2020, the gross finance lease receivables include transaction income directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp128 (31 December 2019: Rp166).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
- < 1 tahun	147.369	168.959	< 1 year -
- 1 - 2 tahun	93.862	109.502	1 - 2 years -
- > 2 tahun	100.065	76.761	> 2 years -
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>341.296</u>	<u>355.222</u>	Total finance lease receivables - gross

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the six-month period ended 30 June 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Mobil	14,02%	15,29%	Cars
Motor	18,85%	19,36%	Motorcycles

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
- Tidak ada tunggakan	226.951	325.763	No past due -
- 1 - 90 hari	88.630	26.574	1 - 90 days -
- 91 - 120 hari	5.906	705	91 - 120 days -
- 121 - 180 hari	18.116	662	121 - 180 days -
- > 180 hari	1.693	1.518	> 180 days -
Piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>341.296</u>	<u>355.222</u>	Finance lease receivables - gross

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	10.075	7.501
Dampak penerapan awal PSAK 71	(1.220)	-
Penambahan selama periode berjalan	13.420	10.997
Penghapusan piutang	(3.245)	(8.423)
Saldo akhir	19.030	10.075

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/June 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	10.075	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	(1.220)	Effect of initial implementation of PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	6.732	194	1.929	8.855	Beginning balance of PSAK 71
Aset keuangan yang baru diperoleh	2.093	-	-	2.093	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(3.775)	6.597	8.642	11.464	Net change in exposure and remeasurment
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	489	(474)	(15)	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasinya sepanjang umurnya (Tahap 2)	(1.478)	1.578	(100)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(76)	(3.191)	3.267	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dilunasi	(108)	(5)	(24)	(137)	Derecognition of financial assets
Penghapusan piutang	(67)	(5)	(3.173)	(3.245)	Receivables written-off
Saldo Akhir	3.810	4.694	10.526	19.030	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang sewa pembiayaan

Movements of finance lease receivables

Mutasi piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of finance lease receivables by staging are as follows:

	30 Juni/June 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	295.846	1.954	2.792	300.592	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	66.745	-	-	66.745	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(67.940)	(896)	(2.631)	(71.467)	Net change in exposure and remeasurment
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	4.209	(4.108)	(101)	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasinya sepanjang umurnya (Tahap 2)	(72.697)	73.222	(525)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(958)	(28.481)	29.439	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusan piutang	(67)	(5)	(3.173)	(3.245)	Receivables written-off
Saldo Akhir	225.138	41.686	25.801	292.625	Ending Balance

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai kualitas kredit atas piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2020 berdasarkan tingkat risiko:

The following table sets out information about the credit quality of finance lease receivables 30 June 2020 based on risk rate:

	30 Juni/June 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Grade 1-22: risiko yang dapat diterima	213.727	-	-	213.727	Grade 1-22: acceptable risk
Grade 23-25: risiko tinggi	11.411	41.686	-	53.097	Grade 23-25: high risk
Grade 26-28: kredit bermasalah	-	-	25.801	25.801	Grade 26-28: non-performing loan
	225.138	41.686	25.801	292.625	
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.810)	(4.694)	(10.526)	(19.030)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	221.328	36.992	15.275	273.595	Total - net

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah		
- Bank lain	35.886	23.755
- Debitur	92.457	165.026
	<u>128.343</u>	<u>188.781</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Bank lain	140.856	17.214
- Debitur	1.002.494	656.701
	<u>1.143.350</u>	<u>673.915</u>
Jumlah	1.271.693	862.696
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.294)	-
	<u>1.267.399</u>	<u>862.696</u>

Rupiah
Other banks -
Debtors -

**Foreign currencies
(Note 55)**
Other banks -
Debtors -

**Total
Less:**
Allowance for
impairment losses

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	65.736	69.821
- 1 - 3 bulan	51.150	50.132
- > 3 - 6 bulan	11.457	68.828
	<u>128.343</u>	<u>188.781</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Kurang dari 1 bulan	464.207	285.435
- 1 - 3 bulan	333.284	157.313
- > 3 - 6 bulan	316.130	200.869
- > 6 - 12 bulan	20.940	20.963
- Lebih dari 12 bulan	8.789	9.335
	<u>1.143.350</u>	<u>673.915</u>
Jumlah	1.271.693	862.696
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.294)	-
	<u>1.267.399</u>	<u>862.696</u>

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -

**Foreign currencies
(Note 55)**
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -
More than 12 months -

**Total
Less:**
Allowance for
impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	-	40
Dampak penerapan awal PSAK 71	2.270	-
Penambahan/(pengurangan) selama periode berjalan	2.133	(40)
Selisih kurs	(109)	-
Saldo akhir	<u>4.294</u>	<u>-</u>

Beginning balance
Effect of initial implementation
PSAK 71
Addition/(reversal)
during the period
Exchange rate difference
Ending balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	2.270
Saldo awal PSAK 71	1.775	495	-	2.270
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.659	7	-	1.666
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	931	(457)	-	474
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	126	(126)	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasinya sepanjang umurnya (Tahap 2)	(82)	82	-	-
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(7)	-	-	(7)
Selisih kurs	(108)	(1)	-	(109)
Saldo Akhir	<u>4.294</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.294</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Effect of initial implementation PSAK 71
Beginning balance of PSAK 71
New financial assets
Net change in exposure and remeasurment
Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Derecognition of financial assets
Exchange rate difference
Ending Balance

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Lancar	1.271.693	836.263
Dalam perhatian khusus	-	26.433
	1.271.693	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.294)	-
	<u>1.267.399</u>	<u>862.696</u>

c. By BI collectability

Current
Special Mention

Less:
Allowance for impairment losses

15. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis

	30 Juni/ June 2020		31 Desember/ December 2019	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)				
- Suku bunga tetap	19.251.958	19.687.530	12.185.743	12.471.871
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)				
- Suku bunga tetap	745.465	746.193	1.331.987	1.360.447
Biaya perolehan diamortisasi				
- Suku bunga tetap	-	-	392.415	394.780
Jumlah	<u>19.997.423</u>	<u>20.433.723</u>	<u>13.910.145</u>	<u>14.227.098</u>

Fair value through other comprehensive income (fair value)
Fixed interest rate -

Fair value through profit or loss (fair value)
Fixed interest rate -

Amortized cost
Fixed interest rate -

Total

15. GOVERNMENT BONDS

a. By type

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah masing-masing 6,59% dan 2,80% (31 Desember 2019: 6,63% dan 2,70%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp56.514.123 telah dijual selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp84.824.212) pada harga yang berkisar Antara 84,48% - 150,60% dari nilai nominal (31 Desember 2019: 74,92% - 148,00%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp66.185.505 telah dibeli selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp93.906.653) pada harga yang berkisar antara 84,50% - 150,27% dari nilai nominal (31 Desember 2019: 74,93% - 149,51%).

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp486 (31 Desember 2019: keuntungan neto sebesar Rp92).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp146.698 selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 (2019: keuntungan neto sebesar Rp65.260).

b. Berdasarkan mata uang

	30 June/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah	15.053.862	10.047.959
Dolar Amerika Serikat (Catatan 55)	5.379.861	4.179.139
	20.433.723	14.227.098

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for six-month period ended 30 June 2020 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.59% and 2.80%, respectively (31 December 2019: 6.63% and 2.70%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp56,514,123 were sold during the six-month period ended 30 June 2020 (31 December 2019: Rp84,824,212) at prices ranging from 84.48% - 150.60% of nominal value (31 December 2019: 74.92% - 148.00%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp66,185,505 were purchased during the six-month period ended 30 June 2020 (31 December 2019: Rp93,906,653) at prices ranging from 84.50% - 150.27% of nominal value (31 December 2019: 74.93% - 149.51%).

During the six-month period ended 30 June 2020, unrealized net losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp486 (31 December 2019: net gains amounting to Rp92).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp146,698 during the six-month period ended 30 June 2020 (2019: net gains amounting to Rp65,260).

b. By currency

Rupiah
United States Dollar
(Note 55)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo

	30 Juni/ June 2020
Rupiah	
- Kurang dari 1 tahun	2.324.440
- 1 - 5 tahun	8.892.083
- 5 - 10 tahun	3.426.288
- Lebih dari 10 tahun	411.051
	15.053.862
Mata uang asing (Catatan 55)	
- Kurang dari 1 tahun	1.337.826
- 1 - 5 tahun	4.038.089
- 5 - 10 tahun	1.398
- Lebih dari 10 tahun	2.548
	5.379.861
Jumlah	20.433.723

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	155.892
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	205.829
Kerugian yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan - neto	(59.020)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	302.701
Pajak penghasilan tangguhan	(66.594)
Divestasi atas AI	-
Saldo akhir - neto	236.107

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 mencakup:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	30 Juni/ June 2020		31 Desember/ December 2019	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank/Banking	2,12%	92.162	2,12%	111.712
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/Other	Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication	0,24% - 4,21%	2.380	0,24% - 4,21%	2.380
			96.042		115.592

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digolongkan sebagai lancar.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. By maturity

	31 Desember/ December 2019	Rupiah
		Less than 1 year -
		1 - 5 years -
		5 - 10 years -
		More than 10 years -
	10.047.959	
		Foreign currencies (Note 55)
		Less than 1 year -
		1 - 5 years -
		5 - 10 years -
		More than 10 years -
	4.179.139	
Total	14.227.098	

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized (losses)/gains for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 2019	
Beginning balance - before deferred income tax	(151.536)	
Additional unrealized gains during the period - net	289.104	
Realized losses from sale of Government Bonds during the period - net	(22.337)	
Total before deferred income tax	115.231	
Deferred income tax	(38.973)	
Divestment of AI	40.661	
Ending balance - net	116.919	

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 30 June 2020 and 31 December 2019 included:

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 30 June 2020 and 31 December 2019 are classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

16. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	103.513	114.683	Beginning balance
Kerugian yang belum direalisasi selama periode berjalan	(19.551)	(11.170)	Unrealized losses during the period
Saldo akhir	83.962	103.513	Ending balance

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni/June 2020						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	2.029.724	131.311	-	-	2.161.035	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	-	1.906.684	Goodwill
	3.936.408	131.311	-	-	4.067.719	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(1.495.961)	(101.033)	-	-	(1.596.994)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	-	(832.151)	Goodwill
	(2.328.112)	(101.033)	-	-	(2.429.145)	
Nilai buku neto	1.608.296				1.638.574	Net book value

31 Desember/December 2019							
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Additions from merger	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December	
Harga perolehan							Cost
Perangkat lunak	1.832.927	226.842	14.800	(55)	(44.790)	2.029.724	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	-	-	1.906.684	Goodwill
	3.739.611	226.842	14.800	(55)	(44.790)	3.936.408	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Perangkat lunak	(1.319.539)	(196.056)	(13.753)	55	33.332	(1.495.961)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	-	-	(832.151)	Goodwill
	(2.151.690)	(196.056)	(13.753)	55	33.332	(2.328.112)	
Nilai buku neto	1.587.921					1.608.296	Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2020, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tak berwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.127.798 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2019: Rp1.074.600).

As of 30 June 2020, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp1,127,798 (31 December 2019: Rp1,074,600).

Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

No impairment losses on goodwill were recognized for the six-month period ended 30 June 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2020					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June	
Harga perolehan					Cost
Tanah	640.355	-	-	640.355	Land
Bangunan	1.433.517	8.361	-	1.441.878	Buildings
Perlengkapan kantor	2.532.899	42.420	(39.851)	2.535.468	Office equipment
Kendaraan bermotor	164.339	5.433	(58.488)	111.284	Motor vehicles
	4.771.110	56.214	(98.339)	4.728.985	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(694.811)	(40.224)	-	(735.035)	Buildings
Perlengkapan kantor	(2.180.431)	(86.408)	38.800	(2.228.039)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(109.874)	(13.150)	56.330	(66.694)	Motor vehicles
	(2.985.116)	(139.782)	95.130	(3.029.768)	
Nilai buku neto	1.785.994			1.699.217	Net book value

31 Desember/December 2019					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Penambahan dari penggabungan usaha/ Additions from merger	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December
Harga perolehan					Cost
Tanah	641.109	4.914	9.592	(15.260)	640.355
Bangunan	1.369.023	65.762	4.710	(5.978)	1.433.517
Perlengkapan kantor	2.616.589	121.913	71.262	(276.865)	2.532.899
Kendaraan bermotor	257.044	19.097	1.424	(113.226)	164.339
	4.883.765	211.686	86.988	(411.329)	4.771.110
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(610.696)	(83.468)	(4.266)	3.619	(694.811)
Perlengkapan kantor	(2.201.851)	(189.568)	(61.892)	272.880	(2.180.431)
Kendaraan bermotor	(168.610)	(37.184)	(1.400)	97.320	(109.874)
	(2.981.157)	(310.220)	(67.558)	373.819	(2.985.116)
Nilai buku neto	1.902.608				1.785.994

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Hasil penjualan	5.202	47.717	Proceeds from sale
Nilai buku	(3.101)	(25.061)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	2.101	22.656	Gain on sale (Notes 41 and 42)

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.350.784 (31 Desember 2019: Rp2.127.192). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 30 June 2020, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp1,350,784 (31 December 2019: Rp2,127,192). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, all fixed assets are directly owned.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp2.102.610 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2019: Rp2.009.240).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp3.379.723 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp3.036.814) (level 3).

18. FIXED ASSETS (continued)

As of 30 June 2020, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp2,102,610 (31 December 2019: Rp2,009,240).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiaries fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounting to Rp3,379,723 as of 30 June 2020 (31 December 2019: to Rp3,036,814) (level 3).

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Piutang bunga	1.007.612	913.378	Interest receivables
Piutang atas penjualan efek-efek	1.223.031	182.702	Receivables from sales of marketable securities
Agunan yang diambil alih	867.575	875.963	Foreclosed assets
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	664.935	854.309	Security deposits and prepaid expenses
Aset Hak Guna	557.357	-	Right-of-use assets
Uang muka lain-lain	338.618	444.931	Other advances
Beban tangguhan - neto	65.657	68.560	Deferred expenses - net
Aset tetap yang tidak digunakan	41.692	42.814	Idle properties
Dana setoran kliring			Deposits for clearing transactions
Bank Indonesia	41.788	47.798	with Bank Indonesia
Aset lain-lain atas transaksi derivatif	-	11.750	Other asset for derivative transaction
			Receivables from credit card transactions
Tagihan transaksi kartu kredit	1.074	325	Others
Lain-lain	639.379	617.982	
	<u>5.448.718</u>	<u>4.060.512</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(178.122)	(149.369)	Allowance for impairment losses
	<u>5.270.596</u>	<u>3.911.143</u>	
Terdiri dari - neto:			Consist of - net:
- Pihak berelasi	15.181	86.071	Related parties -
- Pihak ketiga	5.255.415	3.825.072	Third parties -
	<u>5.270.596</u>	<u>3.911.143</u>	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp5.233.101 dan Rp215.618 (31 Desember 2019: Rp3.976.473 dan Rp84.039) (Catatan 55).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp5,233,101 and Rp215,618 (31 December 2019: Rp3,976,473 and Rp84,039) (Note 55), respectively.

Piutang bunga

Interest receivables

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp212.738 untuk Rupiah dan Rp48.762 untuk mata uang asing (31 Desember 2019: Rp148.217 untuk mata uang Rupiah dan Rp47.622 untuk mata uang asing).

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp212,738 for Rupiah and Rp48,762 for foreign currency (31 December 2019: Rp148,217 for Rupiah and Rp47,622 for foreign currency).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Security deposits and prepaid expenses

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp31.203 (31 Desember 2019: Rp41.833) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp157.860 (31 Desember 2019: Rp423.875).

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp31,203 (31 December 2019: Rp41,833) and prepaid rent and maintenance of Rp157,860 (31 December 2019: Rp423,875).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	149.369	70.932
Dampak penerapan pertama PSAK 71	3.484	-
Penambahan selama periode berjalan	25.084	78.309
Selisih kurs	185	128
Saldo akhir	178.122	149.369

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Allowance for impairment losses of other assets

Movements of allowance for impairment losses of other assets:

Beginning balance
Effect of initial implementation PSAK 71
Addition during the period
Foreign exchange differences
Ending balance

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Investasi pada AI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas AI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan AI ke Zurich dan penerbitan saham baru AI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal Bapepam pada 22 November 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE

Investment in AI is classified as investment in associate with the remaining ownership in AI of 19.81% after the sale of AI to Zurich and AI's new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and OJK Badan Pengawas Pasar Modal Bapepam on 22 November 2019.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the associate of the Bank was as follow:

Nama entitas/ Name of entity	Bidang usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ % of ownership interest	30 Juni/ June 2020		31 Desember/ December 2019	
			Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount	Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Asuransi Adira Dinamika ("AI")	Asuransi/ Insurance	19.81%	3.991.909	881.750	4.128.747	908.858

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

The Bank has direct ownership of the Associate's share, which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham AI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi AI.

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of AI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint directors to the board of directors of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of AI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET
ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada AI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada AI:

**20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF
DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-
SALE (continued)**

The following table summarises the financial information of the Bank's investment in AI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in AI:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Persentase kepemilikan			Percentage of ownership
Jumlah aset	8.061.743	8.493.054	Total assets
Jumlah liabilitas	(4.069.834)	(4.364.307)	Total liabilities
Aset bersih (100%)	3.991.909	4.128.747	Net assets (100%)
Bagian Bank atas aset bersih	790.797	817.905	The Bank's share of net assets
Penyesuaian nilai wajar	429.004 ^{*)}	429.004 ^{*)}	Fair value adjustments
Efek dilusi setoran modal saham AI	(328.351)	(328.351)	Effect dilution share capital AI
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)	Adjustment
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	881.750	908.858	Carrying amount of investment in associate
Pendapatan premi - bersih	992.419	2.118.406	Premium income - net
Beban <i>underwriting</i>	(627.883)	(1.435.937)	Underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i> lainnya - bersih	17.441	39.907	Other underwriting income - net
Penghasilan investasi	136.571	279.415	Investment income
Beban usaha	(379.815)	(442.536)	Operating expenses
Pendapatan usaha lainnya - bersih	17.827	23.369	Other operating income - net
Beban pajak final dan penghasilan	(31.587)	(128.344)	Final tax and income tax expense
Laba bersih	124.973	454.280	Net profit
Penghasilan komprehensif lain	(34.673)	88.758	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	90.300	543.038	Total comprehensive income
Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif	17.888	107.576	The Bank's share of total comprehensive income

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follow:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Nilai tercatat	908.858	473.233	Carrying amount
Penyesuaian nilai wajar investasi pada tanggal 27 November 2019	-	429.004 ^{*)}	Adjustment to fair value on investment as of 27 November 2019
Dividen	(44.996)	-	Dividend
Laba bersih yang diserap	24.757	5.781	Net income absorbed
(Rugi)/pendapatan komprehensif lain yang diserap	(6.869)	840	Other comprehensive (loss)/income absorbed
Nilai tercatat	881.750	908.858	Carrying amount

^{*)} Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

^{*)} Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET
ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah melakukan penandatanganan Conditional Sale and Subscription Agreement ("CSSA") dengan Zurich Insurance Company Ltd ("Zurich"). sehubungan dengan rencana penjualan saham milik Bank dalam PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") sebesar 70% dari saham yang dikeluarkan AI.

Pada tanggal 27 November 2019 Bank telah menyelesaikan penjualan saham AI sebesar 70% kepada Zurich berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Industri Keuangan Non-Bank dan OJK Pasar Modal masing-masing pada tanggal 27 September 2019 dan 22 November 2019 dengan nilai penjualan sebesar Rp3.742.055. Berdasarkan Anggaran Dasar AI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham AI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan AI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan AI akan dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke AI.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank mencatat laba penjualan investasi saham AI sebagai pendapatan non-operasional - neto pada laporan laba rugi senilai Rp2.287.831.

Pada saat yang sama, AI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF"). Pada tanggal 27 November 2019, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari AI sebesar Rp1.494.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF
DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-
SALE (continued)**

Assets of disposal group classified as held-for-sale

On 27 September 2018, the Bank has signed Conditional Sale and Subscription Agreement ("CSSA") with Zurich Insurance Company Ltd ("Zurich"). related to the plan to sell the Bank's shares in PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") of 70% of the shares issued by AI.

On 27 November 2019, the Bank has completed the sale of share ownership in AI of 70% to Zurich based on the approvals from Financial Service Authority (FSA) Non-Bank and FSA Capital Market on 27 September 2019 and 22 November 2019, respectively with the selling price amounted to Rp3,742,055. Based on AI's Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the AI shares to 19.81%, so that the financial statements of AI are no longer consolidated into the Bank. The AI ownership will be recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for AI.

As of 31 December 2019, the Bank recorded gain on sale of AI investment as non-operating income - net in profit or loss statement amounting to Rp2,287,831.

Concurrently, AI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF"). On 27 November 2019, the Bank and ADMF received fees from AI amounting to Rp1,494,000 and will be amortized over the contract period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET
ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

**Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

Hasil operasi dari AI (setelah eliminasi) untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

**20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF
DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-
SALE (continued)**

**Assets of disposal group classified as held-for-sale
(continued)**

The result of AI's operations (after elimination) for the six-month period ended 30 June 2019 were as follows:

	30 Juni/ June 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
Pendapatan bunga	90.645
Pendapatan premi asuransi	1.136.966
Beban <i>underwriting</i> asuransi	(682.214)
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> neto	545.397
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	
Imbalan jasa	12
Pendapatan dividen	208
Keuntungan penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	1.971
	2.191
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	
Beban provisi dan komisi lain	(410)
Beban umum dan administrasi	(94.045)
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(109.311)
Lain-lain	(4.608)
	(208.374)
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	339.214
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL	
Pendapatan bukan operasional	6.591
Beban bukan operasional	(3.066)
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	3.525
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	342.739
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(42.217)
LABA BERSIH	300.522
	30 Juni/ June 2019
Operasi	(165.073)
Investasi	(96.043)
Pendanaan	-
Penurunan kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(261.116)

OPERATING INCOME AND EXPENSES

Interest income
Insurance premium income
Insurance underwriting expenses

Net interest and underwriting income

OTHER OPERATING INCOME

Other fees
Dividend income
Gains on sale of marketable securities and government bonds - net

OTHER OPERATING EXPENSES

Other fees and commissions expenses
General and administrative expenses
Salaries and employee benefits
Others

NET OPERATING INCOME

**NON-OPERATING
INCOME AND EXPENSES**

Non-operating income
Non-operating expenses

NON-OPERATING INCOME - NET

INCOME BEFORE INCOME TAX

INCOME TAX EXPENSE

NET INCOME

Operating
Investing
Financing
**Net decrease in cash and cash
equivalents from disposal group
classified as held-for-sale**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 Juni/ June 2020
Rupiah	
- Giro	16.683.590
- Tabungan	34.982.646
- Deposito berjangka	49.634.980
	101.301.216
Mata uang asing (Catatan 55)	
- Giro	4.221.356
- Tabungan	4.656.330
- Deposito berjangka	4.537.290
	13.414.976
	114.716.192
Terdiri dari:	
- Pihak berelasi	452.814
- Pihak ketiga	114.263.378
	114.716.192

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar.

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

	30 Juni/ June 2020
Rupiah	
- Giro	2,99%
- Tabungan	2,50%
- Deposito berjangka	5,83%
Mata uang asing	
- Giro	0,44%
- Tabungan	0,30%
- Deposito berjangka	1,77%

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

	30 Juni/ June 2020
Simpanan nasabah	3.082.272

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By type and currency

	31 Desember/ December 2019	
Rupiah		
- Current accounts	12.736.013	
- Savings	33.452.983	
- Time deposits	46.840.304	
	93.029.300	
Foreign currencies (Note 55)		
- Current accounts	3.101.005	
- Savings	4.805.193	
- Time deposits	8.856.412	
	16.762.610	
	109.791.910	
Consist of:		
- Related parties	590.957	
- Third parties	109.200.953	
	109.791.910	

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion.

b. The weighted average effective interest rates per annum for the six-month period ended 30 June 2020 and 31 December 2019

	31 Desember/ December 2019	
Rupiah		
- Current accounts	3,08%	
- Savings	2,64%	
- Time deposits	6,82%	
Foreign Currency		
- Current accounts	0,97%	
- Savings	0,30%	
- Time deposits	2,37%	

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	31 Desember/ December 2019	
Deposits from customers	2.995.633	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah		
- Giro	1.490.401	1.537.059
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	563.174	768.830
- Tabungan	125.986	191.435
- <i>Call money</i>	-	1.980.000
	2.179.561	4.477.324
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Giro	5.154	5.298
- <i>Call money</i>	285.100	-
	290.254	5.298
	2.469.815	4.482.622
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	320.038	266.031
- Pihak ketiga	2.149.777	4.216.591
	2.469.815	4.482.622

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah		
- <i>Call money</i>	4,77%	5,77%
- Giro	2,99%	3,08%
- Tabungan	2,50%	2,64%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	5,83%	6,82%
Mata uang asing		
- <i>Call money</i>	0,67%	1,80%
- Giro	0,44%	0,97%
- Tabungan	0,30%	0,30%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	1,77%	2,37%

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts -
Deposits and deposits on call -
Savings -
Call money -
Foreign currency (Note 55)
Current accounts -
Call money -

Consist of:
Related parties -
Third parties -

b. The weighted average effective interest rates per annum for the six-month period ended 30 June 2020 and 31 December 2019

Rupiah
Call money -
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -
Foreign Currency
Call money -
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah		
- Bank lain	75.689	100.443
- Debitur	52.654	88.338
	128.343	188.781
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Bank lain	1.002.494	656.701
- Debitur	140.856	17.214
	1.143.350	673.915
Jumlah	1.271.693	862.696
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	54.854	83.443
- Pihak ketiga	1.216.839	779.253
	1.271.693	862.696

b. Berdasarkan jatuh tempo

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	65.736	69.821
- 1 - 3 bulan	51.150	50.132
- 3 - 6 bulan	11.457	68.828
	128.343	188.781
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Kurang dari 1 bulan	464.207	285.435
- 1 - 3 bulan	333.284	157.313
- 3 - 6 bulan	316.130	200.869
- 6 - 12 bulan	20.940	20.963
- Lebih dari 12 bulan	8.789	9.335
	1.143.350	673.915
Jumlah	1.271.693	862.696

24. UTANG OBLIGASI

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Bank	848.510	2.493.482
Entitas Anak	7.826.918	10.315.860
	8.675.428	12.809.342
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	635.000	490.000
- Pihak ketiga	8.040.428	12.319.342
	8.675.428	12.809.342

23. ACCEPTANCE PAYABLES

a. By party and currency

Rupiah
Other banks -
Debtors -
Foreign currencies (Note 55)
Other banks -
Debtors -
Total
Consist of:
Related parties -
Third parties -

b. By maturity

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
3 - 6 months -
Foreign currencies (Note 55)
Less than 1 month -
1 - 3 months -
3 - 6 months -
6 - 12 months -
More than 12 months -
Total

24. BONDS PAYABLE

Bank
Subsidiary

Consist of:
Related parties -
Third parties -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Bank

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah		
Nilai nominal:		
Utang Obligasi	852.000	2.000.000
MTN	-	500.000
Dikurangi:		
Beban emisi MTN yang belum diamortisasi	-	(241)
Beban emisi Obligasi yang belum diamortisasi	(3.490)	(6.277)
Jumlah - neto	848.510	2.493.482
Beban bunga dan amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	83.695	135.782

a. Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 26 Februari 2019, Bank menerbitkan dan mencatatkan Medium Term Notes I Bank Danamon Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap 8,15% per tahun dengan nilai nominal sebesar Rp500.000. MTN ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2020. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 26 Mei 2019 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok MTN.

Perjanjian MTN juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.

Beban bunga atas MTN yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi MTN yang ditangguhkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.600 dan Rp14.563.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MTN tersebut mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Bank

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah		
Nominal value		
Bonds Payable	852.000	2.000.000
MTN	-	500.000
Less:		
Unamortized MTN issuance cost	-	(241)
Unamortized Bonds issuance cost	(3.490)	(6.277)
Total - net	848.510	2.493.482
Interest expense and amortization costs charged to the profit or loss	83.695	135.782

a. Medium Term Notes

On 26 February 2019, the Bank issued and registered Medium Term Notes I Bank Danamon Year 2019 with Fixed Interest Rate per annum 8.15% with a nominal value of Rp500,000. These MTN have matured on 6 March 2020. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 26 May 2019 and the last payment to be made together with the payment of the principal.

The MTN agreements also include several restrictions, among others, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital, and paid-up capital.

Interest expense on the MTN issued including amortization of the bond issuance cost for the six-month period ended 30 June 2020 and 2019 amounted to Rp7,600 and Rp14,563, respectively.

As of 31 December 2019, MTN were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Bank (lanjutan)

b. Utang Obligasi BDI

Pada tahun 2019, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp5.000.000.

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2020. Dan Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp852.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2022.

Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2019 untuk Seri A dan B.

Beban bunga atas Obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi Obligasi yang ditangguhkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp76.095 dan Rp16.994.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Obligasi tersebut mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank.

Entitas Anak

a. Utang Obligasi ADMF

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah		
Nilai nominal	7.899.250	10.414.250
Dikurangi:		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(10.282)	(15.590)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(62.050)	(82.800)
Jumlah - neto	7.826.918	10.315.860
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	5.308	12.380

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Bank (continued)

b. BDI's Bonds Payable

In year 2019, Bank conducted public offering of Bank Danamon Continuing Bonds I with target fund of Rp5,000,000.

Regarding the public offering, Bank issued Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 Serie A, amounted IDR1,148,000 with fix interest rate of 7.55% which is repayable every three months and matured on 4 Juni 2020. And Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 B Series, amounted to 852,000 with fixed interest rate of 8.55% which is payable every three months and will mature on 24 May 2022.

The first interest payment date is 24 August 2019 for Series A and B.

Interest expense on the Bonds issued including amortization of the bond issuance cost for the six-month period ended 30 Juni 2020 and 2019 amounted to Rp76,095 and Rp16,994, respectively.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, Bonds were rated AAA(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia.

Trustee for the bonds issued is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not a related party of the Bank.

Subsidiary

a. ADMF's Bond Payable

Rupiah	
Nominal value	
Less:	
Unamortized bond issuance cost	
Elimination for consolidation purpose	
Total - net	
Amortization costs charged to the profit or loss	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Utang Obligasi ADMF (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp400.098 dan Rp435.145.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 8,53% dan 8,47%.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 30 Juni 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Bond Payable (continued)

According to the trustee bonds agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for the six-month period ended 30 June 2020 and 2019 amounted to Rp400,098 and Rp435,145, respectively.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 30 June 2020 and 31 December 2019 was 8.53% dan 8.47%.

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 30 June 2020, ADMF's bonds issued are as follow:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

As of 30 June 2020, ADMF's bonds issued are as follow (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/Continuing Bonds IV Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/Continuing Bonds IV Phase V)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/Continuing Bonds IV Phase VI)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase II					
Seri C/Serial C	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III					
Seri C/Serial C	2016	697.500	10,25%	2 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV					
Seri C/Serial C	2016	431.000	9,25%	26 Juli/ July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V					
Seri C/Serial C	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI					
Seri B/Serial B	2017	450.000	8,10%	14 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I					
Seri B/Serial B	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II					
Seri C/Serial C	2018	552.000	7,40%	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III					
Seri B/Serial B	2018	119.000	8,00%	16 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	715.500	8,50%	16 Agustus/ August 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri E/Serial E	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ August 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/Continuing Bonds IV Phase IV					
Seri B/Serial B	2019	58.000	9,00%	23 Januari/ January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/Continuing Bonds IV Phase V					
Seri B/Serial B	2019	287.250	8,60%	16 April/ April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	607.750	9,15%	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/Continuing Bonds IV Phase VI					
Seri A/Serial A	2019	299.000	6,75%	14 Oktober/ October 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	703.000	7,80%	4 Oktober/ October 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ October 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF issued bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH

Entitas Anak

a. Sukuk Mudharabah ADMF

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Nilai nominal:		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II	14.000	14.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III	7.000	112.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I	110.000	110.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II	91.000	91.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	87.000	214.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	24.000	96.000
Jumlah - neto	333.000	637.000
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(117.000)	(359.000)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	216.000	278.000
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	40.000	40.000
- Pihak ketiga	293.000	597.000
	333.000	637.000

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan Murabahah (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

25. MUDHARABAH BONDS

Subsidiary

a. ADMF's Sukuk Mudharabah

Nominal value:	
Continuing Mudharabah Bonds II Phase II	
Continuing Mudharabah Bonds II Phase III	
Continuing Mudharabah Bonds III Phase I	
Continuing Mudharabah Bonds III Phase II	
Continuing Mudharabah Bonds III Phase III	
Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV	
Total - net	

Less:

Current portion	
Non-current portion	

Consist of:

Related parties -	
Third parties -	

According to the trustee mudharabah bonds agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of Murabahah financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp18.171 dan Rp30.369.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 30 Juni 2020, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Sukuk Mudharabah (continued)

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of mudharabah bonds for the six-month period ended 30 June 2020 and 2019 amounted to Rp18,171 and Rp30,369, respectively.

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 30 June 2020, ADMF's mudharabah bonds issued are as follow:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase II Year 2016 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II					
Seri C/Serial C	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% per tahun/ equivalent to 9.25% per year)	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III					
Seri C/Serial C	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ equivalent to 8.90% per year)	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I					
Seri B/Serial B	2017	55.000	62,08% (setara dengan 7,45% per tahun/ equivalent to 7.45% per year)	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ equivalent to 7.55% per year)	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II					
Seri B/Serial B	2018	62.000	61,67% (setara dengan 7,40% per tahun/ equivalent to 7.40% per year)	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	29.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ equivalent to 7.50% per year)	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III					
Seri B/Serial B	2019	55.000	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ equivalent to 9.00% per year)	23 Januari/ January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ equivalent to 9.50% per year)	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV					
Seri B/Serial B	2019	10.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year)	16 April/ April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ equivalent to 9.15% per year)	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.125.000	420.833
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	613.889	1.799.306
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	327.577	419.123
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	325.000	125.000
- Citibank, N.A., Indonesia	300.000	-
- PT Bank DKI	174.860	124.954
- PT Bank Central Asia Tbk	91.667	158.333
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	49.987	224.873
- PT Bank Nationalnobu Tbk	-	99.817
- PT Bank BCA Syariah	-	25.000
- Pinjaman dari bank lain	50.000	50.000
	3.057.980	3.447.239
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Bank BNP Paribas (Singapura)	8.796.523	6.952.819
	11.854.503	10.400.058

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah 7,95% dan 8,26%.

Entitas Anak

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

26. BORROWINGS

By type and currency

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
PT Bank Pan Indonesia Tbk -
PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.
Citibank, N.A., Indonesia -
PT Bank DKI -
PT Bank Central Asia Tbk -
PT Bank UOB Indonesia Tbk -
PT Bank Nationalnobu Tbk -
PT Bank BCA Syariah -
Borrowing from other Bank -

Foreign currency (Note 55)
Bank BNP Paribas (Singapura) -

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2020 and 31 December 2019 were 7.95% and 8.26%.

Subsidiary

The following table detail of borrowings:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	20 April/ April 2020	14 Maret/ March 2021	5,90% - 6,25%	6,80% - 6,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	700.000	21 Agustus/ August 2018	21 Mei/ May 2022	8,75%	8,75%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	1.000.000	20 April/ April 2020	20 April/ April 2024	7,40%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank DKI	I	200.000	17 Oktober/ October 2019	20 Agustus/ August 2020	-	7,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	500.000	19 Desember/ December 2018	20 Februari/ February 2021	8,70%	8,30% - 8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	200.000	19 Desember/ December 2018	19 April/ April 2021	8,70%	8,50% - 8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	300.000	17 Oktober/ October 2019	17 April/ April 2022	7,15% - 7,38%	7,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	200.000	17 Oktober/ October 2019	17 April/ April 2022	7,38%	7,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	500.000	5 Oktober/ October 2018	5 Februari/ February 2020	9,00%	8,75% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	2.500.000	23 Maret/ March 2018	23 September/ September 2021	7,90% - 8,38%	7,70% - 8,75%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	2.500.000	25 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2023	8,25% - 9,00%	8,25% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	22 Maret/ March 2019	22 Desember/ December 2020	8,15% - 8,90%	8,15% - 8,90%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table detail of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	14 Mei/ May 2019	13 Mei/ May 2021	7,25% - 8,90%	7,40% - 8,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret/ March 2019	20 Maret/ March 2023	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	19 Agustus/ August 2019	13 Juni/ June 2023	9,00%	8,10% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ September 2014	15 Juni/ June 2021	7,35% - 9,00%	7,50% - 9,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	25 April/ April 2019	25 Juli/ July 2020	8,55%	8,20% - 8,55%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ May 2019	9 Februari/ February 2021	6,25% - 7,30%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 300.000.000	24 Mei/ May 2018	24 November/ November 2021	1,27% - 2,90%	2,79% - 3,69%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	USD 350.000.000	5 April/ April 2019	5 Oktober/ October 2022	1,21% - 2,93%	2,79% - 3,42%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	III	USD 300.000.000	17 Januari/ January 2020	17 Juli/ July 2023	1,18% - 2,59%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
MUFG Bank, Ltd.	I	USD 50.000.000	10 Juni/ June 2020	22 November/ November 2021	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. dan MUFG Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. and MUFG Bank Ltd. acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) acted as *agent* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) acted as *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank DKI (fasilitas I) dan MUFG Bank, Ltd., merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD617.083.324 dan USD500.833.333, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2020 dan 2019, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), PT Bank DKI (fasilitas I), dan Citibank, N.A, Indonesia dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2020, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank DKI (facility I) and MUFG Bank, Ltd., are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The ADMF is also required to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligation.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD617,083,324 and USD500,833,333, including the interest which was hedged by cross currency swap (see Note 10 and 38).

For six-month period ended 30 June 2020 and 2019, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, all of the loan facilities, except loan facilities from PT Bank Central Asia (facility I), PT Bank DKI (facility I), and Citibank, N.A, Indonesia are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables.

Interest and principal loan payments have been paid by the ADMF on schedule.

As of 30 June 2020, the ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Bank		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	335.566	335.566
Pajak Penghasilan Badan tahun 2020	59.271	-
	<u>394.837</u>	<u>335.566</u>
Entitas Anak		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	340.710	340.710
	<u>735.547</u>	<u>676.276</u>

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Bank		
Pajak Penghasilan:		
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2019	-	29.047
- Pasal 25	-	18.246
- Pasal 21	35.100	47.075
- Pajak Penghasilan Lainnya	10.993	10.395
Pajak Pertambahan Nilai	3.036	3.856
	<u>49.129</u>	<u>108.619</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2019	-	333.645
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2020	18.245	-
- Pasal 21	2.207	18.775
- Pajak Penghasilan Lainnya	4.867	6.722
Pajak Pertambahan Nilai	737	5.315
	<u>26.056</u>	<u>364.457</u>
	<u>75.185</u>	<u>473.076</u>

c. Beban pajak penghasilan

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019
Bank		
Kini	204.231	323.300
Tangguhan	(77.428)	(54.761)
Dampak penyesuaian tarif pajak	93.216	-
	<u>220.019</u>	<u>268.539</u>
Entitas Anak		
Kini	244.740	351.059
Tangguhan	(30.606)	3.087
Dampak penyesuaian tarif pajak	16.143	-
	<u>230.277</u>	<u>354.146</u>
Konsolidasian		
Kini	448.971	674.359
Tangguhan	(108.034)	(51.674)
Dampak penyesuaian tarif pajak	109.359	-
Total	<u>450.296</u>	<u>622.685</u>

27. TAXATION

a. Prepaid tax

Bank
Tax Assessment Letters
Corporate Tax Income
2020

Subsidiaries
Tax Assessment Letters

b. Taxes payable

Bank
Income Tax:
Corporate Income Tax -
2019
Article 25 -
Article 21 -
Other Income Taxes -
Value Added Tax

Subsidiaries
Income Tax:
Corporate Income Tax -
2019
Corporate Income Tax -
2020
Article 29 -
Other Income Taxes -
Value Added Tax

c. Income tax expense

Bank
Current
Deferred
Impact on tax rate adjustment

Subsidiaries
Current
Deferred
Impact on tax rate adjustment

Consolidated
Current
Deferred
Impact on tax rate adjustment

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.342.770	2.232.683
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(277.623)	(350.768)
Laba sebelum pajak - Bank	1.065.147	1.881.915
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(549.867)	(882.474)
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	515.280	999.441
Perbedaan temporer:		
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	509.769	462.784
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(475)	697
- Penyusutan aset tetap	1.708	(6.576)
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	(183.726)	(240.678)
- Lain-lain	24.673	2.821
	351.949	219.048
Perbedaan permanen:		
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	-	44.234
- Penyusutan aset tetap	2.089	3.723
- Lain-lain	59.004	26.754
	61.093	74.711
Penghasilan kena pajak	928.322	1.293.200
Beban pajak penghasilan badan	204.231	323.300
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(263.502)	272.460
Utang pajak penghasilan badan/ (pajak dibayar dimuka)	(59.271)	50.840

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the six-month period ended 30 June 2020 and 2019 is as follows:

Consolidated income before income tax	
Income before tax - Subsidiaries	
Income before tax - Bank	
Equity account of net income of Subsidiaries	
Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)	
Temporary differences:	
Impairment losses on assets - and loans written off	
Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities	
and Government Bonds - net	
Depreciation of fixed assets -	
Deduction of employee benefits -	
Others -	
Permanent differences:	
Impairment losses on assets - and loans written off	
Depreciation of fixed assets -	
Others -	
Taxable income	
Corporate income tax expense	
Less:	
Prepaid tax article 25	
Corporate income tax payable/ (corporate prepaid tax)	

In accordance with Indonesia Taxation Law Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

The calculation of income tax for the period ended 30 June 2020 and 2019 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Bank submits its annual tax return (SPT).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.342.770	2.232.683
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(17.586)	(7.372)
	1.325.184	2.225.311
Pajak dihitung pada tarif pajak	291.540	556.328
Beban yang tidak dapat dikurangkan-neto	13.440	18.678
Dampak perubahan tarif pajak 22%	93.216	-
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% - Entitas Anak	22.810	30.218
Dampak perubahan tarif pajak 22% - Entitas Anak	8.218	-
Lain-lain dan eliminasi	21.072	(17.461)
Beban pajak penghasilan	450.296	622.685

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Perpu No.1/2020 ("Peraturan"), tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan telah ditetapkan melalui Undang-Undang No.2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020 dan berlaku sejak 18 Mei 2020. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak, yaitu 22% untuk tahun 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank and Subsidiaries income tax expense and the Bank and Subsidiaries accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

Consolidated income before income tax
Income subject to final tax
Tax calculated at statutory tax rate
Non deductible expenses-net
Effect of change in tax rate at 22%
Permanent differences at 22% tax rate - subsidiaries
Effect of change in tax rate at 22% - subsidiary
Others and elimination
Income tax expense

Tax Rate

On 31 March 2020, the Government issued Perpu No.1/2020 ("the Regulations"), on State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and/or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability and has been determined through Law No.2 of 2020 which was authorized by the House of Representative on 16 May 2020 and effective since 18 May 2020. One of the clauses in this regulation is a reduction in tax rates, which is 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of corporate income tax and withholding tax article 26 of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2008 (lanjutan)

Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Bank telah menerima sejumlah Rp66.705 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476. Bank berkeyakinan dapat memperoleh pajak dibayar dimuka secara penuh, sehingga tidak ada cadangan yang dicatat pada tanggal 30 Juni 2020.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh pasal 26, PPh final pasal 4(2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Pada tanggal 7 Februari 2020, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Penggabungan usaha

Pada saat tanggal penggabungan usaha, BNP masih memiliki beberapa proses banding yang berjalan atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013 sampai dengan 2017 dengan total permohonan banding pajak sebesar Rp33.368. Atas proses yang masih berjalan tersebut, BNP telah membukukan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5.733.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2008 (continued)

The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014. The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

In 2016, regarding the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26 in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

The Bank received the amount of Rp66,705 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92,476. The Bank believes that the prepaid tax is fully collectible, hence no provision was recorded as of 30 June 2020.

Tax audit for the fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of WHT article 26, FIT article 4(2), VAT, and CIT aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, WHT article 26, FIT article 4(2) and VAT of Rp274,416, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. On 7 February 2020, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

Merger

At the merger date, BNP still had several outstanding appeals processes on the results of tax audits for fiscal years 2013 through 2017 with a total tax appeals of Rp33,368. For the above outstanding items, BNP has recorded prepaid tax of Rp5,733.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak

ADMF

Pada tanggal 4 Juli 2018, ADMF menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPH Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen ADMF, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018, ADMF telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen ADMF masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPH Pasal 21, Rp117 untuk PPH Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan ADMF. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPH Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPH Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, proses banding pajak tersebut masih berlangsung.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

ADMF menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak tertanggal 28 November 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries

ADMF

On 4 July 2018, the ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by the ADMF's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018, the ADMF has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by the ADMF's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

On 8 August 2019, the ADMF received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all the ADMF's objection. On 1 November 2019, The ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, the ADMF received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, The ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

Until the issuance date of this financial statement, the tax appeal process is still ongoing.

Tax audit for the fiscal year 2017

ADMF received Tax Audit Instruction Letter dated 28 November 2019 from Large Taxpayer Tax Office One in relation to audit on all taxes for fiscal year 2017. Until the issuance date of this consolidated financial statement, the tax audit process is still ongoing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset pajak tangguhan
Bank**

30 Juni/June 2020

	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged)</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited/ (charged)</i> to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ <i>Effect of changes in tax rate - deferred</i>	Dampak penerapan awal PSAK 71/ <i>Effect of initial implementa- tion PSAK 71</i>		30 Juni/ June
1 Januari/ January	to profit or loss					
Aset pajak tangguhan:						
- Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.899.494	112.149	-	(227.939)	350.058	2.133.762
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(47.582)	(105)	(33.039)	5.710	-	(75.016)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	501.280	(40.420)	-	(60.154)	-	400.706
- Penyusutan aset tetap	18.144	376	-	(2.177)	-	16.343
- Lain-lain	(46.836)	5.428	1.534	5.620	-	(34.254)
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	2.324.500	77.428	(31.505)	(278.940)	350.058	2.441.541

Deferred tax assets:

Allowance for impairment -
losses on assets and
loans written off

Unrealized (losses)/gains -
from changes in fair value
of marketable securities
and Government Bonds-net

Accrued employee benefits -
Depreciation of fixed assets -
Others -

Total deferred tax assets -
net

31 Desember/December 2019

	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged)</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited/ (charged)</i> to other comprehensive income	Aset dari penggabungan usaha/ Asset from merger	31 Desember/ December
1 Januari/ January	to profit or loss			
Aset pajak tangguhan:				
- Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.767.372	121.425	-	10.697
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek- efek dan Obligasi Pemerintah - neto	39.508	23	(87.113)	-
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	432.101	41.587	23.737	3.855
- Penyusutan aset tetap	21.967	(5.201)	-	1.378
- Lain-lain	27.133	73.759	(210)	-
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	2.288.081	84.075	(63.586)	15.930
				2.324.500

Deferred tax assets:

Allowance for impairment -
losses on assets and
loans written off

Unrealized (losses)/gains -
from changes in fair value
of marketable securities
and Government
Bonds - net

Accrued employee benefits -
Depreciation of fixed -
assets -
Others -

Total deferred tax assets -
net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak

27. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries

30 Juni/June 2020

	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - deferred	Dampak penerapan awal PSAK 71/ Effect of initial implementati- on PSAK 71	30 Juni/ June
Aset pajak tangguhan:					
- Cadangan piutang lain-lain	21.929	35.235	-	(1.471)	33.479
- Penyusutan aset tetap	(19.735)	(2.280)	-	1.667	-
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	347.694	(20.387)	-	(28.989)	-
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(75)	65	-	3	-
- Promosi	74.181	327	-	(6.475)	-
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	51.145	-	(13.868)	-	-
- Amortisasi hak guna	-	1.507	-	(92)	-
- Lain-lain	88	(4)	-	(7)	-
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	475.227	14.463	(13.868)	(35.364)	33.479
					473.937

Deferred tax assets:
Allowance for other-receivables
Depreciation of fixed assets -
Accrued employee -
Benefits and others
Transaction cost related to -
acquisition of consumer
financing receivables
Promotion -
Effective portion on -
fair value changes of
derivative instruments for
cash flow hedge
Amortisation right-of-
use assets -
Others -
Total deferred tax assets -
net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

31 Desember/December 2019					
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Direklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/ Reclassified to liabilities classified as held-for-sale	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan:					
- Cadangan untuk <i>Incurring But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	9.330	-	(9.330)	-	Deferred tax assets:
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	51.185	-	(51.185)	-	<i>Allowance for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claims</i>
- Cadangan piutang lain-lain	77.301	(46.414)	-	21.929	<i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>
- Penyusutan aset tetap	(15.811)	(4.077)	-	(19.735)	<i>Allowance for other-receivables</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	275.437	68.226	19.214	347.694	<i>Depreciation of fixed assets - Accrued employee - Benefits and others</i>
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(1.148)	1.073	-	(75)	<i>Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables</i>
- Promosi	71.593	2.588	-	74.181	<i>Promotion - Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge</i>
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	20.325	-	30.820	51.145	<i>Unrealized losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net</i>
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	243	-	(243)	-	<i>Others -</i>
- Lain-lain	91	-	(3)	88	<i>Total deferred tax assets - net</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	488.546	21.396	50.034	(84.749)	475.227

e. Administrasi

e. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN SUBORDINASI

28. SUBORDINATED LOAN

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, sebagai berikut:

The details of subordinated loan as of 30 June 2020 and 31 December 2019 is as follow:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	MUFG Bank, Ltd.
Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% per tahun. Pinjaman subordinasi tersebut telah dibayarkan seluruhnya oleh MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (<i>recovery plan</i>) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik. Jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal penarikan. Pinjaman subordinasi ini tidak boleh dibatalkan atau dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK. Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengkonfirmasi bahwa seluruh persyaratan tersebut yang ditetapkan OJK telah dipenuhi. Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat hal-hal diperjanjikan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut: 1. Mengubah bidang usaha utama Bank. 2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Pada tanggal 30 Juni 2020, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.			
On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounting to Rp25,000 with MUFG Bank, Ltd., a related party, with a fixed interest rate of 9.27% per annum. The subordinated loan was fully disbursed by MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018. The subordinated loan were used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan will mature in 5 years from the loan disbursement date. The subordinated loan cannot be pre-terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK. As per their letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled. The subordinated loan agreement has negative covenants as follows: 1. Change the main business of the Bank. 2. Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law. As of 30 June 2020, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.			

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Pendapatan diterima dimuka	3.850.986	1.611.730	Unearned income
Beban yang masih harus dibayar	2.162.203	2.553.758	Accrued expenses
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	2.002.159	1.918.252	Provision for employee benefits (Note 43)
Utang dividen	1.109	662	Dividend payable
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	1.431.315	156.063	Accrued purchase of marketable securities
Utang bunga	475.440	535.915	Interest payables
Liabilitas sewa	281.094	-	Lease liabilities
Dana setoran	130.555	203.275	Temporary fund
Utang kepada dealer	56.728	111.064	Payable to dealers
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif (catatan 11f)	89.577	-	Expected Credit Losses - Off Balance Sheet (Note 11f)
Pajak final	68.655	69.945	Final tax
Setoran jaminan	9.493	10.375	Security deposits
Cadangan biaya lainnya	5.615	5.603	Other provisions
Utang kepada merchant	6.791	4.644	Payable to merchants
Lain-lain	688.455	872.291	Others
	11.260.175	8.053.577	
Terdiri dari:			Consist of:
Pihak berelasi	1.519.480	1.669.575	Related parties
Pihak ketiga	9.740.695	6.384.002	Third parties
	11.260.175	8.053.577	

Saldo di atas pada tanggal 30 Juni 2020 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp10.988.240 dan mata uang asing sebesar Rp271.935 (31 Desember 2019: Rp7.770.011 dan Rp283.566) (Catatan 55).

The above balance as of 30 June 2020 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp10,988,240 and in foreign currencies of Rp271,935 (31 December 2019: Rp7,770,011 and Rp283,566) (Note 55).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp581.097 (31 Desember 2019: Rp823.646), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp581,097 (31 December 2019: Rp823,646), and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Utang kepada dealer

Utang kepada dealer merupakan liabilitas Entitas Anak kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Pendapatan diterima dimuka

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari AI sebesar Rp1.494.000 dan diamortisasi selama periode kontrak.

Unearned income

This account includes upfront fees received from AI amounted to Rp1,494,000 and amortized over the contract period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan) **29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)**

Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak akan menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang akan diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan berdasarkan beberapa tahapan yang telah disepakati.

Unearned income (continued)

In addition, includes the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, The Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Bank's and its Subsidiary's customer. In return, the Bank and its Subsidiary will receive extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which will be recognised in unearned income and based on various agreed milestones.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

30 Juni/June 2020			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)			
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)			
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	711.627.422	7,30%	355.814
Direksi:			
- Michellina Laksmi Triwardhany	286.500	0,00%	143
- Honggo Widjojo Kangmasto	81.800	0,00%	41
- Herry Hykmanto	254.656	0,00%	127
- Adnan Qayum Khan	307.000	0,00%	154
- Heriyanto Agung Putra	141.200	0,00%	71
- Rita Mirasari	122.800	0,00%	61
- Dadi Budiana	176.000	0,00%	88
- Muljono Tjandra	102.300	0,00%	51
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577
	9.773.552.870	100,00%	5.995.577

A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Public (ownership interest below 5% each)

B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd.
(direct and indirect)
Public (ownership interest below 5% each)
Board of Directors:
Michellina Laksmi Triwardhany -
Honggo Widjojo Kangmasto -
Herry Hykmanto -
Adnan Qayum Khan -
Heriyanto Agung Putra -
Rita Mirasari -
Dadi Budiana -
Muljono Tjandra -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.196.854.792	94,10%	4.598.427	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	554.166.222	5,67%	277.084	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi: - Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66	Board of Directors: Herry Hykmanto -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100,00%	5.995.577	

MUFG Bank merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	Share issuance costs
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	Adjustment on additional paid-up capital
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP
Total	7.985.971	7.985.971	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2019	2018
Pembagian dividen tunai	1.833.030	1.372.712
Pembentukan cadangan umum dan wajib	40.734	39.222
Saldo laba	2.199.689	2.510.238
	4.073.453	3.922.172

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 23 Maret 2020, memutuskan pembagian total dividen tunai dan dividen tambahan untuk tahun buku 2019 sebesar 45% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.833.054 atau Rp187,55 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp40.734.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 3 April 2020 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 3 April 2020 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 24 April 2020 adalah sebesar Rp187,55 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.833.030.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2019, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.372.760 atau Rp143,22 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp39.222.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 8 April 2019 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 8 April 2019 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 26 April 2019 adalah sebesar Rp143,22 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.372.712.

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

Distribution of cash dividend
Appropriation for general and legal reserve
Retained earnings

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 23 March 2020, approved the total cash dividend and additional dividend distribution for the 2019 financial year of 45% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,833,054 or Rp187.55 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp40,734.

Based on the Shareholders Registry as of 3 April 2020 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 3 April 2020 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 24 April 2020 amounted to Rp187.55 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,833,030.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 26 March 2019, approved the cash dividend distribution for the 2018 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,372,760 or Rp143.22 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp39,222.

Based on the Shareholders Registry as of 8 April 2019 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 8 April 2019 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 26 April 2019 amounted to Rp143.22 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,372,712.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 Juni 2020, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp470.018 (31 Desember 2019: Rp429.284). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

34. PENDAPATAN BUNGA

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019
Pinjaman yang diberikan	5.114.262	5.183.844
Pendapatan pembiayaan konsumen	4.497.104	4.524.967
Efek-efek dan tagihan lainnya	501.737	357.550
Obligasi Pemerintah	428.596	293.112
Penempatan pada bank lain dan BI	152.454	225.054
	10.694.153	10.584.527

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019
Biaya perolehan diamortisasi	10.070.275	10.119.161
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	598.396	443.654
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	25.482	21.712
	10.694.153	10.584.527

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp306.987 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2019: Rp215.132).

Termasuk pendapatan bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp84.925 (2019: Rp74.761) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

35. BEBAN BUNGA

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019
Simpanan nasabah		
- Giro	260.439	199.708
- Tabungan	404.013	371.189
- Deposito berjangka	1.490.745	1.808.688
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	561.205	613.905
Efek yang diterbitkan	499.586	489.472
Beban asuransi penjaminan simpanan	113.747	114.381
	3.329.735	3.597.343

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 30 June 2020, the Bank had general and legal reserves of Rp470,018 (31 December 2019: Rp429,284). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. INTEREST INCOME

Loans
Consumer financing income
Marketable securities and other bills receivable
Government Bonds
Placements with other banks and BI

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

Amortized cost
Fair value through other comprehensive income
Fair value through profit or loss

For the six-month period ended 30 June 2020, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp306,987 was recorded as a deduction from interest income (2019: Rp215,132).

Included under interest income for the six-month period ended 30 June 2020 is the amount of Rp84,925 (2019: Rp74,761) representing accrued interest on impaired financial assets.

35. INTEREST EXPENSE

Deposits from customers
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Borrowings and deposits from other banks
Securities issued
Deposit insurance guarantee expense

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp129.627 (2019: Rp124.758) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp341.473 (2019: Rp434.817).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp79.866 (2019: Rp79.297).

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the six-month period ended 30 June 2020, included in fees and commission income are credit related fees income amounting to Rp129,627 (2019: Rp124,758) and service commissions amounting to Rp341,473 (2019: Rp434.817).

Included in provision and commissions expense for the six-month period ended 30 June 2020 is credit related provision expense amounting to Rp79,866 (2019: Rp79,297).

37. IMBALAN JASA LAIN

	30 Juni/ June 2020
Imbalan administrasi	524.295
Transaksi kartu kredit	34.038
Lain-lain	822.888
	1.381.221

37. OTHER FEES

	30 Juni/ June 2019
	699.250
	36.475
	215.710
	951.435

Administration fees
Credit card transactions
Others

**38. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN
NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN
YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA
RUGI - NETO**

	30 Juni/ June 2020
Obligasi Pemerintah dan Efek- efek yang diperdagangkan	(245)
Instrumen derivatif (Catatan 10)	244.755
	244.510

**38. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE
THROUGH PROFIT OR LOSS - NET**

	30 Juni/ June 2019
	749
	104.217
	104.966

Trading Government bonds and
Marketable securities
Derivative instruments (Note 10)

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/ June 2020
Beban kantor	653.945
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	239.616
Sewa	123.334
Amortisasi perangkat lunak	101.756
Komunikasi	84.522
Iklan dan promosi	25.891
Lain-lain	35.558
	1.264.622

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 2019
	671.622
	160.227
	220.026
	101.958
	105.897
	36.496
	10.704
	1.306.930

Office expenses
Depreciation of fixed assets and
right-of-use assets
Rental
Amortization of software
Communications
Advertising and promotion
Others

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

	30 Juni/ June 2020
Gaji	1.273.881
Tunjangan dan fasilitas lainnya	1.153.742
Pendidikan dan pelatihan	37.431
Lain-lain	165.588
	2.630.642

40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	30 Juni/ June 2019
	1.287.169
	1.169.281
	54.042
	68.463
	2.578.955

Salaries
Other allowance and benefits
Education and training
Others

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2020			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	20.832	46.907	67.739
Dewan Komisaris	3.687	11.963	15.650
Komite Audit	659	238	897
	25.178	59.108	84.286

30 Juni/June 2019			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	20.658	32.907	53.565
Dewan Komisaris	4.510	7.637	12.147
Komite Audit	598	151	749
	25.766	40.695	66.461

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiary is as follows:

30 Juni/June 2020			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	26.903	74.207	101.110
Dewan Komisaris	6.132	14.022	20.154
Komite Audit	799	257	1.056
	33.834	88.486	122.320

30 Juni/June 2019			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	26.289	57.283	83.572
Dewan Komisaris	7.105	9.003	16.108
Komite Audit	727	162	889
	34.121	66.448	100.569

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	17.579	14.140
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	3.570	14.975
Lain-lain	7.117	14.278
	28.266	43.393

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	28.421	37.100
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	1.469	845
Kerugian penghapusan aset tetap	108	12.315
Lain-lain	69.524	15.043
	99.522	65.303

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

a. Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp5.483 dan Rp6.923.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp10.940 dan Rp9.576.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. NON-OPERATING INCOME

*Insurance recoveries of loans written off
Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Others*

42. NON-OPERATING EXPENSES

*Loss on disposal of foreclosed assets
Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
Loss on write-off fixed assets
Others*

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 30 Juni 2020 and 31 December 2019, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

For the six-month period ended 30 June 2020 and 2019, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp5,483 and Rp6,923, respectively.

Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Subsidiaries

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

For the six-month period ended 30 June 2020 and 2019, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp10,940 and Rp9,576, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti

b. Defined benefit pension plan

Bank

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2019 and 2018 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the *Projected-Unit-Credit* method.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Beban jasa kini	83.986	96.366	Current service cost
Kerugian/(keuntungan) kurtailmen	61.349	(154.587)	Curtailment loss/(gain)
Beban bunga atas kewajiban	76.409	82.071	Interest on obligation
	221.744	23.850	
Diakui pada penghasilan komprehensif			Recognized in other comprehensive income
Efek perubahan asumsi	133.025	(84.869)	Effect of assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	(38.078)	(63.689)	Effect of experience adjustment
	94.947	(148.558)	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income
	316.691	(124.708)	

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo pada awal tahun	948.085	1.152.580	Balance at beginning year
Beban jasa kini	83.986	96.366	Current service cost
Kerugian/(keuntungan) kurtailmen	61.349	(154.587)	Curtailment loss/(gain)
Beban bunga	76.409	82.071	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(78.774)	(79.787)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	133.025	(84.869)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(38.078)	(63.689)	Experience adjustment
Saldo pada akhir tahun	1.186.002	948.085	Balance at end of year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7,25%	8,25%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00%	6,50%	Annual basic salary growth rate -
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011	10% of TMI 2011	Disability rate -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember/ December 2019		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(69.074)	76.820
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	76.654	(70.221)

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

	31 Desember/ December 2018		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(53.313)	58.918
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	60.180	(55.390)

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 10 Januari 2020 dan 11 Januari 2019.

Entitas Anak

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuarial I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2019 and 2018:

	31 Desember/ December 2019		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(69.074)	76.820
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	76.654	(70.221)

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

	31 Desember/ December 2018		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(53.313)	58.918
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	60.180	(55.390)

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2019 and 2018 are in accordance with the independent actuarial report dated 10 January 2020 and 11 January 2019.

Subsidiaries

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2019 and 2018 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the *Projected-Unit-Credit* method.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak

	31 Desember/ December 2019
Diakui pada laba rugi	
Beban jasa kini	53.723
Kerugian kurtailmen	-
Beban bunga atas kewajiban	45.328
Reklasifikasi ke laba rugi dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-
	<u>99.051</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	
Efek perubahan asumsi	69.343
Efek penyesuaian pengalaman	7.515
Reklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-
	<u>76.858</u>
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>175.909</u>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Saldo pada awal tahun	473.271
Beban jasa kini	53.723
Kerugian kurtailmen	-
Beban bunga	45.328
Imbalan yang dibayar	(8.772)
Pengukuran kembali:	
Perubahan dalam asumsi keuangan	69.343
Penyesuaian pengalaman	7.515
Reklasifikasi ke liabilitas yang dimiliki untuk dijual	-
Saldo pada akhir tahun	<u>640.408</u>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	31 Desember/ December 2019
Asumsi ekonomi:	
- Tingkat diskonto per tahun	7,75%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9,50%
Asumsi demografi:	
- Tingkat kematian	TMI 2011
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Defined benefit pension plan (continued)

Subsidiaries

	31 Desember/ December 2018
Diakui pada laba rugi	
Beban jasa kini	85.843
Kerugian kurtailmen	1.072
Beban bunga atas kewajiban	47.282
Reklasifikasi ke laba rugi dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(7.791)
	<u>126.406</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	
Efek perubahan asumsi	(235.546)
Efek penyesuaian pengalaman	(20.835)
Reklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	1.469
	<u>254.912</u>
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(128.506)</u>

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2018
Saldo pada awal tahun	648.107
Beban jasa kini	85.843
Kerugian kurtailmen	1.072
Beban bunga	47.282
Imbalan yang dibayar	(17.319)
Pengukuran kembali:	
Perubahan dalam asumsi keuangan	(235.546)
Penyesuaian pengalaman	(20.835)
Reklasifikasi ke liabilitas yang dimiliki untuk dijual	(35.333)
Saldo pada akhir tahun	<u>473.271</u>

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ December 2018
Asumsi ekonomi:	
- Tingkat diskonto per tahun	8,75%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9,50%
Asumsi demografi:	
- Tingkat kematian	TMI 2011
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011

Recognized in profit or loss
Current service cost
Curtailment loss
Interest on obligation
Reclassified to net income from disposal group classified as held-for-sale
Recognized in other comprehensive income
Effect of assumption changes
Effect of experience adjustment
Reclassified to other comprehensive income from disposal group classified as held-for-sale
Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Balance at beginning year
Current service cost
Curtailment loss
Interest expense
Benefits paid
Remeasurement:
Change in financial assumptions
Experience adjustment
Reclassification to liabilities classified as held-for-sale
Balance at end of year

Economic assumptions:
Annual discount rate -
Annual basic salary growth rate -

Economic assumptions:
Mortality rate -
Disability rate -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember/ December 2019		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
- Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(69.610)	81.152
- Tingkat kenaikan Penghasilan dasar	100 basis point	95.696	(83.731)

Economic assumptions:
Annual discount rate -

Annual salary growth rate -

	31 Desember/December 2018		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
- Tingkat diskonto per tahun - ADMF	100 basis point	(51.199)	59.549
- Tingkat diskonto per tahun - AI	100 basis point	(2.544)	2.883
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar - ADMF	100 basis point	67.215	(58.686)
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar - AI	100 basis point	2.919	(2.618)

Economic assumptions:

Annual discount rate - ADMF -

Annual discount rate - AI -

Annual salary growth rate -
- ADMF

Annual salary growth rate - AI -

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 10 Januari 2020 dan 8 Januari 2019.

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2019 and 2018 was in accordance with the independent actuarial report dated 10 January 2020 and 8 January 2019.

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employment benefits

Bank

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Diakui pada Laba Rugi			Recognized in Profit or Loss
Beban jasa lalu	50.874	-	Past service cost
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	50.874	-	Total recognized in statement of profit or loss

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Saldo pada awal tahun	-
Beban jasa lalu	50.874
Saldo pada akhir tahun	50.874

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2019:

	31 Desember/ December 2019	
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption
		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(3.340)
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	3.761
		(3.378)

Entitas Anak (ADMF)

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Diakui pada Laba Rugi	
Beban jasa kini	4.919
Beban bunga atas kewajiban	3.159
Efek perubahan asumsi	2.596
Efek penyesuaian pengalaman	(2.490)
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	8.184

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Saldo pada awal tahun	36.613
Beban jasa kini	4.919
Beban bunga	3.159
Imbalan yang dibayar	(3.829)
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:	
Perubahan dalam asumsi keuangan	2.596
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(2.490)
Saldo pada akhir tahun	40.968

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Bank (continued)

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Balance at beginning year	-	
Past service cost	-	
Balance at end of year	-	

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Bank as of 31 December 2019:

	31 Desember/ December 2019	
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption
		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Economic assumptions:		
Annual discount rate	100 basis point	(3.340)
Annual salary growth rate	100 basis point	3.761
		(3.378)

Subsidiary (ADMF)

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Recognized in Profit or Loss		
Current service cost	6.299	
Interest on obligation	2.731	
Effect of assumption changes	(6.648)	
Effect of experience adjustment	690	
Total recognized in statement of Profit or loss	3.072	

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Balance at beginning year	37.768	
Current service cost	6.299	
Interest expense	2.731	
Benefits paid	(4.227)	
Remeasurement:		
Change in financial assumptions	(6.648)	
Experience adjustment on obligation	690	
Balance at end of year	36.613	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (ADMF) (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Subsidiary (ADMF) (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2019 and 2018:

31 Desember/ December 2019			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.070)	2.283 Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.223	(2.056) Annual salary growth rate

31 Desember/ December 2018			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(1.840)	2.030 Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.996	(1.844) Annual salary growth rate

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

Bank and Subsidiaries

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiaries For the six-month period ended 30 Juni 2020 and 31 December 2019:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	1.918.252	1.457.969	Beginning balance
Beban periode berjalan - neto	160.964	318.504	Current period expenses - net
Keuntungan kurtailmen	-	61.349	Curtailement gain
Penghasilan komprehensif lain selama periode berjalan	-	171.805	Other comprehensive income during the period
Pembayaran kepada karyawan	(77.057)	(91.375)	Payment to employees
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	2.002.159	1.918.252	Liability recognized in consolidated statement of financial position

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 7,73 tahun - 14,46 tahun (31 Desember 2018: 6,68 tahun - 13,34 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 7.73 years - 14.46 years (31 Desember 2019: is 6.68 years - 13.34 years).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Bank dan ADMF telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada Senior Executive secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 9 Februari 2018 dengan masa tunggu 2 tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 23 Desember 2019, Bank telah meluncurkan program yang serupa, dengan jangka waktu 3 tahun dan pembayaran pertama sebagian di tahun kedua dan pada tanggal 16 Januari 2020, ADMF juga telah meluncurkan program yang serupa dengan masa tunggu 2 tahun.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi periode berjalan adalah sebesar Rp26.139 (2019: Rp31.711).

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Bank and ADMF has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 9 February 2018 with 2 years vesting period.

Furthermore, on 23 December 2019, the Bank has launched a similar program, with 3 years period and the first partial payment in the second year and on 16 January 2020, ADMF also has launched a similar program with 2 years vesting period.

For the six-month period ended 30 June 2020 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp26,139 (2019: Rp31,711).

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019
Operasi yang dilanjutkan		
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	845.128	1.534.747
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.773.552.870
Laba bersih per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	86,47	157,03
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	277.951
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	-	9.773.552.870
Laba bersih per saham dasar dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	-	28,44

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

Continuing operations
Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share from continuing operations attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Disposal group classified as held-for-sale
Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic earnings per share from disposal group classified as held-for-sale attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Liabilitas komitmen		
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	108.695	144.239
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	457.091	1.537.953
Jumlah liabilitas komitmen	<u>565.786</u>	<u>1.682.192</u>
Tagihan kontinjensi		
- Garansi dari bank lain	108.445	95.235
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	642.883	556.651
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>751.328</u>	<u>651.886</u>
Liabilitas kontinjensi		
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	4.359.060	4.597.054
- <i>Standby letters of credit</i>	139.673	143.552
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>4.498.733</u>	<u>4.740.606</u>
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>3.747.405</u>	<u>4.088.720</u>
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>4.313.191</u>	<u>5.770.912</u>

Commitment payables
Unused loan facilities to - debtors
Outstanding irrevocable - letters of credit
Total commitment payables

Contingent receivables
Guarantee from other banks - Interest receivable on - non-performing assets
Total contingent receivables

Contingent payables
Guarantees issued in the - form of:
Bank guarantees - Standby letters of credit -
Total contingent payables
Contingent payables - net

Commitment payables and contingent payables - net

Liabilitas komitmen

Commitment payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah		
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan:		
- L/C dalam negeri	82.654	226.977
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	108.695	144.239
	<u>191.349</u>	<u>371.216</u>
Mata uang asing		
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan:		
- L/C dalam negeri	8.165	79.261
- L/C luar negeri	366.272	1.231.715
	<u>374.437</u>	<u>1.310.976</u>
Jumlah	<u>565.786</u>	<u>1.682.192</u>

Rupiah
Outstanding irrevocable letters of credit:
Domestic L/C -
Unused loan facilities to debtors

Foreign currencies
Outstanding irrevocable letters of credit:
Domestic L/C -
Foreign L/C -

Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas komitmen (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Lancar	564.042	1.682.032
Dalam perhatian khusus	1.744	160
Jumlah	565.786	1.682.192

*Current
Special mention
Total*

Liabilitas kontinjensi

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	4.173.623	4.381.115
- Standby letters of credit	118.745	117.035
	4.292.368	4.498.150
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	185.437	215.939
- Standby letters of credit	20.928	26.517
	206.365	242.456
Jumlah	4.498.733	4.740.606

*Rupiah
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -*

*Foreign currencies
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -*

Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Lancar	4.493.373	4.732.748
Dalam perhatian khusus	5.125	7.058
Kurang lancar	35	-
Macet	200	800
Jumlah	4.498.733	4.740.606

*Current
Special mention
Substandard
Loss
Total*

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

47. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties^{*)}	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management, and key management personnel</i>	Pinjaman yang diberikan dan remunerasi/ <i>Loans and remuneration</i>
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penempatan dana, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, simpanan dana, utang akseptasi, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain/ <i>Fund placements, loan, acceptance receivable, deposit fund, acceptance payable, subordinated loan and other liabilities</i>
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Pinjaman yang diberikan, aset lain-lain, utang obligasi, utang sukuk mudharabah, dan liabilitas lain-lain/ <i>Loans, other assets, bonds payable, sukuk mudharabah payable, and other liabilities</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank/ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/ <i>Owned by Commissioner's family</i>	Aset lain-lain, dan liabilitas lain-lain/ <i>Other assets, and other liabilities</i>

^{*)} Berdasarkan PSAK 7/Peraturan Bank Indonesia

^{*)} According to PSAK 7/Bank Indonesia's Regulation

	30 Juni/ Juni 2020	31 Desember/ December 2019	
Aset			Assets
Giro pada bank lain - neto			Current accounts with other banks - net
MUFG Bank, Ltd.	7.701	15.945	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Penempatan pada bank lain - neto			Placement with other bank - net
MUFG Bank, Ltd.	195.561	189.886	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah aset	0,10%	0,10%	Percentage to total assets
Pinjaman yang diberikan - neto			Loans - net
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	28.420	45.976	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
Komisaris dan karyawan kunci	26.134	23.110	Commissioners and key management
MUFG Bank, Ltd.	-	436	MUFG Bank, Ltd.
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	-	198	PT Adira Dinamika Insurance Tbk
	54.554	69.720	
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,04%	Percentage to total assets
Tagihan akseptasi			Acceptance receivable
MUFG Bank, Ltd.	4.944	-	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	-	Percentage to total assets

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>30 Juni/ Juni 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Aset (lanjutan)		
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		
PT General Integrated Company	-	103
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	15.181	85.968
	15.181	86.071
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,04%
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro	210.561	113.769
Tabungan	129.936	400.493
Deposito berjangka	112.317	76.695
	452.814	590.957
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,30%	0,40%
Simpanan dari bank lain		
MUFG Bank, Ltd.	320.038	266.031
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,21%	0,18%
Utang akseptasi		
MUFG Bank, Ltd.	54.854	83.443
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,04%	0,06%
Utang obligasi		
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	635.000	490.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,42%	0,33%
Utang sukuk Mudharabah		
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	40.000	40.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,03%	0,03%
Pinjaman Subordinasi		
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,02%
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	1.519.308	1.669.260
MUFG Bank, Ltd.	172	212
PT General Integrated Company	-	103
	1.519.480	1.669.575
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,00%	1,13%

Assets (continued)

Prepayments and other assets
PT General Integrated Company
PT Adira Dinamika Insurance Tbk

Percentage to total assets

Liabilities

Deposits from customers
Current Accounts
Savings
Time deposits

Percentage to total liabilities

Deposit for other banks
MUFG Bank, Ltd.
Percentage to total liabilities

Acceptance payables
MUFG Bank, Ltd.
Percentage to total liabilities

Bonds payable
PT Adira Dinamika Insurance Tbk
Percentage to total liabilities

Sukuk Mudharabah Payable
PT Adira Dinamika Insurance Tbk
Percentage to total liabilities

Subordinated Loan
MUFG Bank, Ltd.
Percentage to total liabilities

Accruals and other liabilities
PT Adira Dinamika Insurance Tbk
MUFG Bank, Ltd.
PT General Integrated Company

Percentage to total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Pendapatan dan beban			Income and expenses
Pendapatan bunga			Interest income
MUFG Bank, Ltd.	5.809	-	MUFG Bank, Ltd.
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	1.727	87	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	809	93	Commissioners, directors, and key management personnel
PT General Integrated Company	21	-	PT General Integrated Company
	8.366	180	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,08%	0,00%	Percentage to total interest income
Beban bunga			Interest expense
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	26.457	-	PT Asuransi Adira Dinamika Tbk
MUFG Bank, Ltd.	1.602	1.156	MUFG Bank, Ltd.
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	6.743	601	Commissioners, directors, and key management personnel
PT General Integrated Company	31	2	PT General Integrated Company
	34.833	1.759	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	1,05%	0,05%	Percentage to total interest expense
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:
Imbalan kerja jangka pendek	247.301	174.729	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	19.649	16.005	Other long-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	67.862	12.172	Post-employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	320	Working termination benefit
	334.813	203.226	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	12,73%	7,88%	Percentage to total salaries and employee benefits

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

During the six-month period ended 30 June 2020 and 2019, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 30 June 2020 and 31 December 2019, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 30 June 2020 and 31 December 2019 For the Six-month Period Ended 30 June 2020 and 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI		48. NON-CONTROLLING INTERESTS	
Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:		The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:	
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	479.861	629.215	Non-controlling interests at the beginning of year
Dampak penerapan awal PSAK 71	(9.051)	-	Effect of initial implementation PSAK 71
Dampak penyesuaian tarif pajak	(606)	-	Impact of tax rate adjustment
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih periode berjalan	47.346	167.218	Net income for the period attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	1.686	(7.331)	Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	(4.570)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest
Pembagian dividen	(83.622)	(72.004)	Dividend distribution
Divestasi atas AI	-	(232.667)	Divestment of AI
Kepentingan non-pengendali pada akhir periode	435.614	479.861	Non-controlling interests at the end of period

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	30 Juni/June 2020			
	Retail⁽¹⁾	Wholesale⁽²⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen				Segment Results
Pendapatan bunga neto	5.435.647	1.928.771	7.364.418	Net interest income
Pendapatan selain bunga	1.433.085	498.298	1.931.383	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	6.868.732	2.427.069	9.295.801	Total operating income
Beban operasional	(3.767.572)	(510.433)	(4.278.005)	Operating expenses
Beban atas kredit	(2.848.148)	(362.496)	(3.210.644)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	(43.012)	(19.006)	(62.018)	Non-operating income and Expenses - net
	210.000	1.535.134	1.745.134	
Lain-lain			(402.364)	Others
Laba sebelum pajak penghasilan			1.342.770	Income before income tax
Beban pajak penghasilan			(450.296)	Income tax expense
Laba bersih			892.474	Net income
Aset Segmen:				Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	90.678.428	50.252.799	140.931.227	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset tresuri	-	40.173.411	40.173.411	Treasury assets
	90.678.428	90.426.210	181.104.638	
Aset yang tidak dapat dialokasi			13.336.357	Unallocated assets
Jumlah aset			194.440.995	Total assets
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:
Pendanaan	86.400.217	30.500.439	116.900.656	Funding
Liabilitas tresuri	-	21.173.031	21.173.031	Treasury liabilities
	86.400.217	51.673.470	138.073.687	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			13.220.382	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			151.294.069	Total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni/June 2019				
Retail¹⁾	Wholesale²⁾	Jumlah/Total		
Hasil Segmen				Segment Results
Pendapatan bunga neto	5.429.581	1.557.603	6.987.184	Net interest income
Pendapatan selain bunga	904.551	301.461	1.206.012	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	6.334.132	1.859.064	8.193.196	Total operating income
Beban operasional	(3.798.287)	(406.993)	(4.205.280)	Operating expenses
Beban atas kredit	(1.471.865)	(244.077)	(1.715.942)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	(39.224)	(69)	(39.293)	Non-operating income and Expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1.024.756	1.207.925	2.232.681	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(297.992)	(324.691)	(622.683)	Income tax expense
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	726.764	883.234	1.609.998	Net income from continuing operations
Laba bersih kelompok leasan yang dimiliki untuk dijual			300.522	Net income from disposal group classified held-for-sale
Laba bersih			1.910.520	Net income
31 Desember/December 2019				
Retail¹⁾	Wholesale²⁾	Jumlah/Total		
Aset Segmen:				Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	86.289.301	55.171.457	141.460.758	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset treasuri	-	35.601.795	35.601.795	Treasury assets
	86.289.301	90.773.252	177.062.553	
Aset yang tidak dapat dialokasi			16.471.417	Unallocated assets
Jumlah aset			193.533.970	Total assets
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:
Pendanaan	79.097.053	33.196.674	112.293.727	Funding
Liabilitas treasuri	-	25.364.195	25.364.195	Treasury liabilities
	79.097.053	58.560.869	137.657.922	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			10.459.021	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			148.116.943	Total liabilities

¹⁾ Retail terdiri dari usaha kecil dan menengah, bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan retail.

²⁾ Wholesale terdiri dari perbankan komersial, korporasi, institusi keuangan, dan treasuri.

¹⁾ Retail consists of small, medium enterprise, micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawn broking, and retail banking.

²⁾ Wholesale consists of commercial, corporate banking, financial institution, and treasury.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur *Integrated Risk*.

Selain itu, sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur *Integrated Risk* dan anggotanya terdiri dari Direksi yang mewakili Entitas Anak serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank implements the risk management which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e stated below. The explanation present information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages risk management for other risks, namely Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomeration, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Monitoring Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level that responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate the implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiaries.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President to develop the risk management strategy and policy, manage overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improve oversee the implementation of strategies, policies and evaluate significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the Integrated Risk Director.

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Integrated Risk Director and the members consist of Director who represents Subsidiaries and other related Executive Officer as nominated. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors in relation to the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktek di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Risiko Terintegrasi. Unit kerja Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko secara terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, termasuk risiko teknologi informasi, keamanan informasi dan data serta manajemen kelangsungan bisnis dibawah satu payung. Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur *Integrated Risk* dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan unit kerja yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya, Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang sesuai dengan Peraturan OJK perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank dan konglomerasi keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, dan untuk memonitor risiko yang melekat pada limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko dikalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, unit kerja Risiko Terintegrasi bekerja sama dengan *Danamon Corporate University* telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko untuk Dasar, Menengah, dan Mahir. Seluruh materi pelatihan secara berkala dikaji ulang dan pelatihan telah dilaksanakan setiap tahun baik di dalam kelas, maupun melalui *e-learning*.

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi ("*Recovery Plan*") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario *stress* parah yang mungkin terjadi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established an Integrated Risk working unit. Integrated Risk working unit is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity, and operational risks include the risk related to information technology, information and data security and business continuity management under one umbrella. This working unit is chaired by the Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent working unit, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore, the Bank has an Integrated Risk Management Policy which in line with OJK regulation regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks and Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration. This policy is used as a main guideline in the implementation of risk management at the Bank and financial conglomerate. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Integrated Risk working unit in collaboration with Danamon Corporate University has established Risk Management Academy. The syllabus consists of Basic, Intermediate, and Advanced Risk Management, trainings. All training materials have been reviewed on a regular basis and training has been carried out every year either in the classroom, or e-learning.

In order to comply with OJK's Regulation No.14/POJK.03/2017, Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan mulai 1 Januari 2019.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), *treasury* dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen, Bank telah membentuk unit kerja Kredit yang bertugas secara mandiri untuk mengelola risiko kredit secara efektif. Unit ini terpisah dari unit kerja Risiko Terintegrasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

According to POJK No.51/POJK.03/2017 about Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company that issued in 2017, the Bank implements the Sustainable Finance starting from 1 January 2019.

b. Credit risk

Credit risk is the potential financial loss which caused by the failure of the borrower or counterparty in fulfilling its obligations in accordance with the agreement. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function has operated independently, the Bank has established Credit working unit that is independently responsible for managing credit risk effectively. This unit is separated from Integrated Risk working unit.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan tingkat selera risiko Bank.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam Danamon Rating Scale (DRS), untuk diaplikasikan di semua lini bisnis (portofolio *enterprise banking* dan *retail*), kecuali portofolio syariah, yang di gunakan untuk proses kredit, *portfolio management* dan basis perhitungan KKE (Kerugian Kredit Ekspektasian) sesuai prinsip-prinsip PSAK71.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima Bank antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, *Standby LC/Bank Garansi* yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal atau eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with applicable regulations and adjust to the level of risk appetite of the Bank.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its borrowers and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) to be applied in all lines of Business (enterprise banking and retail portfolio), except for sharia portfolio, that is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL (Expected Credit Loss) calculation in accordance with the PSAK71 principles.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan. The collateral types that can be accepted by the Bank are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, *Standby LC/Bank Guarantee* received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			Consolidated Statements of Financial Position:
Giro pada Bank Indonesia - neto	3.132.107	5.403.446	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	1.931.179	2.615.674	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	7.491.046	5.590.722	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto			Marketable securities - net
Nilai wajar melalui laba rugi	509	954	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.650.929	6.674.746	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1.661.672	2.730.226	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.884.339	3.732.413	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah			Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	746.193	1.360.447	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.687.530	12.471.871	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	-	394.780	Amortized cost
Tagihan derivatif	502.242	159.123	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	107.787.898	106.865.502	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	26.071.038	29.624.404	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	273.595	290.517	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	1.267.399	862.696	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	96.042	115.592	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	881.750	908.858	Investment in associate
Aset lain-lain - neto	2.214.091	1.084.392	Other assets - net
Total	182.279.559	180.886.363	Total
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	108.695	144.239	Unused loan facilities
<i>Irrevocable Letters of Credit</i>			Outstanding irrevocable Letters of Credit
yang masih berjalan	457.091	1.537.953	
Garansi yang diterbitkan	4.498.733	4.740.606	Guarantees issued
	5.064.519	6.422.798	
Jumlah	187.344.078	187.309.161	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Nilai wajar agunan

Fair value of collateral

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

An estimate of the lower of fair value of collateral and carrying amounts of the financial assets as of the reporting date is shown below.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

Collateral of loans

	30 Juni/ June 2020
Agunan Tunai	1.904.286
Aset Tetap	40.560.828
Lain-lain	15.555.617
Jumlah	58.020.731

	31 Desember/ December 2019
	1.850.496
	43.396.052
	14.009.113
	59.255.661

Cash Collateral
Fixed Assets
Others
Total

Atas agunan yang diterima, Bank tidak diperkenankan untuk menjual/menjaminkan kembali.

Bank is not permitted to sell or repledge the collateral received.

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk analysis

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Stress testing

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP stress testing atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* tahunan didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild*, *Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Terkait dengan dampak dari pandemi COVID-19, pada bulan April 2020 Bank telah melakukan *Thematic stress test* kredit untuk menilai dampak COVID-19 terhadap kualitas portofolio kredit, peningkatan kerugian kredit dan kecukupan permodalan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for annual stress testing are defined into three categories: *Mild*, *Moderate*, and *Severe* based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered. Related to the impact of the COVID-19 pandemic, on April 2020 the Bank has conducted a *Thematic credit stress test* to assess the impact of COVID-19 to the quality of loan portfolio, incremental credit losses and adequacy of capital.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iv. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

30 Juni/June 2020						
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	3.132.107	-	-	3.132.107	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.931.179	-	1.931.179	Current accounts with other Banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	6.759.618	731.428	-	7.491.046	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	3.584.529	997.240	1.731.341	-	6.313.110	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.884.339	-	-	3.884.339	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	20.433.723	-	-	20.433.723	Government Bonds
Tagihan derivatif	135.916	26.339	320.518	19.469	502.242	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	64.362.352	4.282.821	3.421.127	35.721.598	107.787.898	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	719.447	-	-	25.351.591	26.071.038	Consumer financing Receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	219.893	-	-	53.702	273.595	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	1.013.826	2.711	176.743	74.119	1.267.399	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	2.380	-	93.662	-	96.042	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	881.750	-	-	-	881.750	Investments in associate
Aset lain-lain - neto	654.911	1.229.321	107.066	222.793	2.214.091	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	4.022.265	-	39.042	1.003.212	5.064.519	Commitments and contingencies
Jumlah	75.597.269	40.748.219	8.552.106	62.446.484	187.344.078	Total
%	40%	22%	5%	33%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

31 Desember/December 2019						
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	5.403.446	-	-	5.403.446	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.615.674	-	2.615.674	Current accounts with other Banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	3.363.090	2.227.632	-	5.590.722	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	5.033.506	2.624.010	1.748.410	-	9.405.926	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.732.413	-	-	3.732.413	Securities purchased under Resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	14.227.098	-	-	14.227.098	Government Bonds
Tagihan derivatif	57.303	-	83.095	18.725	159.123	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	65.790.201	913.749	880.197	39.281.355	106.865.502	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	861.917	-	-	28.762.487	29.624.404	Consumer financing Receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	218.104	-	-	72.413	290.517	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	706.124	25.629	40.969	89.974	862.696	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	2.380	-	113.212	-	115.592	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	-	-	908.858	Investments in associate
Aset lain-lain - neto	484.794	185.369	80.913	333.316	1.084.392	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	5.323.836	-	18.047	1.080.915	6.422.798	Commitments and contingencies
Jumlah	79.387.023	30.474.804	7.808.149	69.639.185	187.309.161	Total
%	42%	17%	4%	37%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2019, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 2019			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
ASET				
Giro pada Bank Indonesia	5.403.446	-	-	5.403.446
Giro pada bank lain	2.616.360	-	-	2.616.360
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.593.013	-	-	5.593.013
Efek-efek				
Diperdagangkan	954	-	-	954
Tersedia untuk dijual	6.674.746	-	-	6.674.746
Pinjaman dan piutang	2.757.209	-	-	2.757.209
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	-	3.732.413
Obligasi Pemerintah				
Diperdagangkan	1.360.447	-	-	1.360.447
Tersedia untuk dijual	12.471.871	-	-	12.471.871
Dimiliki hingga jatuh tempo	394.780	-	-	394.780
Tagihan derivatif	159.123	-	-	159.123
Pinjaman yang diberikan	102.604.157	2.865.264	4.501.917	109.971.338
Piutang pembiayaan konsumen	24.145.501	6.001.503	1.041.536	31.188.540
Piutang sewa pembiayaan	275.294	22.726	2.572	300.592
Tagihan akseptasi	862.696	-	-	862.696
Investasi dalam saham	115.592	-	-	115.592
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	-	908.858
Aset lain-lain	1.108.155	-	-	1.108.155
Jumlah	171.184.615	8.889.493	5.546.025	185.620.133
Dikurangi:				
Cadangan kerugian penurunan nilai				(4.733.770)
				180.886.363

Analisa umur pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah:

	31 Desember/December 2019			
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1 - 30 hari	379.001	553.232	5.259.269	6.191.502
31 - 60 hari	207.631	62.318	528.211	798.160
61 - 90 hari	1.379.312	254.760	265.759	1.899.831
	1.965.944	870.310	6.053.239	8.889.493

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets

As of 31 December 2019, credit risk exposure relating to financial assets is classified as follows:

	31 Desember/December 2019			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
ASSETS				
Current accounts with Bank Indonesia	5.403.446	-	-	5.403.446
Current accounts with other banks	2.616.360	-	-	2.616.360
Placements with other banks and Bank Indonesia	5.593.013	-	-	5.593.013
Marketable securities				
Trading	954	-	-	954
Available-for-sale	6.674.746	-	-	6.674.746
Loan and Receivable	2.757.209	-	-	2.757.209
Securities purchased under resale agreements	3.732.413	-	-	3.732.413
Government Bonds				
Trading	1.360.447	-	-	1.360.447
Available-for-sale	12.471.871	-	-	12.471.871
Held-to-maturity	394.780	-	-	394.780
Derivative receivables	159.123	-	-	159.123
Loans	102.604.157	2.865.264	4.501.917	109.971.338
Consumer financing receivables	24.145.501	6.001.503	1.041.536	31.188.540
Finance lease receivables	275.294	22.726	2.572	300.592
Acceptance receivables	862.696	-	-	862.696
Investments in shares	115.592	-	-	115.592
Investment in associate	908.858	-	-	908.858
Other assets	1.108.155	-	-	1.108.155
Total	171.184.615	8.889.493	5.546.025	185.620.133
Less:				
Allowance for Impairment loss				(4.733.770)
				180.886.363

An aging analysis of loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables that are "past due but not impaired" as of 31 December 2019 is set out below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- vi. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- vi. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements and similar agreements as of 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

30 Juni/June 2020						
	Jumlah bruto diakui	Jumlah saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount
Aset Keuangan						Financial Assets
Tagihan derivatif	502.242	-	502.242	(67.125)	-	435.117 Derivative assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	546.630	-	546.630	(67.125)	-	479.505 Derivative liabilities
31 Desember/December 2019						
	Jumlah bruto diakui	Jumlah saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount
Aset Keuangan						Financial Assets
Tagihan derivatif	159.123	-	159.123	(17.830)	-	141.293 Derivative assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	581.662	-	581.662	(17.830)	-	563.832 Derivative liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan PSAK71

Sejak 1 Januari 2020, Bank juga telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) mengacu pada prinsip-prinsip PSAK71 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan KKE secara *forward looking*. Bank menggunakan 2 (dua) Metode Perhitungan KKE, yaitu:

- 1) Perhitungan Secara Kolektif, yaitu perhitungan KKE secara portfolio untuk lini bisnis *retail/Consumer/mass-market/auto-finance* dan portofolio besar di bawah Rp20 miliar. Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating/Scorecard* sebagai basis dalam transformasi penentuan model PD (*probability default*) untuk masing-masing debitur. Sedangkan untuk Model LGD juga mempertimbangkan nilai agunan yang diakui serta pembayaran *recovery*. Sedang EAD (*Exposure at Default*) semua aset posisi *On & Off Balance sheet*.
- 2) Perhitungan Individu, untuk portfolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan exposure diatas Rp20 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara Individu.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK71, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portfolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/default dengan kolektabilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

MEV (*Macroeconomic Variables*), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian secara pendekatan *Forward Looking*. Bank menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PD/LGD PSAK71.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan jangka menengah, serta manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

PSAK71 Implementation

Since 1 January 2020, Bank has also applied the Expected Credit Loss (ECL) calculation, referring to the principles of PSAK71 in accordance to regulator provision, which calculates ECL provisioning in forward looking approach. Bank uses 2 (two) ECL calculation methods, as follow:

- 1) *Collective Calculation*, is Expected Credit Loss (ECL) calculation in portfolio base for *retail/consumer/mass-market/auto-finance business lines* and for *Large Portfolio under Rp20 billion*. In this method, Bank uses the *Internal Rating/Scorecard* as the basis for the transformation of the PD (*probability default*) model for each debtor. Whereas the LGD Model also considers recognized collateral value and recovery payment. While EAD (*Exposure at Default*) is including all assets *On & Off Balance sheet*.
- 2) *Individual Impairment calculations*, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp20 billion. This calculation uses the DCF (*Discounted Cash Flow*) or *Collateral approach* which is calculated in individual level.

In accordance with PSAK71 principles, Bank also define Stage-1 criteria for debtors with good portfolio quality. Stage-2 for debtors under Significant Increase in Credit Risk (SICR) condition and Stage-3 for defaulted debtors with collectability 3,4,5 or impaired.

MEV (*Macroeconomic Variables*), is one of the parameters/components for Expected Credit Loss (ECL) in *Forward Looking approach*. Bank define the macroeconomic variables periodically and correlates to PSAK71 PD/LGD models.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. COVID-19 is expected to be short term and medium term crisis (*V-curve crisis*), and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.
- Melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Tahap 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan dan stimulus COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau restrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Tahap 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.
- Melakukan beberapa program untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19 di area kerja antara lain melaksanakan pemisahan operasi (*split operations*), *work from home*, survei kesehatan secara rutin, pemakaian masker dan *hand sanitizer*, dan lain-lain, termasuk pemeriksaan cepat pada karyawan oleh penyedia jasa kesehatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- Establish various restructuring scheme which can considered for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.
- Evaluate the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies and stimulus issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.
- Carried out several programs to anticipate the spread of COVID-19 in the working areas, among others implementation of split operations, work from home, routine health surveys, the use of masks and hand sanitizer, and others, include staff rapid test by health provider.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasury. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the Banking Book* (termasuk Portofolio HTCS dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator sebesar 20%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bank wide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The Assets and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the Banking Book (including HTCS Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit.

30 Juni/June 2020				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan				Aggregate (Statement
(Laporan posisi keuangan				of financial position
dan Rekening Administratif)				and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	28.029.148	28.293.865	264.717	United States Dollar
Euro Eropa	193.030	145.379	47.651	European Euro
Dolar Singapura	506.873	493.052	13.821	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	1.280	920	360	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	92.156	75.617	16.539	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	306.770	255.833	50.937	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	437.385	416.614	20.771	Australian Dollar
Lain-lain	223.725	204.566	38.076 *)	Other currencies
Jumlah			452.872	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			32.511.864	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,39%	NOP Ratio (Aggregate)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

31 Desember/December 2019			
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position
Keseluruhan			
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)			
Dolar Amerika Serikat	23.761.767	24.171.255	409.488
Euro Eropa	252.866	251.193	1.673
Dolar Singapura	546.489	550.490	4.001
Dolar Hong Kong	3.098	-	3.098
Yen Jepang	217.379	201.618	15.761
Poundsterling Inggris	132.940	111.486	21.454
Dolar Australia	490.525	482.305	8.220
Lain-lain	43.173	50.739	21.385 *)
Jumlah			485.080
Jumlah Modal Tier I dan II			33.740.338
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,44%

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)
30 Juni 2020		
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(955)	955
31 Desember 2019		
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(3.709)	3.709

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

Currencies
Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
United States Dollar
European Euro
Singapore Dollar
Hong Kong Dollar
Japanese Yen
Great Britain Poundsterling
Australian Dollar
Other currencies
Total
Total Tier I and II Capital
NOP Ratio (Aggregate)

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

30 June 2020
Potential gains/(losses) on
exchange rate change

31 December 2019
Potential gains/(losses) on
exchange rate change

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 30 June 2020 and 31 December 2019:

	30 Juni/ June 2020		3 Desember/ December 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		
	Rupiah/ Rupiah %	%	Rupiah/ Rupiah %	%	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	0,10	0,23	0,27	0,82	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,09	0,47	5,42	1,65	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7,33	3,92	7,23	3,92	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	7,03	4,00	7,05	4,68	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	9,74	3,68	10,35	4,36	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	26,81	-	25,57	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	16,44	-	17,33	-	Finance lease receivables
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	2,71	0,18	2,65	0,66	Current accounts -
- Tabungan	1,88	0,28	2,70	0,30	Savings -
- Deposito berjangka	5,71	0,96	5,93	2,16	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	3,86	0,97	4,30	0,97	Deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	8,75	-	8,35	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8,73	1,53	9,18	2,83	Borrowing:

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa repricing gap, serta ΔNII (Net Interest Income) dan ΔEVE (Economic Value of Equity) sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

The Bank manages its interest rate risk using repricing gap analysis, as well as ΔNII (Net Interest Income) and ΔEVE (Economic Value of Equity) in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Buku trading tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per tenor bucket dan mata uang) dan Stop Loss Limit.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket tenor and per currency) and Stop Loss Limit.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

30 Juni/June 2020									
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
ASET									
Giro pada Bank Indonesia - neto	3.132.107	-	-	-	-	3.132.107	-	-	-
Giro pada bank lain - neto	1.931.179	-	-	-	-	1.931.179	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	7.491.046	-	-	-	-	6.968.846	522.200	-	-
Efek-efek - neto	6.312.601	-	-	-	-	2.962.311	901.787	1.219.369	1.229.134
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.884.339	-	-	-	-	1.930.227	1.954.112	-	-
Obligasi Pemerintah	19.687.530	-	-	-	-	-	3.554.996	7.438.358	8.694.176
Pinjaman yang diberikan - neto	107.787.898	45.705.817	1.765.731	21.771.800	1.747.846	8.837.192	12.379.162	7.118.559	8.461.791
Piutang pembiayaan Konsumen - neto	26.071.038	-	-	-	-	4.201.820	9.362.094	7.745.562	4.761.562
Piutang sewa pembiayaan - neto	273.595	-	-	-	-	36.485	82.049	77.841	77.220
Aset lain-lain - neto	2.214.091	-	-	-	-	2.214.091	-	-	-
Jumlah	178.785.424	45.705.817	1.765.731	21.771.800	1.747.846	32.214.258	28.756.400	23.599.689	23.223.883
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(114.716.192)	(13.507.385)	(47.036.537)	-	-	(48.808.768)	(5.351.392)	(10.110)	(2.000)
Simpanan dari bank lain	(2.469.815)	-	-	-	-	(1.106.330)	(323.211)	(1.040.274)	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(66.448)	-	-	-	-	-	(66.448)	-	-
Utang obligasi	(8.675.428)	-	-	-	-	(845.923)	(2.405.191)	(2.560.474)	(2.863.840)
Sukuk mudharabah	(333.000)	-	-	-	-	-	(117.000)	(86.000)	(130.000)
Pinjaman yang diterima	(11.854.503)	(1.045.367)	(7.751.157)	-	-	(533.319)	(2.330.415)	(144.245)	(50.000)
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)
Jumlah	(138.140.386)	(14.552.752)	(54.787.694)	-	-	(51.294.340)	(10.593.657)	(3.841.103)	(3.070.840)
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(9.908.754)	-	-	-	1.255.925	3.585.355	3.624.720	1.442.754
Selisih	40.645.038	21.244.311	(53.021.963)	21.771.800	1.747.846	(17.824.157)	21.748.098	23.383.306	21.595.797

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2019									
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
ASET									ASSETS
Giro pada Bank Indonesia - neto	5.403.446	-	-	-	-	5.403.446	-	-	-
Giro pada bank lain - neto	2.615.674	-	-	-	-	2.615.674	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	5.590.722	-	-	-	-	4.479.832	1.110.890	-	-
Efek-efek - neto	9.404.972	-	-	-	-	5.420.552	1.218.362	652.651	2.113.407
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	-	-	-	1.619.524	2.112.889	-	-
Obligasi Pemerintah	12.866.651	-	-	-	-	1.111.400	1.987.784	3.676.355	6.091.112
Pinjaman yang diberikan - neto	106.865.502	61.585.505	1.632.928	2.663.141	2.670.193	10.955.830	12.489.262	7.265.076	7.603.567
Piutang pembiayaan Konsumen - neto	29.624.404	-	-	-	-	4.601.796	10.218.265	8.966.306	5.838.037
Piutang sewa pembiayaan - neto	290.517	-	-	-	-	41.232	93.538	90.706	65.041
Aset lain-lain - neto	1.084.392	-	-	-	-	1.084.392	-	-	-
Jumlah	177.478.693	61.585.505	1.632.928	2.663.141	2.670.193	37.333.678	29.230.990	20.651.094	21.711.164
LIABILITAS									LIABILITIES
Simpanan nasabah	(109.791.910)	(14.892.467)	(39.202.725)	-	-	(49.183.244)	(6.501.064)	(10.410)	(2.000)
Simpanan dari bank lain	(4.482.622)	-	-	-	-	(3.457.908)	(101.207)	(923.507)	-
Utang obligasi	(12.809.342)	-	-	-	-	(1.660.444)	(4.525.169)	(2.348.203)	(4.275.526)
Sukuk mudharabah	(637.000)	-	-	-	-	(232.000)	(127.000)	(76.000)	(202.000)
Pinjaman yang diterima	(10.400.058)	(751.968)	(6.200.851)	-	-	(1.424.955)	(1.551.773)	(368.055)	(102.456)
Pinjaman Subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)
Jumlah	(138.145.932)	(15.644.435)	(45.403.576)	-	-	(55.958.551)	(12.806.213)	(3.726.175)	(4.606.982)
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(8.079.880)	-	-	-	948.117	2.734.530	3.227.316	1.169.917
Selisih	39.332.761	37.861.190	(43.770.648)	2.663.141	2.670.193	(17.676.756)	19.159.307	20.152.235	18.274.099

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Mulai tahun 2020, metode yang digunakan untuk analisis sensitivitas ini diubah menjadi ΔEVE dan ΔNII seperti yang digunakan dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book*. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sesuai dengan skenario yang ditetapkan pada SEOJK tersebut.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyzes on scenarios to see the impact of changes in interest rate.

Starting year 2020, methods that are being used is changed to ΔEVE and ΔNII as stipulated in OJK circular letter SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Risk Management Implementation and Standardized Approach Risk Measurement for Interest Rate Risk in the Banking Book. Under both methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate in accordance to the scenarios stipulated in the circular letter.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	Kenaikan paralel/ parallel increase		Penurunan paralel/ parallel decrease		
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					Sensitivity to interest rate risk
Pada tanggal 30 Juni 2020 ¹⁾					As of 30 June 2020 ¹⁾
Mata uang asing	58.351	(274.447)	(48.378)	29.040	Foreign currencies
Rupiah	(544.097)	(2.394.969)	(404.869)	2.721.922	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2019 ²⁾					As of 31 December 2019 ²⁾
Mata uang asing	19.930	(96.297)	(15.811)	103.789	Foreign currencies
Rupiah	223.175	(714.842)	(221.487)	741.641	Rupiah
1) Menggunakan metode ΔNII dan ΔEVE sesuai SEOJK No.12/SEOJK.03/2018					1) Using ΔNII and ΔEVE method in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018
2) Menggunakan metode EAR dan EVE					2) Using EAR and EVE method

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*, *Maximum Cumulative Outflow (MCO)*, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*, *Maximum Cumulative Outflow (MCO)*, *Macroprudential Intermediation Ratio (MIR)*, and funding concentration risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Exposure to liquidity risk

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Contingency Funding Plan (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas dan setara kas	14.206.494	13.074.963	Cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	746.702	1.361.401	Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	24.338.459	19.146.618	Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank lain	(2.469.815)	(4.482.622)	Deposits from other banks
Jumlah aset likuid neto	36.821.840	29.100.360	Total net liquid assets
Simpanan dari nasabah	114.716.192	109.791.910	Deposits from customers
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	32,10%	26,51%	Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas

Residual contractual maturities of liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

30 Juni/June 2020					
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/Total
Liabilitas non derivatif:					
Simpanan nasabah	115.340.998	-	-	-	115.340.998
Simpanan dari bank lain	2.469.815	-	-	-	2.469.815
Utang akseptasi	529.943	384.434	348.527	8.789	1.271.693
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	66.448	-	-	-	66.448
Utang obligasi	521.818	491.469	2.819.269	6.166.112	9.998.668
Sukuk mudharabah	2.856	3.909	134.101	243.601	384.467
Pinjaman yang diterima	715.541	1.338.917	5.267.451	4.888.468	12.210.377
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	31.541	31.541
Liabilitas lain-lain	3.941.559	-	-	-	3.941.559
	<u>123.588.978</u>	<u>2.218.729</u>	<u>8.569.348</u>	<u>11.338.511</u>	<u>145.715.566</u>
Derivatif:					
Arus keluar	(15.864.171)	(4.641.775)	(6.010.740)	(5.613.180)	(32.129.866)
Arus masuk	16.021.603	4.576.814	5.647.891	5.286.356	31.532.664
	<u>157.432</u>	<u>(64.961)</u>	<u>(362.849)</u>	<u>(326.824)</u>	<u>(597.202)</u>
	<u>123.746.410</u>	<u>2.153.768</u>	<u>8.206.499</u>	<u>11.011.687</u>	<u>145.118.364</u>

Non-derivative liabilities:
Deposits from customers
Deposits from other banks
Acceptance payables
Securities sold under repurchase agreements
Bonds payable
Mudharabah bonds
Borrowings
Subordinated loan
Other liabilities

Derivatives:
Outflow
Inflow

31 Desember/December 2019					
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/Total
Liabilitas non derivatif:					
Simpanan nasabah	110.492.086	-	-	-	110.492.086
Simpanan dari bank lain	4.482.622	-	-	-	4.482.622
Utang akseptasi	355.256	207.445	290.660	9.335	862.696
Utang obligasi	680.910	1.834.072	6.554.350	5.337.146	14.406.478
Sukuk mudharabah	4.252	241.006	299.701	165.082	710.041
Pinjaman yang diterima	774.664	1.520.953	4.005.935	4.486.749	10.788.301
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	36.588	36.588
Liabilitas lain-lain	3.185.381	-	-	-	3.185.381
	<u>119.975.171</u>	<u>3.803.476</u>	<u>11.150.646</u>	<u>10.034.900</u>	<u>144.964.193</u>
Derivatif:					
Arus keluar	(6.827.101)	(3.769.701)	(4.410.521)	(5.117.472)	(20.124.795)
Arus masuk	6.848.053	3.694.832	4.047.841	4.717.350	19.308.076
	<u>20.952</u>	<u>(74.869)</u>	<u>(362.680)</u>	<u>(400.122)</u>	<u>(816.719)</u>
	<u>119.996.123</u>	<u>3.728.607</u>	<u>10.787.966</u>	<u>9.634.778</u>	<u>144.147.474</u>

Non-derivative liabilities:
Deposits from customers
Deposits from other banks
Acceptance payables
Bonds payable
Mudharabah bonds
Borrowings
Subordinated loan
Other liabilities

Derivatives:
Outflow
Inflow

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity gap analysis of assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 30 June 2020 and 31 December 2019, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

30 Juni/June 2020							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							ASSETS
Kas	2.116.115	-	2.116.115	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.132.107	-	3.132.107	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.932.905	-	1.932.905	-	-	-	Current accounts with other Banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.493.061	-	6.329.385	838.532	325.144	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:							Marketable securities:
Nilai wajar melalui laba rugi	509	-	509	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.650.929	-	142.657	913.881	666.450	505.749	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1.677.454	-	475.978	584.876	616.600	-	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.884.339	-	-	1.930.228	1.640.586	313.525	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Nilai wajar melalui laba rugi	746.193	-	-	-	21.584	85.687	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.687.530	-	-	146.078	105.314	3.303.602	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	502.242	-	278.302	50.702	9.943	83.291	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	112.738.540	-	17.795.064	13.479.776	11.747.152	33.441.978	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	27.900.058	-	1.870.171	2.511.453	3.584.011	6.194.220	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	292.625	-	14.360	23.095	31.185	53.354	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.271.693	-	529.943	384.434	327.587	20.940	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	96.042	96.042	-	-	-	-	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	881.750	881.750	-	-	-	-	Investment in associate
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.448.718	222.412	156.687	10.697	6.483	8.546	Prepayments and other assets
Jumlah	194.452.810	1.200.204	34.774.183	20.873.752	19.082.039	44.010.892	Total
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.000.631)	(7.000.631)	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	187.452.179	(5.800.427)	34.774.183	20.873.752	19.082.039	44.010.892	74.511.740
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	114.716.192	-	39.117.629	24.219.926	3.178.888	2.168.109	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.469.815	-	681.068	425.262	30.932	292.279	Deposits from other banks
Utang akseptasi	1.271.693	-	529.943	384.434	327.587	20.940	Acceptance payables
Efek yang dijual dengan janji dijual kembali	66.448	-	-	-	-	-	Securities sold under resale agreements
Utang obligasi	8.675.428	-	449.979	395.944	1.191.004	1.214.187	Bonds payable
Sukuk mudharabah	333.000	-	-	-	55.000	62.000	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	11.854.503	-	791.481	1.399.706	1.891.193	3.575.322	Borrowings
Liabilitas derivatif	546.630	-	93.170	29.602	71.638	144.472	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.260.175	1.782.295	972.403	343.417	106.549	620.340	Accruals and other liabilities
	151.218.884	1.782.295	42.635.673	27.198.291	6.852.791	8.097.649	64.652.185
Selisih	36.233.295	(7.582.722)	(7.861.490)	(6.324.539)	12.229.248	35.913.243	9.859.555
							Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2019									
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months		
ASET								ASSETS	
Kas	2.950.563	-	2.950.563	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	5.403.446	-	5.403.446	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	2.616.360	-	2.616.360	-	-	-	-	Current accounts with other Banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.593.013	-	2.709.840	1.949.778	242.164	691.231	-	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek:								Marketable securities:	
Diperdagangkan	954	-	954	-	-	-	-	Trading	
Tersedia untuk dijual	6.674.746	-	11.025	1.557.348	811.976	1.539.412	2.754.985	Available-for-sale	
Pinjaman dan piutang	2.757.209	-	667.760	863.837	1.224.177	1.435	-	Loan and receivable	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	1.619.524	-	1.299.492	813.397	-	Securities purchased under resale agreements	
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:	
Diperdagangkan	1.360.447	-	-	327.783	-	4.741	1.027.923	Trading	
Tersedia untuk dijual	12.471.871	-	-	2.646.959	-	376.158	9.448.754	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	394.780	-	-	74.067	-	2.001	318.712	Held-to-maturity	
Tagihan derivatif	159.123	-	53.685	32.246	5.029	29.990	38.173	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	109.971.338	-	16.764.445	13.088.558	12.173.524	30.919.721	37.025.090	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	31.188.540	-	2.117.144	2.762.904	3.916.125	6.832.434	15.559.933	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	300.592	-	15.539	26.936	33.581	62.733	161.803	Finance lease receivables	
Tagihan akseptasi	862.696	-	355.256	207.445	269.697	20.963	9.335	Acceptance receivables	
Investasi dalam saham	115.592	115.592	-	-	-	-	-	Investments in shares	
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	908.858	-	-	-	-	-	Investment in associate	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4.060.512	335.422	487.276	21.261	7.079	8.155	3.201.319	Prepayments and other assets	
Jumlah	191.523.053	1.359.872	35.772.817	23.559.122	19.982.844	41.302.371	69.546.027	Total	
Dikurangi:								Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.859.376)	(4.859.376)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses	
	186.663.677	(3.499.504)	35.772.817	23.559.122	19.982.844	41.302.371	69.546.027		
LIABILITAS								LIABILITIES	
Simpanan nasabah	109.791.910	-	38.766.329	21.902.360	4.415.434	2.060.817	42.646.970	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	4.482.622	-	2.913.728	544.180	30.445	70.762	923.507	Deposits from other banks	
Utang akseptasi	862.696	-	355.256	207.445	269.697	20.963	9.335	Acceptance payables	
Utang obligasi	12.809.342	-	-	1.660.444	2.486.647	2.035.972	6.626.279	Bonds payable	
Sukuk mudharabah	637.000	-	-	232.000	72.000	55.000	278.000	Mudharabah bonds	
Pinjaman yang diterima	10.400.058	-	2.229.023	1.447.901	1.562.203	2.245.476	2.915.455	Borrowings	
Liabilitas derivatif	581.662	-	48.821	50.362	64.964	117.060	300.455	Derivative liabilities	
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	Subordinated loan	
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	8.053.577	1.459.732	1.197.030	224.644	124.781	675.007	4.372.383	Accruals and other liabilities	
	147.643.867	1.459.732	45.510.187	26.269.336	9.026.171	7.281.057	58.097.384		
Selisih	39.019.810	(4.959.236)	(9.737.370)	(2.710.214)	10.956.673	34.021.314	11.448.643	Difference	

e. Risiko operasional

e. Operational risk

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiaries in managing their operational risk.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk pengelolaan *fraud* dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

- (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

Business and supporting units as the owner of risk management process, ORM at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including fraud management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

- (1) *Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, dan *Key Risk Indicator (KRI)*, untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya *control preventif* dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan usaha memperkuat system pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event*;
- Pencatatan *Self Raise*;
- Memonitor *Key Risk Indicator*;
- *Risk Control Self-Assessment*; dan
- *Reporting*.

ORM juga mempunyai *e-Learning* yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional juga didukung dengan kerjasama antar bagian terkait di bank.

Dalam rangka memenuhi peraturan OJK No.38/POJK.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank umum, maka Bank telah membentuk divisi khusus yang mengelola risiko tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

- (2) Risk measurement at operating unit level supported by *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, and *Key Risk Indicator (KRI)* to identify the effectiveness of operational risk management.
- (3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.
- (4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a *Quality Assurance* function which undertakes a bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (*Operational Risk Management System*), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- Risk Loss Event recording;
- Self Raise recording;
- Key Risk Indicator monitoring;
- Risk Control Self-Assessment, and
- Reporting.

ORM also has *e-Learning* which has been and being implemented for all level of management and employees of the Bank and Subsidiaries to increase awareness on the importance of operational risk.

4. Operational Risk Management Support Function

Operational risk management is also supported by cooperation between related departments in the bank.

To comply with the OJK Regulation No.38/POJK.03/2016 related to the risk management implementation of Information Technology use for the commercial banks, the Bank has established a special division to manage such risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Informasi adalah bagian utama dari proses manajemen risiko perusahaan, yang mencakup penilaian risiko keamanan informasi (termasuk risiko keamanan siber) dan risiko teknologi pada Bank serta penentuan tindakan manajemen yang tepat dan prioritas yang ditetapkan untuk mengelola dan menerapkan kontrol untuk melindungi terhadap risiko tersebut. Dari perspektif pengelolaan manajemen yang luas, risiko yang terkait dengan Keamanan Informasi dan teknologi informasi adalah bagian dari risiko operasional.

Manajemen Risiko Keamanan Informasi merupakan serangkaian kebijakan, dan kerangka kerja atau panduan yang menjadi dasar/acuan dasar bagi penerapan Keamanan Informasi di dalam Bank, ditinjau dari aspek-aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan.

Manajemen Risiko Teknologi adalah aktivitas berkesinambungan untuk mengelola risiko yang berpotensi muncul dengan penggunaan teknologi, sesuai dengan siklus manajemen risiko yang berlaku, khususnya dengan memberikan penilaian risiko terhadap layanan dan produk baru Bank dari perspektif risiko dan kontrol teknologi.

Business Continuity Management merupakan serangkaian kebijakan, kerangka kerja dan proses yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi Bank dan membuat langkah pencegahan dalam menghadapi potensi insiden yang mengganggu keberlangsungan operasional Bank dan Entitas Anak.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

Information Risk Management is major subset of the enterprise risk management process, which covers the assessment of Information Security risk (including cyber security risk) and technology risks to the bank as well as the determination of appropriate management actions and established priorities for managing and implementing controls to protect against those risks. From the bankwide risk management perspective, the risk associated with Information Security and Information Technology are subset of operational risk.

Information Security Risk Management comprises of a set of policy and frameworks or guidelines as a basis/reference for implementing the Information Security within the Bank, from the perspective of confidentiality, integrity and availability.

Technology Risk Management is a continuous activities to manage the potential emerging risk from the use of technology, following the agreed risk management cycle in the bank, especially to provide a risk review for Bank's new services and products from risk perspective and technology control.

Business Continuity Management is comprises of a set of policy, framework and process to improve the Bank's adaptability and to establish preventive measures to respond to the potential incidents that may disrupt the operational continuity of the Bank and Subsidiaries.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as of the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 30 June 2020 and 31 December 2019.

30 Juni/June 2020							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
Aset Keuangan						Financial Assets	
Kas	-	-	2.116.115	2.116.115	2.116.115	Cash	
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	3.132.107	3.132.107	3.132.107	Current accounts with Bank Indonesia - net	
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.931.179	1.931.179	1.931.179	Current accounts with other banks - net	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	7.491.046	7.491.046	7.491.046	Placements with other banks and Bank Indonesia - net	
Efek-efek - neto	509	4.650.928	1.661.672	6.313.110	6.313.110	Marketable securities - net	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	3.884.339	3.884.339	3.884.339	Securities purchased under resale agreements	
Obligasi Pemerintah	746.193	19.687.530	-	20.433.723	20.433.723	Government Bonds	
Tagihan derivatif	502.242	-	-	502.242	502.242	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	107.787.898	107.787.898	107.847.893	Loans - net	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	26.071.038	26.071.038	26.595.428	Consumer financing receivable - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	273.595	273.595	262.239	Finance lease receivables - net	
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.267.399	1.267.399	1.267.399	Acceptance receivables - net	
Investasi dalam saham	-	96.042	-	96.042	96.042	Investments in shares	
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	881.750	881.750	881.750	Investment in associate	
Aset lain-lain - neto	-	-	2.214.091	2.214.091	2.214.091	Other assets - net	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Simpanan nasabah	-	-	114.716.192	114.716.192	114.716.192	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	-	-	2.469.815	2.469.815	2.469.815	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	66.448	66.448	66.448	Securities sold under repurchase agreements	
Utang akseptasi	-	-	1.271.693	1.271.693	1.271.693	Acceptance payables	
Utang obligasi	-	-	8.675.428	8.675.428	8.851.096	Bonds payable	
Sukuk mudharabah	-	-	333.000	333.000	340.654	Mudharabah bonds	
Pinjaman yang diterima	-	-	11.854.503	11.854.503	11.854.611	Borrowings	
Liabilitas derivatif	546.630	-	-	546.630	546.630	Derivative liabilities	
Pinjaman Subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	Subordinated Loan	
Liabilitas lain-lain	-	-	3.941.559	3.941.559	3.941.559	Other liabilities	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

		31 Desember/December 2019							
		Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other Amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
Aset Keuangan								Financial Assets	
Kas	-	-	2.950.563	-	-	2.950.563	2.950.563	Cash	
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	5.403.446	-	-	5.403.446	5.403.446	Current accounts with Bank Indonesia - net	
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.615.674	-	-	2.615.674	2.615.674	Current accounts with other banks - net	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	5.590.722	-	-	5.590.722	5.590.722	Placements with other banks and Bank Indonesia - net	
Efek-efek - neto	954	-	2.730.226	6.674.746	-	9.405.926	9.405.926	Marketable securities - net	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	3.732.413	-	-	3.732.413	3.732.413	Securities purchased under resale agreements	
Obligasi Pemerintah	1.360.447	394.780	-	12.471.871	-	14.227.098	14.227.098	Government Bonds	
Tagihan derivatif	159.123	-	-	-	-	159.123	159.123	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	106.865.502	-	-	106.865.502	106.908.707	Loans - net	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	29.624.404	-	-	29.624.404	30.047.429	Consumer financing receivable - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	290.517	-	-	290.517	297.561	Finance lease receivables - net	
Tagihan akseptasi - neto	-	-	862.696	-	-	862.696	862.696	Acceptance receivables - net	
Investasi dalam saham	-	-	-	115.592	-	115.592	115.592	Investments in shares	
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	908.858	908.858	908.858	Investment in associate	
Aset lain-lain - neto	-	-	1.084.392	-	-	1.084.392	1.084.392	Other assets - net	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities	
Simpanan nasabah	-	-	-	-	109.791.910	109.791.910	109.791.910	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	4.482.622	4.482.622	4.482.622	Deposits from other banks	
Utang akseptasi	-	-	-	-	862.696	862.696	862.696	Acceptance payables	
Utang obligasi	-	-	-	-	12.809.342	12.809.342	13.159.570	Bonds payable	
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	637.000	637.000	647.234	Mudharabah bonds	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	10.400.058	10.400.058	10.387.151	Borrowings	
Liabilitas derivatif	581.662	-	-	-	-	581.662	581.662	Derivative liabilities	
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	25.000	25.000	25.000	Subordinated Loan	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	3.185.381	3.185.381	3.185.381	Other liabilities	

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.
- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.
- The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.
- The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 30 June 2020 and 31 December 2019.
- The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 30 June 2020 and 31 December 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

a. Aset keuangan

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
30 Juni/ June 2020	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Efek-efek	509	-	509	-
Tagihan Derivatif	502.242	-	502.242	-
Obligasi Pemerintah	746.193	746.193	-	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Efek-efek	4.650.929	997.240	3.653.689	-
Obligasi Pemerintah	19.687.530	19.687.530	-	-
Investasi dalam saham	96.042	92.162	-	3.880
Investasi pada entitas asosiasi	881.750	-	-	881.750
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Efek-efek	1.661.672	-	1.661.672	-
Pinjaman yang diberikan	107.847.893	-	106.202.218	1.645.675
Piutang pembiayaan konsumen	26.595.428	-	26.595.428	-
Piutang sewa pembiayaan	262.239	-	262.239	-

Financial asset measured at fair value - net
Fair value through profit or loss:
Marketable securities
Derivative receivables
Government Bonds
Fair value through other comprehensive income:
Marketable securities
Government Bonds
Investments in Shares
Investment in associate
Financial asset of which the fair value is disclosed - net
At amortized cost:
Marketable securities
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
31 Desember/ December 2019	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Efek-efek	954	-	954	-
Tagihan Derivatif	159.123	-	159.123	-
Obligasi Pemerintah	1.360.447	1.360.447	-	-
Tersedia untuk dijual:				
Efek-efek	6.674.746	2.624.010	4.050.736	-
Obligasi Pemerintah	12.471.871	12.471.871	-	-
Investasi dalam saham	115.592	111.712	-	3.880
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	-	908.858
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto				
Dimiliki hingga jatuh tempo:				
Obligasi Pemerintah	394.780	394.780	-	-
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Pinjaman yang diberikan	106.908.707	-	105.518.554	1.390.153
Efek-efek	2.730.226	-	2.730.226	-
Piutang pembiayaan konsumen	30.047.429	-	30.047.429	-
Piutang sewa pembiayaan	297.561	-	297.561	-

Financial asset measured at fair value - net
Fair value through profit or loss:
Marketable securities
Derivative receivables
Government Bonds
Available-for-sale:
Marketable securities
Government Bonds
Investments in Shares
Investment in associate
Financial asset of which the fair value is disclosed - net
Held-to-maturity:
Government Bonds
Loans and receivables:
Loans
Marketable securities
Consumer financing receivables
Finance lease receivables

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

b. Liabilitas keuangan

b. Financial liabilities

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ <i>Fair value measurement as of reporting date using:</i>					
30 Juni/ June 2020	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					<i>Financial liability measured at fair value</i>
Nilai wajar melalui laba rugi:					<i>Fair value through profit or loss:</i>
Liabilitas derivatif	546.630	-	546.630	-	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					<i>Financial liability which fair value is disclosed</i>
Biaya perolehan diamortisasi:					<i>At amortized cost:</i>
Utang obligasi	8.851.096	-	8.851.096	-	<i>Bonds payable</i>
Sukuk mudharabah	340.654	-	340.654	-	<i>Mudharabah bonds</i>
Pinjaman yang diterima	11.854.611	-	11.854.611	-	<i>Borrowings</i>
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ <i>Fair value measurement as of reporting date using:</i>					
31 Desember/ December 2019	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					<i>Financial liability measured at fair value</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					<i>Fair value through profit or loss:</i>
Liabilitas derivatif	581.662	-	581.662	-	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					<i>Financial liability which fair value is disclosed</i>
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:					<i>At amortized cost:</i>
Utang obligasi	13.159.570	-	13.159.570	-	<i>Bonds payable</i>
Sukuk mudharabah	647.234	-	647.234	-	<i>Mudharabah bonds</i>
Pinjaman yang diterima	10.387.151	-	10.387.151	-	<i>Borrowings</i>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

52. AKTIVITAS FIDUCIARY

52. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp10.106 dan Rp11.667.

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the six-month period ended 30 June 2020 and 2019 was Rp10,106 and Rp11,667, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

53. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2019 disusun berdasarkan Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, sedangkan perhitungan BMPK 30 Juni 2020 disusun berdasarkan:

- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank,
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank,
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank,
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 serta perubahannya sesuai Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

53. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 30 Juni 2020 and 31 December 2019, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.3/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 31 December 2019 is prepared based on OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank, while the LLL calculation as of 30 June 2020 is prepared based on:

- OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019; and
- OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 January 2020.

The maximum lending limit is as follows:

- to Related Parties not exceed than 10% from Bank's capital,
- to one Non-Related Party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital,
- to one Non-Related Party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital,
- to State Own Entities (SOE) for development purpose not exceed than 30% from Bank's capital.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

The Bank has adopted standardized approach for credit risk management in accordance with OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016 and its amendments in accordance with OJK Circular Letter No.11/SEOJK.03/2018 dated 15 August 2018.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

c. Risiko operasional (lanjutan)

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank masih menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-periode tiga bulanan lalu, laba periode tiga bulanan berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier 2*.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019. Berdasarkan surat OJK No.S-12/D.03/2020 terkait Kebijakan Relaksasi Lanjutan dalam rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan, kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* untuk sementara ditiadakan sampai dengan 31 Maret 2021.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk (continued)

For operational risk management, the Bank still uses basic indicator approach as per OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016. The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (*common equity tier 1*).

The core capital (*tier 1*) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in *tier 2*.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about *Countercyclical Buffer Requirement* and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about *Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge*, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019. Based on OJK letter No.S-12/D.03/2020 regarding *Advanced Relaxation Policy* in order to Support National Economic Recovery Program in Banking Sector, the obligation to fulfil the *Capital Conservation Buffer* is temporarily removed until 31 March 2021.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 30 Juni 2020 and 31 December 2019:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Bank			Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	131.686.683	135.997.251	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	32.221.908	33.445.305	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24,47%	24,59%	Capital Adequacy Ratio -
Bank dan Entitas Anak			Bank and Subsidiaries
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	165.881.252	170.789.224	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	38.870.248	41.298.702	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	23,43%	24,18%	Capital Adequacy Ratio -

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel II dan ketentuan OJK.

The Bank has also implemented *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel II & OJK's regulation.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

As part of Pillar 3 Basel II, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	31				
	30 Juni/ June 2020	Desember/ December 2019	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Aset					Assets
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat	11.422	7.427	162.821	103.101	United States Dollar
Dolar Singapura	3.660	3.231	37.385	33.332	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.551	865	15.156	8.416	Australian Dollar
Yen Jepang	51.850	83.233	6.861	10.638	Japanese Yen
Euro Eropa	156	178	2.498	2.774	European Euro
Poundsterling Inggris	110	117	1.921	2.125	Great Britain Poundsterling
			<u>226.642</u>	<u>160.386</u>	
Giro pada Bank Indonesia					Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	45.600	106.061	650.028	1.472.397	United States Dollar
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	33.399	49.606	476.109	688.657	United States Dollar
Dolar Singapura	6.246	8.725	63.793	89.997	Singapore Dollar
Euro Eropa	6.376	14.980	102.005	233.245	European Euro
Dolar Australia	9.441	5.385	92.271	52.369	Australian Dollar
Yen Jepang	304.583	1.567.624	40.304	200.358	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	5.233	5.875	91.623	107.158	Great Britain Poundsterling
Dolar Selandia Baru	3.372	482	30.818	4.499	New Zealand Dollar
Yuan China	14.504	9.289	29.248	18.523	China Yuan
Baht Thailand	7.235	-	3.340	-	Thailand Baht
Lain-lain	3.098	3.101	18.937	6.719	Others
			<u>948.448</u>	<u>1.401.525</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia					Placements with other banks and Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	80.000	212.000	1.140.400	2.943.091	United States Dollar
Dolar Singapura	12.000	-	122.567	-	Singapore Dollar
			<u>1.262.967</u>	<u>2.943.091</u>	
Efek-efek					Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	95.874	93.578	1.366.678	1.299.090	United States Dollar
Tagihan derivatif					Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	113	400	1.609	5.548	United States Dollar
Yuan China	517	-	1.042	-	China Yuan
			<u>2.651</u>	<u>5.548</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	31 30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	31 30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
Pinjaman yang diberikan					Loan
Dolar Amerika Serikat	685.777	611.359	9.775.757	8.487.197	United States Dollar
Dolar Singapura	10.550	12.056	107.754	124.363	Singapore Dollar
Dolar Australia	2.333	11.054	22.801	107.506	Australian Dollar
Euro Eropa	486	336	7.769	5.235	European Euro
Yuan China	2.610	-	5.264	-	China Yuan
Yen Jepang	16.044	-	2.123	-	Japanese Yen
			<u>9.921.468</u>	<u>8.724.301</u>	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	76.876	46.371	1.095.861	643.747	United States Dollar
Yen Jepang	215.734	50.724	28.547	6.483	Japanese Yen
Yuan China	5.887	8.296	11.872	16.544	China Yuan
Euro Eropa	236	459	3.773	7.141	European Euro
Poundsterling Inggris	188	-	3.297	-	Great Britain poundsterling
			<u>1.143.350</u>	<u>673.915</u>	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	377.402	301.037	5.379.861	4.179.139	United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	15.097	6.012	215.213	83.466	United States Dollar
Dolar Singapura	31	34	313	349	Singapore Dollar
Lain-lain	39	23	91	224	Others
			<u>215.617</u>	<u>84.039</u>	
Jumlah aset			<u>21.117.710</u>	<u>20.943.431</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	862.569	1.118.447	12.295.928	15.526.845	United States Dollar
Dolar Singapura	43.520	52.990	444.510	546.599	Singapore Dollar
Dolar Australia	40.429	40.005	395.147	389.062	Australian Dollar
Euro Eropa	7.704	9.408	123.254	146.488	European Euro
Poundsterling Inggris	4.731	4.896	82.830	89.292	Great Britain poundsterling
Yen Jepang	339.331	387.364	44.902	49.509	Japanese Yen
Yuan China	2.969	6.302	5.987	12.568	China Yuan
Lain-lain	2.453	241	22.418	2.247	Others
			<u>13.414.976</u>	<u>16.762.610</u>	
Simpanan dari Bank lain					Deposits from Other Banks
Dolar Amerika Serikat	20.362	382	290.254	5.298	United States Dollar

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Liabilitas (lanjutan)					Liabilities (continued)
Utang akseptasi					Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	76.876	46.371	1.095.861	643.746	United States Dollar
Yen Jepang	215.734	50.724	28.547	6.483	Japanese Yen
Yuan China	5.887	8.296	11.872	16.545	China Yuan
Euro Eropa	236	459	3.773	7.141	European Euro
Poundsterling Inggris	188	-	3.297	-	Great Britain poundsterling
			<u>1.143.350</u>	<u>673.915</u>	
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Dolar Amerika Serikat	617.083	500.833	8.796.523	6.952.819	United States Dollar
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Dolar Amerika Serikat	242	24	3.448	339	United States Dollar
Yuan China	72	-	145	-	China Yuan
			<u>3.593</u>	<u>339</u>	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain					Accruals and other liabilities
Dolar Amerika Serikat	17.847	3.181	254.403	44.161	United States Dollar
Yen Jepang	16.376	8.207	2.167	1.049	Japanese Yen
Dolar Singapura	550	290	5.618	2.992	Singapore Dollar
Euro Eropa	147	-	2.354	-	European Euro
Dolar Australia	196	-	1.919	-	Australian Dollar
Yuan China	87	45.989	175	91.710	China Yuan
Dolar Selandia Baru	37	15.052	341	140.519	New Zealand Dollar
Lain-lain	756	234	4.958	3.135	Others
			<u>271.935</u>	<u>283.566</u>	
Jumlah liabilitas			<u>23.920.631</u>	<u>24.678.547</u>	Total liabilities
Posisi Liabilitas - neto			<u>(2.802.921)</u>	<u>(3.735.116)</u>	Liabilities position - net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan square atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2017 dated 24 February 2017 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
ASET		
Kas	2.889	5.218
Penempatan pada Bank Indonesia	522.026	609.865
Pembiayaan berbasis piutang*)	1.613.640	1.297.615
Pembiayaan bagi hasil	4.496.332	2.397.132
Pembiayaan sewa	666.131	833.009
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(184.430)	(125.718)
Aset tetap dan inventaris	5.952	6.015
Aset non produktif	24.673	24.673
Aset lainnya	53.549	53.443
JUMLAH ASET	7.200.762	5.101.252
LIABILITAS		
Dana simpanan wadiah	336.235	504.115
Dana investasi <i>non profit sharing</i>	4.389.514	3.442.238
Liabilitas kepada bank lain	261.425	729.940
Liabilitas lainnya	20.813	17.466
Dana usaha	2.162.318	327.475
Saldo laba	30.457	80.018
JUMLAH LIABILITAS	7.200.762	5.101.252

*) Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp311.624 dan 241.917.

ASSETS
Cash
Placements with Bank Indonesia
Financing receivables*)
Profit sharing financing
Lease financing
Allowance for impairment losses on other assets
Fixed assets and equipment
Non earning asset
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Wadiah saving
Non profit sharing investment funds
Liabilities to other banks
Other liabilities
Working fund
Retained earnings
TOTAL LIABILITIES

*) As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp311,624 and Rp241,917, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 30 June 2020 and 31 December 2019 For the Six-month Period Ended 30 June 2020 and 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)			56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)		
	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019			
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES		
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution		
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund		
Pendapatan dari piutang	96.681	50.395	Income from receivables		
Pendapatan dari bagi hasil	145.600	137.719	Income from profit sharing		
Lainnya	34.582	48.167	Others		
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi <i>Non profit sharing</i>	(84.671)	(107.945)	Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing		
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	192.192	128.336	Income after margin distribution		
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses except fund distribution		
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income		
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	7.899	8.691	Commission/provision/fee and administrative		
Pendapatan lainnya	19.603	20.801	Other income		
Beban operasional lainnya			Other operating expense		
Beban bonus wadiah	(6.176)	(3.975)	Wadiah bonus expenses		
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(120.008)	(31.486)	Impairment losses on financial assets		
Kerugian terkait risiko operasional	(27)	(4.086)	Losses on operational risk		
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	(262)	(207)	Commission/provision/fee and administrative		
Beban tenaga kerja	(25.954)	(24.522)	Salaries and employee benefits		
Beban lainnya	(25.553)	(26.890)	Other expense		
Beban operasional lainnya	(150.478)	(61.674)	Other operating expenses		
LABA OPERASIONAL	41.714	66.662	OPERATING PROFIT		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES		
Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	(12)	(14)	Losses from sale of premises and equipment		
Keuntungan/(kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	26	(7)	Gains/(losses) on foreign currency translation		
Beban non operasional lainnya	(2.615)	(2.396)	Non operating expenses		
RUGI NON OPERASIONAL	(2.601)	(2.417)	NON OPERATING LOSS		
LABA PERIODE ENAM BULAN BERJALAN SEBELUM PAJAK	39.113	64.245	INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED BEFORE TAX		
Pajak penghasilan	(8.656)	(15.718)	Income tax		
LABA PERIODE ENAM BULAN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	30.457	48.527	INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED NET OF TAX		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Aktivitas investasi non-kas:		
Pembelian aset tetap yang masih terutang	2.759	7.993
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	108	12.449

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

59. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman yang diterima	10.400.057	1.352.583	101.537	325	11.854.502
Utang obligasi	12.849.342	(4.179.221)	-	5.307	8.675.428
Sukuk mudharabah	597.000	(264.000)	-	-	333.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	23.846.399	(3.090.638)	101.537	5.632	20.862.930

Non-cash investing activities:
Acquisition of fixed assets still unpaid
Loss on write off of fixed assets and software

57. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2020:

PSAK that will become effective on 1 January 2021 and early implementation is permitted:

- PSAK 112 "Accounting for Endowments";
- Amendment of PSAK 22: "Business Combinations".

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

59. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

Borrowings
Bond payables
Mudharabah bonds

Total liabilities from financing activities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH (lanjutan)

59. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION (continued)

31 Desember/December 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	11.828.091	(1.033.133)	(402.537)	7.636	10.400.057	Borrowings
Utang obligasi	8.911.907	3.949.814	-	(12.379)	12.849.342	Bond payables
Sukuk mudharabah	728.000	(131.000)	-	-	597.000	Mudharabah bonds
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>21.467.998</u>	<u>2.785.681</u>	<u>(402.537)</u>	<u>(4.743)</u>	<u>23.846.399</u>	Total liabilities from financing activities

ADMF telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (Lihat catatan 10 dan 26).

ADMF has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (See notes 10 and 26).

60. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

60. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiaries according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET			ASSETS
Kas	2.052.180	2.779.681	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.132.107	5.403.446	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.726 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp686)			Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp1,726 as of 30 June 2020 (31 December 2019: Rp686)
- Pihak berelasi	7.694	15.938	Related parties -
- Pihak ketiga	981.874	1.453.022	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.015 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp2.291)			Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp2,015 as of 30 June 2020 (31 December 2019: Rp2,291)
- Pihak berelasi	195.561	189.886	Related parties -
- Pihak ketiga	7.295.485	5.400.836	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp15.782 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp26.983)			Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp15,782 as of 30 June 2020 (31 December 2019: Rp26,983)
- Pihak berelasi	63.178	83.850	Related parties -
- Pihak ketiga	6.313.110	9.405.926	Third parties -
Obligasi Pemerintah	20.433.723	14.227.098	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.884.339	3.732.413	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	478.898	159.123	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.950.642 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp3.105.836)			Loans, net of allowance for impairment losses of Rp4,950,642 as of 30 June 2020 (31 December 2019: Rp3,105,836)
- Pihak berelasi	614.892	1.558.419	Related parties -
- Pihak ketiga	107.735.506	106.807.083	Third parties -
Dipindahkan	153.188.547	151.216.721	Carried forward

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 30 June 2020 dan 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 30 June 2020 and 31 December 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Pindahan	153.188.547	151.216.721	Carried forward
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Setelah dikurangi cadangan kerugian			net of allowance for
Penurunan nilai sebesar Rp4.294 pada			impairment losses of Rp4,294
Tanggal 30 Juni 2020			as of 30 June 2020
(31 Desember 2019: RpNihil)			(31 December 2019: RpNil)
- Pihak berelasi	4.944	-	Related parties -
- Pihak ketiga	1.262.455	862.696	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	394.837	335.566	Prepaid tax
Investasi dalam saham	8.382.879	8.915.976	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	881.750	908.858	Investment in associate
Aset tak berwujud,			Intangible assets,
setelah dikurangi akumulasi amortisasi			net of accumulated amortization of
sebesar Rp1.334.762 pada tanggal 30 Juni			Rp1,334,762 as of 30 June 2020
2020 (31 Desember 2019: Rp1.259.271)	353.284	373.268	(31 December 2019: Rp1,259,271)
Aset tetap,			Fixed assets,
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated
penyusutan sebesar Rp2.425.559			depreciation of Rp2,425,559 as of
pada tanggal 30 Juni 2020			30 June 2020
(31 Desember 2019: Rp2.411.037)	1.442.026	1.529.303	(31 December 2019: Rp2,411,037)
Aset pajak tangguhan - neto	2.441.541	2.324.500	Deferred tax asset - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain,			Prepayments and other assets,
setelah dikurangi cadangan			net of allowance for impairment
kerugian penurunan nilai sebesar Rp178.122			losses of Rp178,122 as of
pada tanggal 30 Juni 2020			30 June 2020
(31 Desember 2019: Rp149.369)			(31 December 2019: Rp149,369)
- Pihak berelasi	3.406	-	Related parties -
- Pihak ketiga	4.439.960	3.514.056	Third parties -
JUMLAH ASET	172.795.629	169.980.944	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 30 June 2020 and 31 December 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak berelasi	3.048.520	2.667.942	Related parties -
- Pihak ketiga	114.263.378	109.200.953	Third parties -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	320.038	266.031	Related parties -
- Pihak ketiga	2.149.777	4.216.591	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	66.448	-	Securities sold under repurchase agreement
Utang akseptasi			Acceptance payables
- Pihak berelasi	54.854	83.443	Related parties -
- Pihak ketiga	1.216.839	779.253	Third parties -
Utang Obligasi			Bonds Payable
- Pihak berelasi	200.000	200.000	Related parties -
- Pihak ketiga	648.510	2.293.482	Third parties -
Pinjaman yang diterima	50.000	50.000	Borrowings
Utang pajak	49.129	108.619	Taxes payable
Liabilitas derivatif	149.724	71.443	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	718.047	739.120	Related parties -
- Pihak ketiga	7.124.053	4.341.901	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS	130.084.317	125.043.778	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.985.971	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	240.675	120.975	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	470.018	429.284	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	28.018.882	30.405.170	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	28.488.900	30.834.454	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	42.711.312	44.937.166	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	172.795.629	169.980.944	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Six-month Period Ended 30 June 2020 and 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN			OPERATING INCOME AND EXPENSES
OPERASIONAL			Interest income
Pendapatan bunga	6.190.020	6.243.622	Interest expense
Beban bunga	(2.443.673)	(2.662.123)	
Pendapatan bunga neto	3.746.347	3.581.499	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	300.558	365.697	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	1.045.134	538.107	Other fees
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	244.510	104.966	(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	186.832	(89.186)	Changes in value of cashflow hedge
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	(109.042)	117.346	Gains from foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	149.458	67.010	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	1.817	2.447	Dividend income
Bagian laba bersih entitas anak	549.867	875.994	Share in net income of subsidiaries
Bagian laba bersih entitas asosiasi	24.757	-	Share in net income of associate
	2.393.891	1.982.381	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(134.335)	(149.664)	Fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(889.384)	(935.606)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(1.565.065)	(1.591.798)	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai	(2.223.663)	(891.458)	Impairment losses
Lain-lain	(189.831)	(77.556)	Others
	(5.002.278)	(3.646.082)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	1.137.960	1.917.798	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	10.270	26.370	Non-operating income
Beban bukan operasional	(83.083)	(62.253)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(72.813)	(35.883)	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.065.147	1.881.915	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(220.019)	(268.539)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	845.128	1.613.376	NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	-	199.322	NET INCOME FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE
LABA BERSIH	845.128	1.812.698	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Six-month Period Ended 30 June 2020 and 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi		Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program Imbalan pasti, setelah pajak	- (83.074)	Actuarial gain/(losses) on post-Employment benefit, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi		Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada periode berjalan	191.874	199.032
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(61.148)	(19.919)
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(5.440)	-
Arus kas lindung nilai:		Cash flow hedge:
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	19.583	(37.579)
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(33.039)	(46.174)
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	111.830	12.286
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	956.958	1.625.662
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:		Disposal group classified as held-for-sale:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi		Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada periode berjalan	-	49.955
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	249.277
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	956.958	1.874.939
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)		BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dari operasi yang dilanjutkan	86,47	165,08
Dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	20,39
	86,47	185,47

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity									
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components					Saldo laba/ Retained earnings			
	Perubahan nilai wajar atas Efek- efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net								
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas- neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan-nya/ Unappro-riated ¹⁾	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	5.995.577	7.985.971	189	261.972	(140.997)	429.284	30.405.170	44.937.166	Balance as of 1 January 2020
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.532	-	-	(1.297.358)	(1.295.826)	Effect of initial implementation PSAK 71
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	-	6.338	-	-	(60.294)	(53.956)	Impact on tax rate adjustment
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan PSAK 71 dan dampak penyesuaian tarif pajak	5.995.577	7.985.971	189	269.842	(140.997)	429.284	29.047.518	43.587.384	Balance as of 1 January 2020, after initial implementation of PSAK 71 and impact in tax rate adjustment
Jumlah laba komprehensif periode berjalan									Total income comprehensive for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	845.128	845.128	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak									Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	19.583	-	-	19.583	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	92.247	-	-	-	92.247	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	92.247	19.583	-	-	111.830	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	92.247	19.583	-	845.128	956.958	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	40.734	(40.734)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.833.030)	(1.833.030)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	5.995.577	7.985.971	189	362.089	(121.414)	470.018	28.018.882	42.711.312	Balance as of 30 June 2020

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-month Period Ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity							
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components							
				Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/ Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ Changes in fair value of cashflow hedge	Saldo laba/ Retained earnings		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital			Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*)	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606
Jumlah laba komprehensif periode berjalan								
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.812.698	1.812.698
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak								
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(37.579)	-	-	(37.579)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(83.074)	(83.074)
Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	182.894	-	-	-	182.894
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	182.894	(37.579)	-	(83.074)	62.241
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	182.894	(37.579)	-	1.729.624	1.874.939
Penerbitan saham dari penggabungan usaha	94.455	713.717	-	-	-	-	-	808.172
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	39.222	(39.222)	-
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.372.712)	(1.372.712)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019	5.995.577	7.970.041	189	84.566	(93.457)	429.284	28.234.805	42.621.005

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS For the Six-month Period Ended 30 June 2020 and 31 December 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	8.452.676	6.624.330	Interest income, fees, and commissions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(2.614.448)	(2.745.367)	Payments of interest, fees, and commissions
Pendapatan operasional lainnya	1.381.250	514.871	Other operating income
(Keuntungan)/kerugian atas transaksi mata uang asing - neto	(178.361)	74.076	(Gains)/losses from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	(3.019.653)	(2.539.588)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto	(74.843)	(37.230)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	3.926.053	1.891.092	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	3.020.725	(850.132)	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Penerimaan kas dan setara kas dari penggabungan usaha	-	2.250.529	Receipts of cash and cash equivalents from merger
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	624.149	(154.897)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(151.926)	(1.152.594)	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(3.440.992)	(4.204.588)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(166.417)	56.881	Prepayments and other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	5.491.007	829.666	Current accounts -
- Tabungan	1.276.206	82.649	Savings -
- Deposito berjangka	(1.630.726)	(404.026)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	(2.016.670)	(568.737)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(320.800)	682.050	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(251.524)	(277.684)	Income tax paid during the period
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	6.359.085	(1.819.791)	Net cash provided from/(used by) operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.946.033	8.766.470	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(10.700.040)	(8.577.833)	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian aset tetap	(79.932)	(192.059)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	5.032	24.798	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	1.213.492	1.041.382	Receipt from investment
Penerimaan dividen kas	1.817	2.447	Receipt of cash dividends
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi	(1.613.598)	1.065.205	Net cash (used by)/provided from investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the Six-month Period Ended 30 June 2020 and 31 December 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	66.448	(216.277)	Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreements
Penerimaan dari penerbitan obligasi	3.029	2.489.254	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran pokok obligasi	(1.648.000)	(1.372.534)	Payments of principal on bonds issued
Pembayaran dividen kas	(1.832.584)	-	Payments of cash dividends
Kenaikan pokok liabilitas sewa	69.387	-	Increase in principal of lease liabilities
Kas netto (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan pendanaan	(3.341.720)	900.443	Net cash (used by)/ provided from financing activities
Kenaikan kas dan setara kas - netto	1.403.767	145.857	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak netto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	39.815	(142.700)	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	11.757.366	18.599.282	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	13.200.948	18.602.439	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2.052.180	1.929.295	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.132.107	5.407.946	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	991.294	936.711	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	7.025.367	10.328.487	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	13.200.948	18.602.439	Total cash and cash equivalents